

SKRIPSI

**PENERAPAN METODE KERJA KELOMPOK DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA
DIDIK KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN FIQH
DI MTS GUPPI KALUPPANG KECAMATAN
MAIWA KABUPATEN ENREKANG**



**OLEH:
SULASTRI NURSIN
NIM: 18.1100.051**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

**PENERAPAN METODE KERJA KELOMPOK DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA
DIDIK KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN FIQH
DI MTS GUPPI KALUPPANG KECAMATAN
MAIWA KABUPATEN ENREKANG**



OLEH:

SULASTRI NURSIN

NIM: 18.1100.051

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penerapan Metode Kerja Kelompok Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas VIII di MTs GUPPI Kaluppang Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang

Nama Mahasiswa : SULASTRI NURSIN
 NIM : 18.1100.051
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Fakultas : TARBIYAH
 Dasar Penetapan Pembimbing: Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor: 2001 Tahun 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Bahtiar, S.Ag., M.A. (.....)
 NIP : 19720505 199803 1 004
 Pembimbing Pendamping : Dr. H. Mukhtar Masud, M.A. (.....)
 NIP : 19690628 200604 1 011

Mengetahui:

✓ Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd
 NIP. 19830420 200801 2 010

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Penerapan Metode Kerja Kelompok Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqh di MTs GUPPI Kaluppang Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang

Nama Mahasiswa : Sulastri Nursin

NIM : 18.1100.051

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor: 2001 Tahun 2021

Tanggal kelulusan : 31 Agustus 2022

Disahkan oleh Komisi Penguji

Bahtiar, S. Ag., M.A. (Ketua) (.....)

Dr. H. Mukhtar Masud, M.A (Sekretaris) (.....)

Dr. Herdah, M.Pd. (Anggota) (.....)

Rustan Efendy, M.Pd.I. (Anggota) (.....)

Mengetahui:
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dre Zulfah, M.Pd
NIPs 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ
أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Hartati dan Ayahanda Nurdin, dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari bapak Bahtiar, S.Ag., M.A. dan bapak Dr. H. Mukhtar Masud, M.A. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Dr. H. Abdullah B, M.Ag. sebagai dosen Pembimbing Akademik (PA) atas arahan dan bimbingannya selama perkuliahan.

4. Bapak dan ibu dosen program studi Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
5. Bapak Muhammad Hikmah, S.Ag. selaku kepala MTs GUPPI Kaluppang Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Ibu St. Nurjannah, S.Pd.I. selaku guru Fiqh kelas VIII MTs GUPPI Kaluppang Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang yang telah memberikan bimbingan dan bantuan selama pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

PAREPARE

Parepare, 7 Juli 2022
8 Dzulhijjah 1443 H

Penulis,



Sulastri Nursin
NIM. 18.1100.051

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

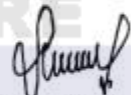
Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sulastrin Nursin
NIM : 18.1100.051
Tempat/Tgl. Lahir : Botto Maiwang, 22 April 2000
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Penerapan Metode Kerja Kelompok Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqh di MT's GUPPI Kaluppang Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekaang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh dengan kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 7 Juli 2022
8 Dzulhijjah 1443 H

Penulis,


Sulastrin Nursin
NIM. 18.1100.051

ABSTRAK

Sulastri Nursin. *Penerapan Metode Kerja Kelompok Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqh di MTs GUPPI Kaluppang Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang* (dibimbing oleh Bahtiar dan Muktar Masud).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) Bagaimana prestasi belajar peserta didik sebelum diterapkan aktivitas kerja kelompok pada mata pelajaran Fiqh kelas VIII di MTs GUPPI Kaluppang Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang? (2) Bagaimana prestasi belajar peserta didik setelah diterapkan aktivitas kerja kelompok pada mata pelajaran Fiqh kelas VIII di MTs GUPPI Kaluppang Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang? (3) Apakah metode kerja kelompok efektif dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqh kelas VIII di MTs GUPPI Kaluppang Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang?

Penelitian ini dilakukan di MTs GUPPI Kaluppang Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian eksperimen dengan menggunakan desain *one group pretest-posttest design*, kemudian diberikan *teatment*. Setelah diberikan *teatment*, kemudian diberikan *posttest* untuk mengukur hasil belajar pada kelompok subjek tersebut. Hasil *pretest* dengan *posttest* dalam penelitian ini akan menunjukkan hasil dari perlakuan yang telah diberikan.

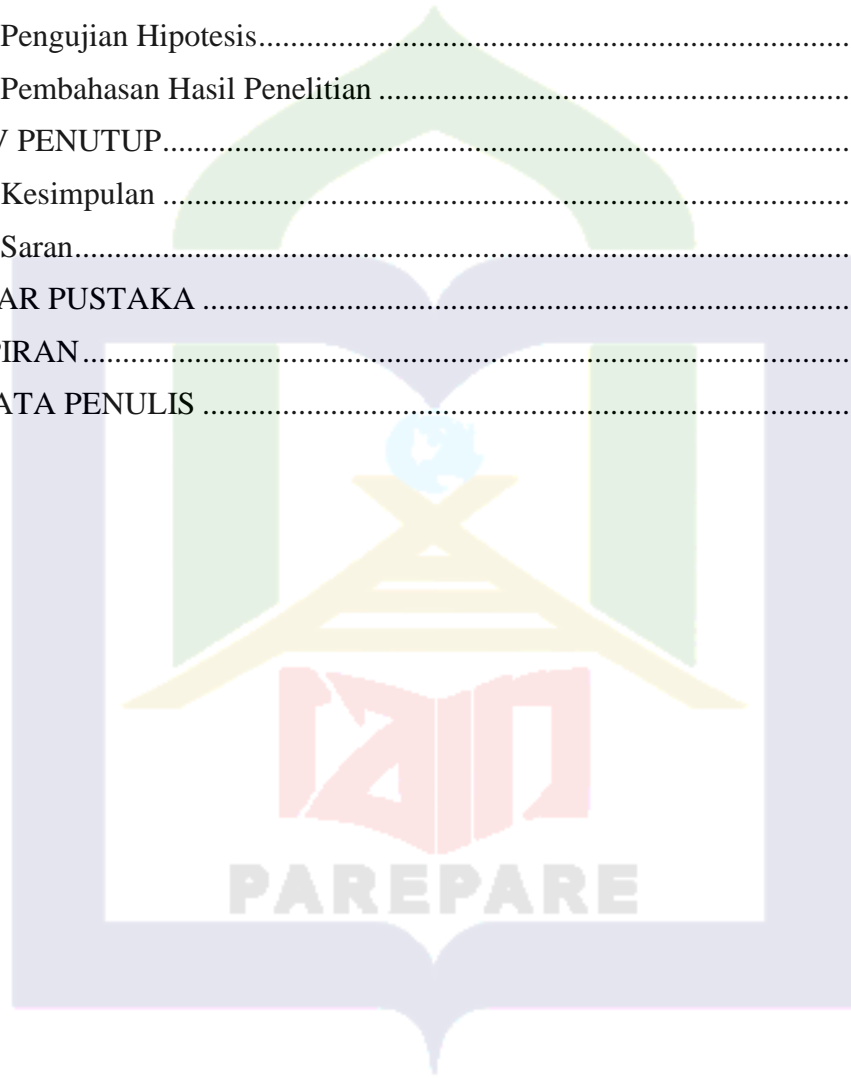
Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa (1) Prestasi belajar peserta didik sebelum diterapkannya metode kerja kelompok pada mata pelajaran Fiqh kelas VIII di MTs GUPPI Kaluppang Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang paling tinggi 70%. (2) Prestasi belajar peserta didik setelah diterapkan metode kerja kelompok pada mata pelajaran Fiqh kelas VIII di MTs GUPPI Kaluppang Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang paling rendah atau sama dengan 75%. (3) Penerapan metode kerja kelompok efektif dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqh kelas VIII di MTs GUPPI Kaluppang Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang.

Kata Kunci: Metode Kerja Kelompok, Prestasi Belajar.

DAFTAR ISI

SAMPUL	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan	7
B. Tinjauan Teori.....	9
C. Kerangka Pikir	29
D. Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel	33
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	34
E. Definisi Operasional Variabel.....	35

F. Instrumen Penelitian.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Data.....	41
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data	81
C. Pengujian Hipotesis.....	82
D. Pembahasan Hasil Penelitian	84
BAB V PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN.....	V
BIODATA PENULIS	XLV



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Tinjauan Penelitian Relevan	21
3.1	Skema <i>One Group Pretest-Posttest Design</i>	33
3.2	Jumlah Populasi Penelitian	34
3.3	Kisi-kisi instrument penelitian	35
3.4	Uji Validitas Instrumen Penelitian Hubungan Aktivitas kerja Kelompok (Variabel X)	36
3.5	Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Hubungan Aktivitas Kerja Kelompok (Variabel X)	38
4.1	Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif (Variabel X)	40
4.2	Distribusi Frekuensi Soal 1	41
4.3	Distribusi Frekuensi Soal 2	42
4.4	Distribusi Frekuensi Soal 3	43
4.5	Distribusi Frekuensi Soal 4	44
4.6	Distribusi Frekuensi Soal 5	45
4.7	Distribusi Frekuensi Soal 6	46
4.8	Distribusi Frekuensi Soal 7	47
4.9	Distribusi Frekuensi Soal 8	48

4.10	Distribusi Frekuensi Soal 9	49
4.11	Distribusi Frekuensi Soal 10	50
4.12	Distribusi Frekuensi Soal 11	51
4.13	Distribusi Frekuensi Soal 12	52
4.14	Distribusi Frekuensi Soal 13	53
4.15	Distribusi Frekuensi Soal 14	54
4.16	Distribusi Frekuensi Soal 15	55
4.17	Distribusi Frekuensi Soal 16	56
4.18	Distribusi Frekuensi Soal 17	57
4.19	Distribusi Frekuensi Soal 18	58
4.20	Distribusi Frekuensi Soal 19	59
4.21	Analisis Data Posttest Peserta didik	60
4.22	Distribusi Frekuensi Soal 1	61
4.23	Distribusi Frekuensi Soal 2	62
4.24	Distribusi Frekuensi Soal 3	63
4.25	Distribusi Frekuensi Soal 4	64
4.26	Distribusi Frekuensi Soal 5	65
4.27	Distribusi Frekuensi Soal 6	66
4.28	Distribusi Frekuensi Soal 7	67

4.29	Distribusi Frekuensi Soal 8	68
4.30	Distribusi Frekuensi Soal 9	69
4.31	Distribusi Frekuensi Soal 10	70
4.32	Distribusi Frekuensi Soal 11	71
4.33	Distribusi Frekuensi Soal 12	72
4.34	Distribusi Frekuensi Soal 13	73
4.35	Distribusi Frekuensi Soal 14	74
4.36	Distribusi Frekuensi Soal 15	75
4.37	Distribusi Frekuensi Soal 16	76
4.38	Distribusi Frekuensi Soal 17	77
4.39	Distribusi Frekuensi Soal 18	78
4.40	Distribusi Frekuensi Soal 19	79
4.41	Hasil Uji Normalitas	80
4.42	Hasil Uji Homogenitas	81
4.43	Hasil Uji Nilai <i>Pretest</i> Peserta Didik	82
4.44	Hasil Uji-t <i>Pretest</i> dan <i>Posttet</i> Peserta Didik	83

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	kerangka Pikir	30
4.1	Histogram Soal No.1	41
4.2	Histogram Soal No.2	42
4.3	Histogram Soal No.3	43
4.4	Histogram Soal No.4	44
4.5	Histogram Soal No.5	45
4.6	Histogram Soal No.6	46
4.7	Histogram Soal No.7	47
4.8	Histogram Soal No.8	48
4.9	Histogram Soal No.9	49
4.10	Histogram Soal No.10	50
4.11	Histogram Soal No.11	51
4.12	Histogram Soal No.12	52
4.13	Histogram Soal No.13	53
4.14	Histogram Soal No.14	54
4.15	Histogram Soal No.15	55
4.16	Histogram Soal No.16	56

4.17	Histogram Soal No.17	57
4.18	Histogram Soal No.18	58
4.19	Histogram Soal No.19	59
4.20	Histogram Soal No.1	60
4.21	Histogram Soal No.2	61
4.22	Histogram Soal No.3	62
4.23	Histogram Soal No.4	63
4.24	Histogram Soal No.5	64
4.25	Histogram Soal No.6	65
4.26	Histogram Soal No.7	66
4.27	Histogram Soal No.8	67
4.28	Histogram Soal No.9	68
4.29	Histogram Soal No.10	69
4.30	Histogram Soal No.11	70
4.31	Histogram Soal No.12	71
4.32	Histogram Soal No.13	72
4.33	Histogram Soal No.14	73
4.34	Histogram Soal No.15	74
4.35	Histogram Soal No.16	75

4.36	Histogram Soal No.17	76
4.37	Histogram Soal No.18	77
4.38	Histogram Soal No.19	78



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat Ketetapan Pembimbing	VI
2	Permohonan Izin Penelitian	VII
3	Rekomendasi Penelitian	VIII
4	Surat Keterangan Telah melaksanakan Penelitian	IX
5	RPP Indahnya Berbagi, Murah Rezeki dan Berkah Shadaqah, Hibah dan Hadiah.	X
6	Soal Penelitian Sebelum Uji Coba Instrumen	XVIII
7	Soal Penelitian Setelah Uji Coba Instrumen	XXVIII
8	Hasil Uji Validitas dan Rehabilitas	XXXIII
9	Nilai Tabulasi Pretest	XL
10	Nilai Tabulasi Posttest	XLII
11	Dokumentasi	XLIV
12	Profil Penulis	XLV

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	s\`a	s\`	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	z\`al	z\`	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
هـ	ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda

apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	<i>fathah dan ya</i>	ai	a dan i
اَوَّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauला*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... ...ى	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya'</i>	a	a dan garis di atas
ى	<i>kasrah</i> dan <i>ya'</i>	i	i dan garis di atas
و	<i>dammah</i> dan <i>wau</i>	u	u dan garis di atas

Contoh:

مَات : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qila*

يَمُوتُ : *yamutu*

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua, yaitu: *ta*

a. *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].

b. *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfal*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fadilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydi>d)

Syaddah atau *tasydi>d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydi>d* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُعِمَّ : *nu“ima*

عَدُوُّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

السَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَافَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muru>na*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwin

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dinullah* بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *tā' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya

digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang (Al-), Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl
Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhi bi Bakkata mubārakan
Syahru Ramadān al-ladzi unzila fih al-Qur‘ān
Nasir al-Din al-Tusi
Abu Nasr al-Farābi*

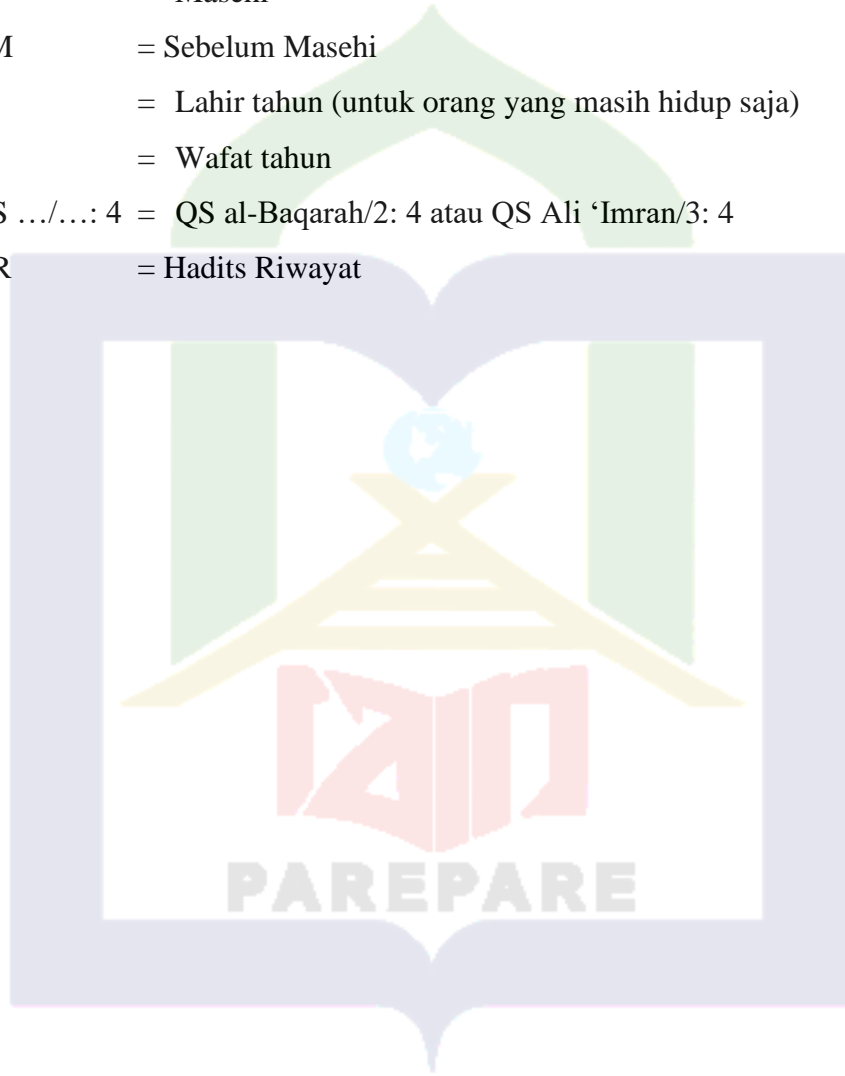
Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)
Nasr Hāmid Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Nasr Hāmid (bukan: Zaid, Nasr Hāmid Abuū)*

11. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subhanahu wa ta'ala</i>
saw.	= <i>sallallahu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>'alaihi al-salam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadits Riwayat



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Madrasah Tsanawiyah (MTs) merupakan merupakan jenjang pendidikan formal yang setara dengan sekolah menengah pertama (SMP) yang dinaungi oleh Kementerian Agama. Mata pelajaran agama Islam merupakan mata pelajaran dasar dengan diimbangi mata pelajaran umum di sampingnya. Salah satu tujuan dari pendidikan agama islam yaitu membina manusia yang berliterasi tinggi untuk menunaikan tugas dan tanggung jawabnya sebagai hamba Tuhan, ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.¹

UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.²

Pendidikan merupakan bagian yang berhubungan dengan kehidupan. Tujuan dari pendidikan yaitu sebagai pendewasaan manusia melalui berbagai upaya pengajaran, latihan, proses perbuatan dan cara mendidik. Dengan pendidikan maka mampu memberikan bimbingan dan arahan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani serta rohani yang berasal dari orang dewasa kepada peserta didik

¹ A. Rosmiaty Azis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: SIBUKU, 2016).

² Dendiknas, "*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasiona*"l, 2003.

dalam pencapaian kedewasaannya serta mampu menyelesaikan tugas hidupnya secara mandiri.³ Dalam hal itu maka pelaksanaan pendidikan di Negara kita mengacu terhadap tujuan pendidikan nasional yang mengarah kepada peningkatan kecerdasan kehidupan bangsa, mengembangkan manusia atau peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, memiliki pengetahuan dan keahlian keterampilan serta kepribadian yang baik dan mandiri.

Lebih dari itu, pendidikan merupakan kunci terhadap masa depan manusia yang dibekali dengan akal dan pikiran. Pendidikan bukan hanya sebagai sarana untuk persiapan kehidupan yang akan datang, tetapi juga untuk kehidupan anak sekarang yang sedang mengalami proses perkembangan menuju kedewasaan. Dalam hal itu guru diharapkan mampu menjadi fasilitator dalam dunia pendidikan sebagai proses pemberdayaan yang diharapkan mampu memberdayakan peserta didik menjadi cerdas, berilmu dan berpengetahuan serta menjadi manusia yang terdidik. Bentuk pemberdayaan yang dimaksud dalam hal tersebut adalah dengan melalui proses belajar.

Mencerdaskan bangsa itu sendiri pada dasarnya dengan pendidikan yang merupakan salah satu faktor untuk mengundang kemajuan suatu bangsa dan Negara serta untuk memperoleh kebahagiaan hidup dan kesejahteraan hidupnya. Allah SWT berfirman dalam surah Al-Mujadilah ayat 11:

...يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ...⁴

Terjemahnya:

... Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat...⁴

Belajar merupakan suatu kegiatan yang terjadi pada setiap manusia selama hidup. Belajar mengajar merupakan salah satu kegiatan yang bernilai edukatif atau

³ Rahmat Hidayat et al., *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori Dan Aplikasinya* (Medan: Lembaga Peduli pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019 h.112.

⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2021).

mendidik. Nilai edukatif mempengaruhi interaksi yang terjadi antara guru dengan peserta didik. Sebab interaksi yang bernilai edukatif ini dikarenakan dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mampu mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelumnya.⁵

Dalam proses belajar diharapkan peserta didik mampu memperoleh pengalaman untuk memecahkan suatu masalah secara mandiri. Akan tetapi, proses pembelajaran yang terjadi di dunia pendidikan sekarang adalah peserta didik sebagai penonton bagi gurunya yang sedang mengajar dalam hal ini bahwa aktifitas guru yang lebih menonjol dibandingkan dengan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan demikian dapat menyebabkan tidak tercapainya target hasil belajar yang diinginkan. Hal ini diakibatkan oleh guru yang menggunakan metode pembelajaran yang hanya terfokus pada guru itu sendiri sehingga dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan tidak tepat dan mempengaruhi minat belajar peserta didik.

Prinsipnya, dengan melalui metode yang akan diterapkan oleh guru tersebut maka diharapkan minat belajar peserta didik akan mengalami peningkatan sehingga setiap permasalahan yang timbul akan mampu terselesaikan dengan tepat sesuai dengan prosedur atau langkah-langkah metode yang diterapkan. Kaitannya dalam proses pembelajaran, guru hendaknya dapat mengarahkan serta membimbing peserta didik untuk dapat aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat terjadi interaksi antara guru dengan peserta didik dan interaksi antara peserta didik dengan peserta didik. Hal ini diharapkan supaya guru dapat memilih metode pembelajaran yang lebih tepat sebelum menyampaikan materi pembelajaran agar tujuan yang ingin dicapai dapat tercapai dengan baik.

⁵ Alfian Erwinsyah, *Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar*, TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol 5 No. 2 (2017): h. 88–105.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik adalah ide-ide yang dimiliki peserta didik serta cara dan metode mengajar yang dilakukan oleh guru. Persepsi merupakan proses pengorganisasian dan proses penafsiran seseorang terhadap stimulus, yang dipengaruhi oleh adanya suatu keinginan, pengetahuan dan pengalaman yang relevan terhadap stimulus dipengaruhi oleh sikap insan dalam memilih tujuan hidup⁶. Persepsi yaitu bagaimana cara kita mengenal dan memahami orang lain, sedangkan metode belajar yaitu cara yang digunakan oleh guru untuk mempermudah pelaksanaan proses pembelajaran. Dalam hubungannya terhadap minat belajar bahwa persepsi yang dimiliki setiap siswa berbeda-beda. Maka pencapaiannya terhadap hasil belajarnya tidak sinkron juga. Maka dari itu, jika persepsi yang dimiliki oleh peserta didik yang baik maka hasil belajar peserta didik tersebut pula baik. Maka metode guru dalam proses pembelajaran yang tidak tepat dan memengaruhi minat belajar peserta didik. Sebab itu kecakapan dan keterampilan guru adalah salah satu komponen pada proses pembelajaran yang dapat memengaruhi akibat belajar peserta didik.

Realita yang ditemui pada beberapa pengalaman-pengalaman sebelumnya, masih banyak guru utamanya pada Madrasah Tsanawiyah GUPPI Kaluppang yang berdasarkan hasil observasi awal bahwa di sekolah tersebut masih dengan menggunakan metode konvensional dalam proses pembelajaran sehingga masih banyak peserta didik yang kurang mengerti terhadap isi pelajaran yang diberikan. Apabila kondisi tersebut terus menerus dibiarkan, maka tidak menutup kemungkinan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan berjalan monoton.

Berdasarkan hasil observasi tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode Kerja Kelompok Dalam Meningkatkan

⁶ Wahyu Abdul Jafar, *Terhadap Paham Islam Moderat*, MIZANI: Wacana Hukum, Ekonomi Dan Keagamaan, Vol. 02, No. 01 (2018) h.123.

Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas VIII di MTs GUPPI Kaluppang Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis merumuskan masalah penelitian, yaitu:

1. Bagaimana prestasi belajar peserta didik sebelum diterapkan metode kerja kelompok pada mata pelajaran Fiqh kelas VIII di MTs GUPPI Kaluppang Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang ?
2. Bagaimana prestasi belajar peserta didik setelah diterapkan metode kerja kelompok pada mata pelajaran Fiqh kelas VIII di MTs GUPPI Kaluppang Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang ?
3. Apakah penerapan metode kerja kelompok efektif dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqh kelas VIII di MTs GUPPI Kaluppang Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian adalah

1. Untuk mendeskripsikan prestasi belajar peserta didik sebelum diterapkan metode kerja kelompok pada mata pelajaran Fiqh kelas VIII di MTs GUPPI Kaluppang Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang
2. Untuk mendeskripsikan prestasi belajar peserta didik setelah diterapkan metode kerja kelompok pada mata pelajaran Fiqh kelas VIII di MTs GUPPI Kaluppang Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang
3. Untuk mendeskripsikan penerapan metode kerja kelompok dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqh kelas VIII di MTs GUPPI Kaluppang Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta menambah ilmu pengetahuan terkhusus pada hubungan kerja kelompok dengan prestasi belajar peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

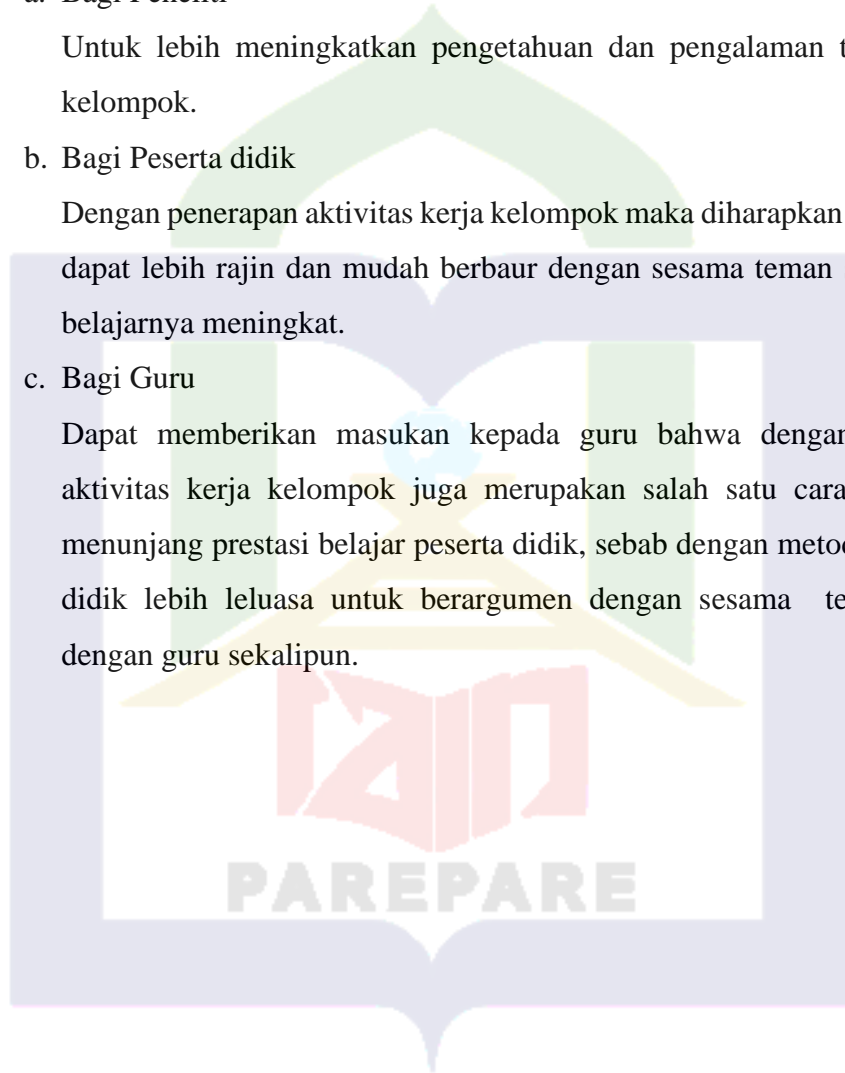
Untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan pengalaman tentang kerja kelompok.

b. Bagi Peserta didik

Dengan penerapan aktivitas kerja kelompok maka diharapkan peserta didik dapat lebih rajin dan mudah berbaur dengan sesama teman serta prestasi belajarnya meningkat.

c. Bagi Guru

Dapat memberikan masukan kepada guru bahwa dengan melakukan aktivitas kerja kelompok juga merupakan salah satu cara yang dapat menunjang prestasi belajar peserta didik, sebab dengan metode ini peserta didik lebih leluasa untuk berargumen dengan sesama teman bahkan dengan guru sekalipun.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Banyak peneliti telah melakukan penelitian mereka tentang hubungan aktivitas kerja kelompok dengan prestasi belajar peserta didik. Temuan mereka disajikan secara berurutan dalam tabel berikut:

Tabel 2.1 Tinjauan Penelitian Relevan

Nama/Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Relevansi Kajian	Perbedaan dengan Penelitian ini
Mahmmad Agus Pahri / 2020	Hubungan Aktivitas Kerja Kelompok Dengan Prestasi Siswa VIII Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Washliyah 20 Medan Tahun Ajaran 2019/2020	Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Mahmmad Agus Pahri dengan penelitian ini yaitu keduanya menggunakan variable bebas yang sama yaitu metode kerja kelompok	Pebedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Mahmmad Agus Pahri dengan penelitian ini yaitu mata pelajaran yang diteliti karena pada penelitian sebelumnya meneliti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam secara umum sedangkan penelitian ini meneliti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang terkhusus pada Fiqh.

Lanjutan Tabel 2.1 Tinjauan Penelitian Relevan

Nama/Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Relevansi Kajian	Perbedaan dengan Penelitian ini
Abdul Kholiq / 2017	Pengaruh Penggunaan Metode Kerja Kelompok Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTs Muhammadiyah Wuring	Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Abdul Kholiq dengan penelitian ini yaitu keduanya membahas mengenai metode kerja kelompok	Perbedaan antara penelitian yang dilakukan Abdul Kholiq dengan penelitian ini yaitu mengenai mata pelajaran, lokasi penelitian dan variabel terikatnya yaitu penelitian sebelumnya menggunakan variabel terikat mengenai hasil belajar sedangkan penelitian ini mengenai prestasi belajar.
Nurdin Muhamad, Ricky Herdian / 2021	Pengaruh Metode Pembelajaran kelompok Pada Pelajaran Matematika	Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nurdin Muhamad dan Ricky Herdian	Adapun perbedaannya terletak pada mata pelajaran yang akan diteliti, lokasi, serta variabel terikatnya

Lanjutan Tabel 2.1 Tinjauan Penelitian Relevan

Nama/Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Relevansi Kajian	Perbedaan dengan Penelitian ini
	Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19	dengan penelitian ini yaitu variabel bebas yang keduanya membahas mengenai metode kerja kelompok	yaitu penelitian sebelumnya variabel terikatnya yaitu motivasi belajar sedangkan penelitian ini prestasi belajar.

B. Tinjauan Teori

1. Metode Pembelajaran

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Istilah metode dalam bahasa Arab adalah dikenal dengan istilah *thariqah* yang mengacu pada pemilihan rencana strategis yang panjang untuk melaksanakan tugas tertentu. Jika pendidikan terlibat, strategi harus digunakan di seluruh proses pendidikan dalam kisaran penguatan mental dan etika sehingga peserta didik dapat menerima materi pelajaran dengan cara yang mudah, efisien, serta efektif.⁷ Sebaliknya, belajar pada hakikatnya adalah suatu tata cara yang dapat digunakan untuk menciptakan setiap kelompok peserta didik yang ada di sekitar peserta didik tersebut untuk meningkatkan semangat dan mendorong mereka untuk terlibat dalam proses pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, metode pengajaran juga dapat digambarkan sebagai alat yang dapat digunakan oleh guru untuk mengembangkan hubungan peserta didik dengan pendidik sambil menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Dengan demikian, dimungkinkan

⁷ Siti Nur Aidah and Tim Penerbit KBM Indonesia, *Metode Dan Model Pembelajaran* (Yogyakarta: TIM Penerbit KBM Indonesia, 2020), h. 11.

untuk menggunakannya sebagai alat untuk menciptakan proses pembelajaran yang diinginkan.⁸

Menurut Sudjana, saat ini seorang pendidik menggunakan metode pembelajaran yang efektif untuk dapat menjaga hubungan dengan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Sebagai alternatif, Suktikno menyatakan bahwa metode pembelajaran meliputi penyiapan bahan ajar sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan belajarnya selama proses pembelajaran berlangsung.⁹

Setiap metode pembelajaran mempunyai rana pembelajaran yakni ada 3 macam, yaitu rana kognitif (rana perubahan pengetahuan), rana afektif (rana perubahan tingkah laku), dan rana psikomotorik (perubahan atau peningkatan keterampilan).¹⁰

a. Tujuan metode pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting dalam menjalankan proses pembelajaran. Karena dengan adanya tujuan tersebut, maka seorang pendidik sangat berperan penting dalam proses pembelajaran. Dengan adanya tujuan, maka pendidik memiliki pedoman dan sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan mengajar. Apabila tujuan pembelajaran sudah jelas dan tegas, maka langkah dan kegiatan pembelajaran akan terasa lebih terarah. Tujuan dalam pembelajaran yang telah dirumuskan hendaknya disesuaikan dengan ketersediaan waktu, sarana prasarana dan kesiapan peserta didik. Sehubungan dengan hal ini, aka seluruh kegiatan guru dan peserta didik harus diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah diharapkan.¹¹

⁸ Aprida Pane and Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar dan Pembelajaran," *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3, no. 2 (2017): 333.

⁹ Dedy Yusuf Aditya, "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa," *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 1, no. 2 (2016): 165–74.

¹⁰ Ali Mudlofir and Evi Fatimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori Ke Praktik* (PT Rajagrafindo Persada, 2016), h.12.

¹¹ Hani Subakti and dkk, *Inovasi Pembelajaran* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), h.30.

Sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara yang sistematis menugaskan bahan-bahan tertentu kepada peserta didik yang terlatih guna mencapai tujuan yang diinginkan, sehingga dapat diketahui tujuan dari metode pembelajaran, yaitu sebagai berikut::

- 1) Memberi jalan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang ditempuh oleh guru dan siswa.
- 2) Memberi gambaran rencana secara menyeluruh dalam pencapaian tujuan pembelajaran secara sistematis
- 3) Memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran.¹²

Berdasarkan hal tersebut di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa tujuan pembelajaran adalah untuk membekali peserta didik dengan berbagai materi pendidikan, seperti yang ditentukan oleh pendidik. Oleh karena itu, pendidik mengkaji materi ajar serta cara penanganannya dalam pemikiran peserta didik..

b. Ciri-ciri Metode Pembelajaran

Menurut Eli Warti, ciri-ciri metode pembelajaran yang baik, sebagai berikut:

- 1) Bersifat luwes, fleksibel dan memiliki daya yang sesuai dengan watak murid dan materi.
- 2) Bersifat fungsional dalam menyatukan teori dengan praktik dan mengantarkan murid pada kemampuan praktis.
- 3) Tidak mereduksi materi, bahkan sebaliknya mengembangkan materi.
- 4) Memberikan keleluasaan pada murid untuk menyatakan pendapat.
- 5) Mampu menempatkan guru dalam posisi yang tepat, terhormat dalam keseluruhan proses pembelajaran.¹³

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran

Menurut Darmadi mengemukakan beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dalam pemilihan metode pembelajaran, antara lain:

¹² Zulfiah Sam, "Metode Pembelajaran Bahasa Arab," *Metode Pembelajaran Bahasa Arab* Vol. 2, no. No 1 (2016), h.166.

¹³ Eli Warti, *Pembelajaran HOTS (Higher Order Thinking Skills) Melalui Penerapan Berbagai Metode Pembelajaran* (Malang: Media Nusa Creative, 2019), h. 35.

1) Peserta didik

Dalam pemilihan suatu metode pembelajaran harus sesuai dengan tingkatan jenjang pendidikan peserta didik. Pertimbangan yang menekankan pada perbedaan jenjang Pendidikan ini adalah pada kemampuan peserta didik. Apakah sudah mapu untuk berpikir abstrak atau belum. Penerapan suatu metode yang sederhana dan kompleks tentu sangat berbeda dan keduanya berkaitan dengan tingkatan kemampuan berpikir dan berperilaku peserta didik dan setiap jenjangnya.

2) Tujuan pembelajaran yang akan dicapai

Tujuan pembelajaran merupakan inti dari setiap kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat mempengaruhi penyelesaian metode yang harus digunakan. Metode yang telah dipilih oleh pendidik harus sesuai dengan kemampuan yang hendak diisi ke dalam diri setiap anak didik. Sehingga metode harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.

3) Faktor materi pembelajaran

Materi pelajaran yang memiliki tingkat kedalaman, keluasan, kerumitan yang berbeda-beda. Materi pembelajaran dengan tingkat kesulitan yang tinggi biasanya menuntut langkah-langkah analisis dalam tataran yang beragam. Analisis bisa hanya pada tataran dangkal, sedang, maupun analisis secara mendalam. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat mampu memberikan arahan praktis untuk mengatasi tingkat suatu materi pembelajaran.

4) Situasi belajar mengajar

Situasi belajar mengajar yang diciptakan pendidik tidak selamanya sama. Maka pendidik harus memilih metode mengajar yang sesuai dengan metode mengajar dengan situasi yang diciptakan. Sehingga keadaan yang telah diciptakan dapat mempengaruhi pemilihan serta penentuan metode mengajar.

5) Fasilitas belajar mengajar

Fasilitas pembelajaran berfungsi untuk memudahkan proses pembelajaran dan pemenuhan kebutuhan dalam proses pembelajaran. Sehingga fasilitas belajar mengajar merupakan suatu penunjang belajar peserta didik di sekolah, lengkap tidaknya fasilitas belajar akan mempengaruhi pemilihan metode mengajar.

6) Faktor alokasi waktu pembelajaran

Rancangan belajar yang baik adalah penggunaan alokasi waktu yang dihitung secara terperinci agar pembelajaran berjalan dengan dinamis, tidak ada waktu yang terbuang tanpa arti.

7) Pendidik

Latar belakang Pendidikan guru diakui dapat mempengaruhi kompetensi pembelajaran. Kurangnya penguasaan terhadap berbagai jenis metode yang menjadi kendala dalam memilih dan menentukan metode. Sehingga seorang pendidik sangat berpengaruh terhadap pemilihan metode pembelajaran.¹⁴

d. Prinsip-prinsip Belajar

Menurut Abu Ahmad dan Joko Tri Prastya dalam Md. Noor bin Saper, dkk mengemukakan penggunaan suatu metode pembelajaran harus melibatkan hal-hal berikut ini:

- 1) Metode yang digunakan dapat mengaktifkan motif, minat atau gairah belajar peserta didik.
- 2) Metode yang digunakan dapat menjamin perkembangan kegiatan kepribadian peserta didik.
- 3) Metode yang digunakan dapat memberikan kesempatan kepada murid untuk mewujudkan hasil karya.
- 4) Metode yang digunakan dapat merangsang keinginan peserta didik untuk belajar lebih lanjut, melakukan eksplorasi dan inovasi.
- 5) Metode yang digunakan dapat mendidik peserta didik dalam Teknik belajar sendiri dan cara memperoleh ilmu pengetahuan melalui usaha pribadi.

¹⁴ Darmadi, *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), h. 177-179.

- 6) Metode yang digunakan dapat meniadakan penyajian yang bersifat verbalitas dan menggantinya dengan pengalaman situasi yang nyata dan bertujuan.
- 7) Metode yang digunakan dapat menanamkan dan mengembangka nilai-nilai serta sikap-sikap utama yang diharapkan dalam kebiasaan cara bekerja yang baik dalam kehidupan sehari-hari.¹⁵

Cara *guide* dalam pemilihan suatu metode pembelajaran yang tepat ialah mempunyai beberapa prinsip umum untuk dapat menentukan suatu metode pembelajaran. Yakni diantaranya, sebagai berikut.

- 1) Berorientasi pada tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah komponen utama dari sebuah sistem pembelajaran. Setiap aktivitas pendidik dan peserta didik perlu diprioritaskan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini adalah masalah yang sangat penting karena belajar adalah proses yang memiliki tujuan. Karena itu, keberhasilan metode pembelajaran tertentu dapat ditentukan oleh keberhasilan peserta didik.

- 2) Berorientasi pada aktivitas peserta didik

Belajar bukan sebatas aktivitas menghapal sejumlah fakta atau informasi. Belajar adalah berbuat (*Learning by doing*), yakni memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan diharapkan. Oleh karena itu, metode pembelajaran harus dapat mendorong aktivitas peserta didik. Aktivitas tidak dimaksudkan terbatas pada fisik, namun meliputi aktivitas yang bersifat psikis atau aktivitas mental.

- 3) Berorientasi pada individualis

Mengajar adalah usaha untuk mengembangkan setiap peserta didik. Walaupun guru mengajar sekelompok peserta didik, namun pada hakikatnya yang ingin dicapai adalah perubahan perilaku setiap peserta didik. Oleh karena itu, dilihat dari segi jumlahnya peserta didik sebaiknya

¹⁵ Md. Noor bin Saper and dkk, *Proceedings International Conference on Guidance and Counseling 2017 (ICGC'17) Multicultural Guidance & Counseling* (Pontianak: Elmans', 2018), h55.

standar keberhasilan guru ditentukan setinggi-tingginya. Semakin tinggi standar keberhasilan ditentukan maka semakin berkualitas proses pembelajarannya.

4) Berorientasi pada integritasi

Mengajar harus dipandang sebagai usaha dalam mengemabngkan seluruh pribadi peserjta didik. Mengajar bukan hanya mengembangkan kemampuan kognitif saja, namun meliputi perkembangan aspek afektif dan psikomotorik. Oleh karena itu, pembelajaran harus diarahkan untuk mengembangkan seluruh aspek mengenai kepribadian pada peserta didik secara terintegrasi (rana kognitif, afektif, dan psikomotorik).¹⁶

b. Metode Kerja Kelompok

a. Pengertian Metode Kerja Kelompok

Menurut Muhammad Minan Chusni dkk, metode merupakan alat untuk pelaksanaan proses Pendidikan, yang digunakan untuk menyampaikan suatu materi tertentu. Melalui metode yang tepat baik itu materi yang sulit akan lebih mudah dipahami, begitu pun sebaliknya jika metode yang telah disampaikan hasilnya tidak sesuai dengan keadaan peserta didik maka materi yang mudah pun akan dirasa sangat menyulitkan. Dengan adanya hal tersebut suatu metode pembelajaran juga dapat diimplementasikan dengan cara yang memiliki pemicu tertentu yang digunakan selama ialah interaksi antara peserta didik dengan pendidik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan baru-baru ini dan sesuai dengan penggunaan bahan ajar dan metodologi pembelajaran.¹⁷

Metode Kerja kelompok mempunyai pengertian, dimana murid pada suatu kelompok dipandang sebagai suatu kesatuan tersendiri, dalam mencapai tujuan tertentu menggunakan cara bergotong-royong. Cara ini dapat menggerakkan anak untuk

¹⁶ Rina Febriana, *Kompetensi Guru* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), h.47.

¹⁷ Muhammad Minan Chusni dkk, *Strategi Belajar Inovatif* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2021), h. 21.

melakukan kolaborasi sepenuh hati dengan cara gerombolan atau kelompok.¹⁸ Pengelompokan itu umumnya didasarkan atas prinsip mencapai tujuan bersama. Oleh karena itu, kerja kelompok berarti bersama-sama dengan bergotong royong untuk mencapai tujuan. Cara pengelompokan disini bisa juga dilakukan oleh peserta didik itu sendiri, maksudnya bahwa supaya peserta didik bisa menetapkan mana diantara teman yang bisa diajak buat bekerjasama pada kelompoknya. Tetapi pengelompokannya bisa juga dilakukan dengan cara bimbingan guru bersangkutan dengan didasari atas pertimbangan didaktis (bersifat mendidid) dan psikologis (bersifat kejiwaan).¹⁹

Menurut Gordon metode kerja kelompok ialah kegiatan belajar yang memungkinkan anak belajar buat bisa mengatur diri sendiri supaya dapat membina persahabatan, berperan dalam aktivitas kelompok, memecahkan persoalan yang dihadapi kelompok, dan bekerja sama buat mencapai tujuan bersama.²⁰ Metode Kerja kelompok menurut Imansjah Alipandie dalam jurnal Mahmmd Agus Pahri merupakan cara mengajar yang dilakukan oleh guru dengan cara membentuk kelompok kerja dari beberapa peserta didik dalam kelas tersebut untuk mencapai suatu tujuan pelajaran dengan secara gotong royong.²¹

Metode kerja kelompok artinya suatu aktivitas yang didalamnya terdapat suatu masalah ataupun tugas yang harus diselesaikan secara bersama. Penyelesaian tugas diselesaikan dalam suatu kelompok yang mengharuskan adanya kolaborasi dari antar anggota kelompok.

Menurut Roestiyah bentuk kerja kelompok ada tiga yaitu:

- 1) Kerja kelompok berjangka pendek
- 2) Kerja kelompok berjangka panjang

¹⁸ Moh Fauziddin, *Paud Tambusai PGPAUD STK*, Vol. 2 No. 1 (2016)

¹⁹ Moh Fauziddin, *Paud Tambusai PGPAUD STK*, Vol. 2 No. 1 (2016)

²⁰ Moh Fauziddin, *Paud Tambusai PGPAUD STK*, Vol. 2 No. 1 (2016)

²¹ Mahmmd Agus Pahri, *Hubungan Aktivitas Kerja Kelompok dengan Prestasi Siswa Kelas VIII Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Washliyah 20 Medan Tahun Ajaran 2019/2020*, Vol. 10 No. 2, (2020).

3) Kerja kelompok campuran²²

Dengan demikian, kerja kelompok membuat agar peserta didik mampu bekerjasama dengan teman yang lain dalam kelompok tersebut demi mencapai tujuan bersama. Pentingnya kerja kelompok tersebut menjadi prinsip dalam Pendidikan Agama Islam. Sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam surah Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi:

...وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۚ ٢.

Terjemahnya:

... Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksa-Nya.²³

Metode kerja kelompok juga lebih efektif digunakan dalam melakukan penyelesaian masalah yang ditemui oleh peserta didik yang apabila melakukan pembelajaran individual, pembelajaran kelompok itu sendiri, maupun peserta didik yang apabila melakukan interaksi dengan gurunya yang tidak dipahami. Selain itu, manfaat dari kerja kelompok ini juga mampu meningkatkan keterampilan peserta didik untuk menguasai materi atau bahan pelajaran, mampu memecahkan masalah yang timbul dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

metode kerja kelompok ini didasarkan atas dasar pandangan bahwa peserta didik merupakan suatu kesatuan yang dapat dikelompokkan sesuai dengan kemampuan serta minatnya buat mencapai suatu tujuan pengajaran yang tertentu dengan sistem gotong royong. Kegiatan ini pula bisa membangkitkan motivasi setiap individu buat ikut berpartisipasi dan ikut serta dalam mengemukakan pendapat sebagai akibatnya akan diperoleh hasil belajar yang lebih baik, karena pada dasarnya pikiran dari beberapa orang biasanya tepat dari pada pikiran satu orang sedangkan upaya-upaya

²² Moh Fauziddin, *Paud Tambusai PGPAUD STK*, Vol. 2 No. 1 (2016) h.87

²³ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2021).

yang bisa dilakukan guru buat keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran yang menggunakan metode kerja kelompok adalah :

- 1) Memperkecil anggota kelompok diskusi
- 2) Topik diskusi diselaraskan dengan kemampuan serta minat siswa
- 3) Menunjukkan topik diskusi yang membangkitkan minat menjelajah dan mencari informasi yang bisa mendorong keaktifan siswa
- 4) Di kelompok tersebut diusahakan berbagi minat dengan merata
- 5) Menyediakan bahan yang relevan
- 6) Menempatkan seseorang atau lebih yang diperkirakan bisa mendorong temannya berdiskusi.²⁴

b. Tujuan Metode Kerja Kelompok

Adapun tujuan dari metode kerja kelompok yaitu:

- 1) Dapat menguasai bahan pelajaran
- 2) Dapat membina kerja sama siswa
- 3) Dapat terciptanya rasa persatuan dan kesatuan siswa
- 4) Melatih jiwa kepemimpinan siswa
- 5) Menciptakan rasa kesetiaan terhadap teman kelompok serta saling tolong-menolong
- 6) Memberi peluang buat berinisiatif serta “mewujudkan diri”, secara positif dengan memuat perencanaan serta aktivitas- kegiatan buat kepentingan bersama.
- 7) Mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan kepribadian siswa ke dalam kebersamaan pada masyarakat.²⁵

c. Keuntungan dan kekurangan dari metode kerja kelompok

²⁴ Mahmmad Agus Pahari, *Hubungan Aktivitas Kerja Kelompok Dengan Prestasi Siswa Kelas VIII Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Washliyah 20 Medan Tahun Ajaran 2019/2020*, Vol. 10 No. 2. (2020)

²⁵ Mahmmad Agus Pahari, *Hubungan Aktivitas Kerja Kelompok dengan Prestasi Siswa Kelas VIII Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Washliyah 20 Medan Tahun Ajaran 2019/2020*, Vol. 10 No. 2, (2020).

1) Keuntungan metode kerja kelompok

Menurut Roestiyah bahwa metode kerja kelompok mempunyai keuntungan sebagai berikut:

- a) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan keterampilan bertanya dan membahas suatu persoalan.
- b) Mampu memberikan kesempatan pada siswa supaya lebih intensif dalam mengadakan penyelidikan tentang sesuatu kasus atau masalah.
- c) Mampu mengembangkan bakat dan kepemimpinan dan mengajarkan keterampilan berdiskusi
- d) Bisa memungkinkan guru untuk lebih memperhatikan siswa sebagai individu serta kebutuhan belajar.
- e) Para siswa untuk aktif tergabung dalam pelajaran mereka, dan mereka lebih aktif berpartisipasi serta berdiskusi.
- f) Mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan rasa menghargai dan menghormati pribadi temannya, menghargai pendapat orang lain, mereka sudah saling membantu kelompok pada usahanya untuk mencapai tujuan bersama.²⁶

Menurut Syaiful Sagala bahwa keuntungan dari metode kerja kelompok sebagai berikut:

- a) Membiasakan siswa untuk bekerja sama dengan berdasarkan paham demokrasi, memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bisa mengembangkan sikap musyawarah dan bertanggungjawab
- b) Kesadaran dari kerja kelompok memberikan rasa kompetitif yang sehat.
- c) Guru tidak perlu mengawasi masing-masing siswa secara individu, relatif hanya dengan memperhatikan kelompok saja

²⁶ B. Miran Dkk, *Peningkatan Hasil Belajar IPS Menggunakan Metode Kerja Kelompok Kelas V SDN 09 Bengkayang*, Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Untan, 2017, h. 1–16.

- d) Melatih koordinator kelompok menjadi pemimpin yang bertanggungjawab serta membiasakan anggota-anggotanya buat melaksanakan tugas serta kewajiban menjadi rakyat yang patuh pada aturan.²⁷

Melihat dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keuntungan metode kerja kelompok yaitu sebagai berikut:

- a) Memberikan kesempatan kepada seluruh peserta didik untuk memecahkan *problem* secara bersama-sama
- b) Mengembangkan bakat kepemimpinan serta tanggungjawab peserta didik terhadap tugas yang telah diberikan
- c) Guru bisa memperhatikan peserta didik secara kelompok dan individu untuk melihat kebutuhan belajar peserta didik.
- d) Peserta didik berperan aktif dalam kelompok dengan bertanya, bekerja sama dan memecahkan persoalan yang diberikan buat tujuan bersama
- e) Terjadi kompetisi yang sehat dimana peserta didik memerlukan teman dalam kelompoknya dalam merampungkan tugas bersama.

2) Kekurangan metode kerja kelompok

Kekurangan-kekurangan kegiatan kerja kelompok yaitu:

- a) Kerja kelompok lebih seringkali melibatkan mereka yang hanya bisa sebab mereka lebih cakap memimpin dan bisa mengarahkan mereka yang kurang mampu.
- b) Dalam Strategi kerja kelompok ini kadang-kadang menuntut pengaturan tempat duduk yang berbeda-beda dan gaya mengajar yang tidak selaras juga.
- c) Keberhasilan strategi dalam kelompok ini tergantung kepada kemampuan anak memimpin kelompok atau untuk bekerja sendiri.²⁸

²⁷ B. Miran Dkk, *Peningkatan Hasil Belajar IPS Menggunakan Metode Kerja Kelompok Kelas V SDN 09 Bengkayang*, Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Untan, 2017, h. 1–16.

²⁸ Moh Fauziddin, *Paud Tambusai PGPAUD STK*, Vol. 2 No. 1 (2016)

c. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi belajar

Prestasi belajar yaitu gabungan dari dua kata, yakni “prestasi” dan “belajar”. Pada setiap istilah tadi memiliki makna tersendiri. Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh sebab adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Prestasi merupakan hasil dari suatu kegiatan yang sudah dikerjakan, diciptakan baik secara individu atau kelompok. Menurut Purwodarminto, prestasi adalah akibat sesuatu yang sudah dicapai. Maka dari itu, Prestasi dapat dikerucutkan menjadi suatu aktivitas yang menghasilkan.²⁹

Menurut Witherington dalam jurnal Muh. Ismail Makki belajar adalah perubahan kepribadian yang memanifestasikan dirinya sebagai pola baru daripada reaksi dalam bentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, kecerdasan, atau pemahaman.³⁰

Belajar menurut Hilgard dan Bower dalam jurnal Syahrir:

*Learning can be related to a person's behavior towards certain situations caused by his experiences that occur in that situation, where changes in behavior cannot be explained or changes in basic tendencies of innate responses, adjustments, or occasional circumstances (eg fatigue, drug effects, etc.)*³¹

Kutipan di atas mengandung arti bahwa belajar dapat dikaitkan dengan perilaku seseorang dengan situasi tertentu yang disebabkan dari pengalamannya yang terjadi dalam situasi itu, di mana perubahan perilaku itu tidak dapat ditegaskan atau perubahan keinginan dasar respons bawaan, penyesuaian, atau suasana sesekali (misalnya kelelahan, efek obat, dll.).

²⁹ Moh. Zaiful Rosyid, dkk, *Prestasi Belajar*, ed. Halimatus Sa'diyah, cetakan 1, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019) h.112.

³⁰ M. Ismail Makki and Aflahah, *Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran*, ed. Moh. Afandi (Duta Media, 2019) h.1.

³¹ Syahrir, *Application of Cooperative Learning Model Index Card Composition and Composition Functions of Functions Invers in Man 1 Mataram*, Pendidikan Matematika FKIP Univ. Muhammadiyah Metro, Vol. 6 No. 3 (2017): h. 14–20.

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang diperoleh dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur melalui evaluasi dalam pembelajaran dengan menggunakan instrumen tertentu.³² Prestasi belajar mengacu pada serangkaian aktivitas fisik dan mental yang dilakukan oleh seseorang sebagai perubahan perilaku yang telah dicapai melalui pengalaman dan wawasan untuk dapat berinteraksi dengan lingkungan dalam kaitannya dengan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik yang dijabarkan dalam hasil akhir/rapor.³³

Menurut Taksonomi B. S. Bloom, prestasi belajar meliputi tiga aspek ranah yaitu

- 1) Ranah kognitif yaitu ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Ranah kognitif meliputi pengetahuan, Pemahaman, analisa, sintesa dan evaluasi
- 2) Ranah afektif yaitu rana yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi penerimaan, partisipasi, penilaian atau penentuan sikap.
- 3) Ranah psikomotorik yaitu ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Ranah psikomotorik meliputi persepsi, gerakan terbimbing, dan kesiapan.³⁴

Menurut Poerwanto prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport. Winkel mengatakan bahwa prestasi belajar itu merupakan suatu bukti adanya keberhasilan dari

³² Moh. Zaiful Rosyid, dkk, *Prestasi Belajar*, ed. Halimatus Sa'diyah, cetakan 1, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019) h.23.

³³ Ahmad Syafi'i, dkk, *Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi*, *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 115.

³⁴ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Biru Algensindo, 2002) h. 39.

belajar atau kemampuan seseorang peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar sesuai dengan bobot yang dicapainya.³⁵

Prestasi belajar menurut Dimiyati and Mudjiono dalam Sopiah Sangadji:

*Learning achievement is the result of the learning process that occurs from teacher evaluations, and generally includes the cognitive, affective, and psychomotor domains. Learning achievement can be in the form of the impact of teaching and mentoring. Both effects are useful for teachers and students.*³⁶

Kutipan di atas mengandung arti bahwa prestasi belajar merupakan hasil proses pembelajaran yang terjadi dari evaluasi guru, dan secara umum meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Prestasi belajar dapat berupa dampak dari pengajaran dan pendampingan. Kedua efek tersebut berguna bagi guru dan peserta didik.

Beberapa uraian di atas, maka penulis mampu menarik kesimpulan yaitu prestasi belajar merupakan hasil penilaian peserta didik setelah mengikuti pembelajaran baik itu aspek pengetahuan ataupun keterampilannya, diwujudkan dengan angka, simbol ataupun kalimat untuk memberikan keterangan mengenai hasil belajar peserta didik.

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Kenyataannya adalah bahwa prestasi belajar seseorang tidaklah sama. perbedaan ini dapat ditimbulkan oleh berbagai faktor, yang secara garis besar bisa dibedakan menjadi dua yaitu

- 1) Faktor dari dalam diri seseorang (intrinsic)
- 2) Faktor dari luar seorang (Extrinsic).

³⁵ Ghullam Hamdu and Lisa Agustina, *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar (Studi Kasus Terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanagara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya)*, Penelitian Pendidikan 12, no. 01 (2011): h. 92.

³⁶ Sopiah Sangadji, *Implementation of Cooperative Learning With Group Investigation Model to Improve Learning Achievement of Vocational School Students in Indonesia*, International Journal of Learning and Development, Vol. 6 No. 1 (2016): h. 91.

Prestasi belajar yang telah dicapai oleh seseorang adalah hasil interaksi menjadi faktor yang dapat mempengaruhinya baik berasal pada dari diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. sosialisasi terhadap faktor-faktor yang mensugesti prestasi belajar sangat penting sekali. Artinya agar mampu membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik- baiknya. Terkait faktor intern Sumadi mentari Brata, berkata bahwasannya “faktor intern terdiri dari fisiologis yang artinya keadaan jasmani terutama panca indera menjadi pintu gerbang masuknya efek dari luar serta psikologis”

Abu Ahmadi serta Widodo Supriyono merinci faktor yang memengaruhi prestasi belajar digolongkan secara rinci menjadi 2 faktor yaitu internal dan eksternal.

1) Faktor internal

- a) Faktor jasmani (fisiologi). contohnya penglihatan, telinga, struktur tubuh dan sebagainya;
- b) Faktor psikologi, antara lain faktor intelektual yang meliputi:
 - (1) faktor potensial yaitu kecerdasan, talenta dan faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang sudah dimiliki,
 - (2) Faktor non intelektual, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu mirip perilaku, norma, minat, kebutuhan, motivasi, emosi;
- c) Faktor kematangan fisik juga psikis.³⁷

2) Faktor Eksternal

- a) Faktor sosial yang terdiri atas: Lingkungan keluarga, Lingkungan sekolah, Lingkungan masyarakat, dan Lingkungan kelompok.
- b) Faktor budaya mirip istiadat norma, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.
- c) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim³⁸

Menurut Slameto dalam Ahmad Syafi'i dkk bahwa faktor yang memengaruhi

³⁷ Ahmad Syafi'i Dkk, *Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek dan Faktor Yang Mempengaruhi*, Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol. 2 No. 2 (2018): h. 115.

³⁸ Ahmad Syafi'i Dkk, *Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek dan Faktor Yang Mempengaruhi*, Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol. 2 No. 2 (2018): h. 115.

belajar peserta didik ada beberapa jenis, namun hanya digolongkan menjadi 2 jenis saja, yaitu faktor intern serta faktor ekstern. Faktor intern ialah faktor yang ada pada diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern ialah faktor yang terdapat diluar individu.

1) Faktor-faktor intern meliputi :

- a) Faktor Jasmaniah, yaitu: Faktor kesehatan dan stigma tubuh.
- b) Faktor psikologis, yaitu: Intelegensi, Perhatian, Minat, bakat, Motif, Kematangan, dan Kesiapan;
- c) Faktor kelelahan.

2) Faktor-faktor ekstern meliputi :

- a) Keadaan keluarga.
Keluarga ialah lingkungan primer pada proses belajar. Keadaan yang ada dalam keluarga memiliki pengaruh yang besar dalam pencapaian prestasi belajar contohnya cara orang tua mendidik, rekan anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua.
- b) Keadaan sekolah
Lingkungan sekolah merupakan lingkungan pada mana peserta didik belajar secara sistematis. syarat ini meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik terhadap peserta didik, disiplin sekolah, alat pelajaran, metode belajar dan fasilitas yang mendukung lainnya.
- c) Keadaan warga
Peserta didik akan praktis kena impak lingkungan masyarakat karena keberadaannya dalam lingkungan tersebut. Kegiatan dalam masyarakat, sosial media, pergaulan dalam teman, lingkungan tetangga artinya hal-hal yang bisa mensugesti peserta didik sehingga perlu diusahakan lingkungan yang positif untuk mendukung belajar peserta didik³⁹ Perlu kesungguhan pengajar juga

³⁹ Ahmad Syafi'i dkk, *Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek dan Faktor Yang Mempengaruhi*, Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol. 2 No. 2 (2018): h. 115.

dalam penggunaan teknik pembelajaran serta media pembelajaran yg inovatif sebagai akibatnya dapat terealisasi proses belajar mengajar yang baik serta berhasil.⁴⁰

Jadi, kedua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik yang meliputi faktor intern dan ekstern yang ada dalam diri individu tidak bisa dipisahkan, sebab kedua faktor tadi saling berinteraksi secara pribadi maupun tidak langsung pada proses belajar buat mencapai prestasi belajar peserta didik dengan tidak menafikan keterlibatan kesungguhan seorang guru.

d. Mata Pelajaran Fiqh

a. Pengetian Mata Pelajaran Fiqh

Fiqh secara bahasa berarti pemahaman atau pengetahuan yang mendalam yang membutuhkan penerahan potensi akal.⁴¹ Menurut Al-Imam Abu Hamid al-Zhazali dalam Rohidin Fiqh berasal dari bahasa Arab dan merupakan bentuk *mashdar* dari lafadz *faqih*-*yafqohu*. Secara bahasa artinya adalah *al-‘ilmu*, pengetahuan dan *al-fahmu*, pemahaman.⁴²

Al-Jurjaniy dalam Rohidin menjelaskan bahwa Fiqh menurut bahasa berarti memahami maksud pembicara dari perkataannya.⁴³ Menurut Samsul Amin dalam jurnal Mohammad Rizqillah Masykur mengemukakan bahwa Fiqh merupakan ilmu yang menerangkan hukum-hukum syara’ (ilmu yang menerangkan segala hukum syara’) yang berhubungan dengan amaliah yang diusahakan memperolehnya dari dalil-dalil yang jelas.⁴⁴

⁴⁰ Christiana Evy Widyahening, *Penggunaan Teknik Pembelajaran Fishbone Diagram Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa*, Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol. 2 No. 1 (2018): h. 11.

⁴¹ Mohammad Rizqillah Masykur, *Metodologi Pembelajaran Fiqih*, Al-Makrifat 4, no. 2 (2019): 31–44.

⁴² Rohidin, *Pengantar Hukum Islam*, ed. M. Nasrudin (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2016) h. 8.

⁴³ Rohidin, *Pengantar Hukum Islam*, ed. M. Nasrudin (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2016) h. 8.

⁴⁴ Mohammad Rizqillah Masykur, *Metodologi Pembelajaran Fiqih*, Al-Makrifat 4, no. 2 (2019): 31–44.

Definisi ilmu Fiqh secara umum adalah suatu ilmu yang mempelajari bermacam-macam aturan hidup bagi manusia, baik yang bersifat individu maupun yang berbentuk masyarakat sosial. Membahas masalah-masalah hukum Islam dan peraturan-peraturan yang berhubungan dengan kehidupan manusia.⁴⁵

Dari pengertian diatas maka pembelajaran Fiqh adalah jalan yang dilakukan secara sadar, terarah dan terancang mengenai hukum-hukum Islam yang berhubungan dengan perbuatan mukallaf baik bersifat ibadah maupun muamalah yang bertujuan agar peserta didik mengetahui, memahami serta melaksanakan ibadah sehari-hari.

b. Tujuan Mata Pelajaran Fiqh

Mata pelajaran Fiqh di Madrasah bertujuan untuk membekali peserta didik agar mampu:

- 1) Mengetahui dan memahami tata cara pelaksanaan syariat Islam, baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah, untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan kehidupan bermasyarakat.
- 2) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan-ketentuan syariat Islam dengan benar dan baik, sebagai wujud ketaatan dalam menjalankan ajaran Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya serta hubungan dengan lingkungannya.⁴⁶

Pemahaman dan ilmu ini diharapkan dapat menjadi pedoman hidup bermasyarakat, serta dapat menumbuhkan ketaatan beragama, tanggung jawab dan disiplin yang tinggi dalam kehidupan sehari-hari, baik secara pribadi maupun sosial berdasarkan syariat Islam.

c. Fungsi Mata Pelajaran Fiqh

Mata pelajaran Fiqh di Madrasah berfungsi untuk mengarahkan dan mengantarkan peserta didik memahami dasar-dasar syariat Islam dan tata cara

⁴⁵ Mohammad Rizqillah Masykur, *Metodologi Pembelajaran Fiqih*, Al-Makrifat 4, no. 2 (2019): 31–44.

⁴⁶ Mohammad Rizqillah Masykur, *Metodologi Pembelajaran Fiqih*, Al-Makrifat, Vol. 4 No. 2 (2019): h. 31–44.

penerapannya untuk diterapkan dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang senantiasa mentaati syariat Islam secara kaaffah (sempurna).⁴⁷

Pelajaran Fiqh di madrasah saat ini tidak lepas dari kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu Kurikulum Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia sebagaimana dimaksud merupakan kurikulum operasional yang telah disusun dan dilaksanakan di setiap satuan pendidikan. Jadi kurikulumnya sangat beragam. Pengembangan kurikulum PERMENAG yang beragam tetap mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, ruang lingkup minimal materi, dan tingkat kompetensi minimal untuk mencapai angka kelulusan minimal, sesuai dengan tujuan dan fungsi Fiqh.⁴⁸

d. Ruang lingkup mata pelajaran Fiqh

Ruang lingkup pelajaran fiqh meliputi:

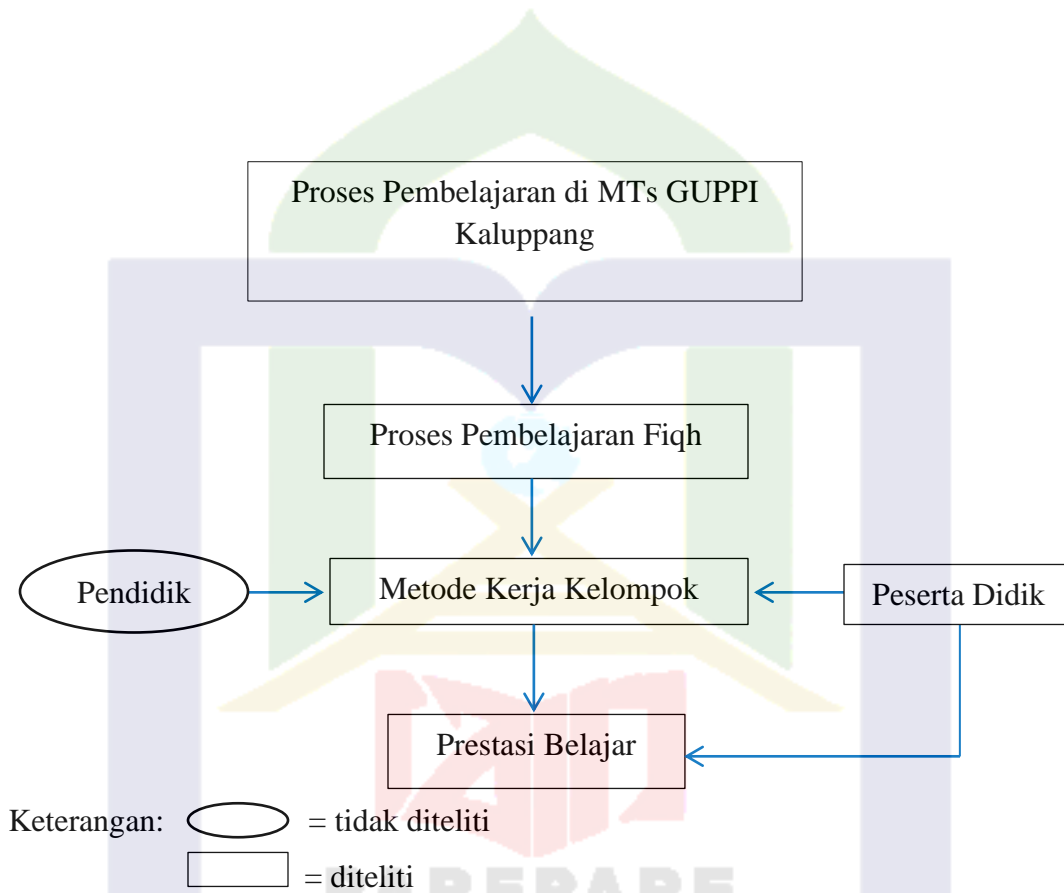
- 1) Fiqh ibadah yang berkaitan dengan pengenalan dan pemahaman tentang cara pelaksanaan rukun Islam yang baik dan benar, misalnya tata cara Thaharah, Shalat, Puasa, Zakat, dan Ibadah Haji.
- 2) Fiqh muamalah yang berkaitan dengan pengenalan dan pemahaman ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram, khitban, kurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.

C. Kerangka Pikir

Penggunaan metode kerja kelompok dapat membuat prestasi belajar peserta didik meningkat. Selain itu peserta didik dituntut untuk memecahkan persoalan untuk menyerahkan suatu pekerjaan yang perlu dikerjakan bersama-sama. Dengan demikian semakin seringkali dilakukan kerja kelompok ini akan semakin berpengaruh terhadap prestasi belajar Fiqh.

⁴⁷ Mohammad Rizqillah Masykur, *Metodologi Pembelajaran Fiqih*, Al-Makrifat , Vol. 4 No. 2 (2019): h. 31–44

⁴⁸ Mohammad Rizqillah Masykur, *Metodologi Pembelajaran Fiqih*, Al-Makrifat , Vol. 4 No. 2 (2019): h. 31–44.



Gambar 2.1 kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

1. Prestasi belajar peserta didik sebelum diterapkan metode kerja kelompok pada mata pelajaran Fiqh kelas VIII di MTs GUPPI Kaluppang Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang paling rendah atau sama dengan 70%.
2. Prestasi belajar peserta didik setelah diterapkan metode kerja kelompok pada mata pelajaran Fiqh kelas VIII di MTs GUPPI Kaluppang Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang paling rendah atau sama dengan 75%.

3. Penerapan metode kerja kelompok efektif dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqh kelas VIII di MTs GUPPI Kaluppang Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya yaitu ciri-ciri ilmiah dalam mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan yang tertentu.⁴⁹ Metodologi penelitian yaitu ilmu dengan jalan yang dilewati dalam mencapai pemahaman. Jalan tersebut harus ditetapkan dengan bertanggung jawab secara ilmiah dan data yang dicari guna membangun atau memperoleh pemahaman harus melalui syarat ketelitian, yang dipercaya kebenarannya.⁵⁰

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiono bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai pendekatan ilmiah yang memandang bahwa suatu realitas itu dapat diklasifikasikan, konkret, teramati, dan terukur, hubungan variabelnya bersifat sebab akibat dengan data penelitiannya berupa bentuk angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.⁵¹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian eksperimen dengan menggunakan desain *one group pretest-posttest design*. Pada desain ini dilakukan *pretest* sebelum diberikan perlakuan. Alasan peneliti mengambil penelitian ini karena peneliti ingin melihat hasil yang akurat melalui beberapa test yang dilakukan, yaitu dengan adanya *pretest* (sebelum perlakuan) dengan *posttest* (sesudah perlakuan).

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, CV., 2017).

⁵⁰ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Ella Deffi Lestari (Jawa Barat: CV Jejak, 2018) h. 7-8

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, CV., 2017).

Berikut ini adalah skema desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain *one group pretest-posttest design*, sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skema *One Group Pretest-Posttest Design*

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
T ₁	X	T ₂

T₁ = Tes awal (*Pre Test*) dilakukan sebelum diberikan perlakuan

X = Perlakuan (*Treatment*) diberikan kepada peserta didik

T₂ = Tes Akhir (*Post Test*) dilakukan setelah diberikan perlakuan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan atau hasil perlakuan yang diberikan. Eksperimen dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh X (Metode Kerja Kelompok) terhadap Y (Prestasi Belajar), seberapa besar pengaruh X terhadap Y tergantung pada kecermatan pada saat penelitian.

Pada penelitian yang telah peneliti lakukan yaitu menggunakan penelitian eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest design*, karena dengan menggunakan penelitian ini peneliti mendapat hasil ketika sebelum dilakukan perlakuan untuk membandingkan dua hasil yang telah di dapat, untuk melihat perubahan yang terjadi pada seorang anak yang dilakukan treatment atau perlakuan tersebut.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah GUPPI Kaluppang Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang. Alasan peneliti meneliti di lokasi penelitian ini karena berdasarkan pengamatan peneliti di sekolah tersebut, umumnya guru hanya menggunakan metode konvensional dalam melakukan proses pembelajaran sehingga membuat siswa kurang aktif dan hanya duduk mendengarkan pelajaran yang diberikan tanpa adanya suatu kegiatan yang membuat mereka semangat dalam pembelajaran

serta hubungan komunikasi antara guru dengan peserta didik atau dengan sesama peserta didik kurang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian di MTs GUPPI Kaluppang Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang dilaksanakan selama 1 bulan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Mukhtazar populasi merupakan suatu “*universe*” yakni wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi tidak hanya berupa orang tetapi bisa juga berupa benda yang lainnya.⁵²

Populasi merupakan suatu wilayah turunan yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Dimana telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII di MTs GUPPI Kaluppang Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang dengan jumlah peserta didik 31 orang. Perincian populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada table sebagai berikut.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VIII. A	7	10	17
2	VIII. B	4	10	14
Jumlah		12	20	31

2. Sampel

Sampel adalah sejumlah kecil data atau sebagian yang mewakili populasi yang diteliti kemudian juga merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik dipunyai oleh

⁵² Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolut Media, 2020).

populasi yang diteliti.⁵³ Berdasarkan penentuan jumlah sampel berdasarkan rumus Slovin telah banyak digunakan oleh peneliti, karena pendekatan rumus Slovin dinilai mudah dan praktis dalam penggunaannya.

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti secara mendalam. Sampel diambil apabila kita merasa bahwa tidak mampu meneliti seluruh populasi. Syarat utama dari sampel ialah harus mewakili populasi. Oleh karena itu, semua ciri-ciri populasi harus diwakili dalam sampel. Menurut Suharsimi Arikunto dalam jurnal Jefri Hendri Hatmoko, apabila dalam penelitian subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁵⁴ Sehubungan dari pendapat tersebut, karena dalam penelitian ini subjeknya kurang dari 100, maka semua populasi dijadikan sampel yaitu sebanyak 31 peserta didik.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Tentunya setiap penelitian yang dilakukan menggunakan berbagai teknik dan instrument penelitian. Teknik dan instrument saling menguatkan sehingga data yang diperoleh dari lapangan benar-benar valid dan otentik. Metodologi penelitian data ini adalah kuantitatif, sehingga metode pengumpulan dan pengolahan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain:

1. Tes

Tes merupakan rangkaian pertanyaan atau bentuk latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan, ataupun potensi yang dimiliki seseorang atau kelompok.⁵⁵ Dalam konteks pembelajaran, instrumen penelitian jenis tes digunakan sebagai alat untuk mengukur hasil belajar. Pengumpulan

⁵³ Ricky Herdian, *Dalam Pembelajaran Dengan Materi Akidah*, Volume 02 , Number 01 June 2021 Vol. 02, no. 01 (2021).

⁵⁴ Jefri Hendri Hatmoko, *Survei Minat Dan Motivasi Siswa Putri Terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes Di SMK Se-Kota Salatiga Tahun 2013*, *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations* 4 No 4 (2013): 1731.

⁵⁵ Sudaryono, Gaguk Margono, and Wardani Rahayu, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013).

data melalui teknik pengujian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar peserta didik setelah menggunakan metode kerja kelompok. Dalam penelitian ini, tes yang digunakan adalah *pretest* dan *posttest*.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara pengumpulan data melalui pengumpulan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian. Data hasil pengumpulan dokumen dapat digunakan untuk mendukung hipotesis.⁵⁶ Sedangkan metode ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bersifat dokumenter, khususnya kondisi pendidik dan peserta didik, nilai hasil belajar peserta didik serta yang berkaitan dengan kebutuhan peneliti.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah variabel yang dapat diamati dan diukur.⁵⁷ Definisi operasional variabel diperlukan untuk menghindari munculnya multitafsir atas kata-kata aktif yang terkandung dalam judul penelitian. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Metode kerja kelompok pada penelitian ini merupakan penyelesaian tugas yang dilakukan dalam suatu kelompok yang mengharuskan adanya kolaborasi antara anggota kelompok untuk mencapai tujuan bersama dalam hal menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dalam mata pelajaran Fiqh.
2. Prestasi belajar Fiqh pada penelitian ini merupakan hasil yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran Fiqh yang meliputi faktor kognitif, emosional dan psikomotorik melalui alat evaluasi tertentu selama proses pembelajaran yang tergambar dalam nilai yang diperoleh setelah tes.

⁵⁶ Nenny Ika Putri Simarmata dkk, *Metode Penelitian Untuk Perguruan Tinggi* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021).

⁵⁷ Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Hukum* (Jakarta: Granit, 2004).

F. Instrumen Penelitian

Tabel 3.3 Kisi-kisi instrument penelitian

Kompetensi Dasar	Indikator	No. Butir Soal	Jumlah Soal
Menerapkan ketentuan sedekah, hibah dan hadiah	Definisi sedekah, hibah dan hadiah	1,2,3,4,5,6,7	7
	Dalil disyariatkannya bershadaqah, hibah, dan hadiah	8,9	2
	ketentuan bershadaqah, hibah, dan hadiah	10,11,12,13,14,15	6
	perbedakan shadaqah, hibah, dan hadiah	16,17,18,19,20	5
	Contoh penerapan shadaqah, hibah dan hadiah	21,22,23,24,25	5

Dalam penelitian ini, terdapat dua tahap dalam pemberian instrumen tes kepada peserta didik, yaitu *pretest* yang dilakukan sebelum penelitian dimulai, dan *posttest* yang dilakukan setelah guru menyampaikan semua indikator pada pertemuan terakhir. Dengan kata lain, *posttest* ini diberikan kepada peserta didik yang telah diberikan treatment terhadap sampel kelas.

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Validitas adalah ukuran yang dapat digunakan untuk melihat bagaimana tingkat kevalidan dari suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila tingkat validitasnya tinggi, begitupun sebaliknya jika instrumen kurang valid maka tingkat validitasnya yang rendah. Validnya hasil penelitian apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek yang akan diteliti. Maka untuk meneliti validitas dari tiap-tiap instrument penulis menggunakan program

aplikasi SPSS 22 dengan kriteria pengujian $\alpha = 5\%$ (0,05). Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan valid.⁵⁸ Adapun hasil analisis data sebagai berikut:

Tabel 3.4 Uji Validitas Instrumen Penelitian Hubungan Aktivitas kerja Kelompok (Variabel X)

Item	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
Item No.1	0,347	0,444	Tidak Valid
Item No.2	0,156	0,444	Tidak Valid
Item No.3	0,752	0,444	Valid
Item No.4	0,653	0,444	Valid
Item No.5	0,484	0,444	Valid
Item No.6	0,284	0,444	Tidak Valid
Item No. 7	0,594	0,444	Valid
Item No.8	0,908	0,444	Valid
Item No.9	0,790	0,444	Valid
Item No.10	0,442	0,444	Tidak Valid
Item No.11	0,755	0,444	Valid
Item No.12	0,703	0,444	Valid
Item No.13	0,775	0,444	Valid
Item No.14	0,586	0,444	Valid
Item No.15	0,486	0,444	Valid
Item No.16	0,167	0,444	Tidak Valid
Item No.17	0,733	0,444	Valid
Item No.18	0,655	0,444	Valid
Item No.19	0,839	0,444	Valid
Item No.20	0, 820	0,444	Valid
Item No.21	0,802	0,444	Valid
Item No.22	0,831	0,444	Valid
Item No.23	0,306	0,444	Tidak Valid
Item No.24	0,711	0,444	Valid
Item No.25	0,669	0,444	Valid

Sumber data: Output program IBM SPSS statistics 22

Setelah melakukan uji validitas terhadap variabel X (hubungan aktivitas kerja kelompok) yang terdiri dari 25 item pernyataan dengan r_{tabel} 0,444 diketahui bahwa

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, CV., 2017).

dari 25 item pernyataan tersebut memiliki 6 item pernyataan yang tidak valid dan 19 item pernyataan yang valid. Hal ini dikarenakan r_{xy} yang diperoleh dari item-item pernyataan lebih besar nilainya dibandingkan dengan r_{tabel} maka item-item tersebut dikatakan valid.

1. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji reliabilitas merupakan sesuatu yang dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Dimana suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Jadi reliabilitas instrumen mengandung arti bahwa instrumen cukup baik dan dapat dipercaya dengan menggunakan alat ukur yang sama pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus koefisien *Alsa-Cronbach*.⁵⁹ Adapun kriteria suatu instrumen dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0.60. pengujian reliabilitas ini menggunakan bantuan program *SPSS 22*.

Tabel 3.5 Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Hubungan Aktivitas Kerja Kelompok (Variabel X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.948	19

Sumber data: Output program IBM SPSS statistics 22

Dari tabel di atas, dapat dikatakan bahwa reliabilitas instrumen variabel X (hubungan aktivitas kerja kelompok) diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar 0.948 > 0.60 pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ (0.05), maka instrumen dinyatakan *reliabel*. Jadi, uji instrument data pada variabel X sudah valid dan *reliabel* untuk 19 butir instrumennya, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

⁵⁹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Di Lengkapi Dengan Perbandingan Manual & SPSS Versi 17* (Jakarta: Kencana, 2014).

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, data tersebut harus diolah dan dianalisis agar menjadi bermakna untuk memecahkan masalah. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t. Sebelum dilakukan uji-t, dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah sampel berasal dari varian yang homogen. Selain itu, uji normalitas juga dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari sampel yang berdistribusi normal atau tidak.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian yang terkumpul berdistribusi normal. Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Standar uji normalitas, jika nilai uji signifikan $> 0,05$ maka dapat menunjukkan bahwa populasi pada kelompok tersebut normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menentukan apakah sampel berasal dari varians yang sama atau tidak. Perhitungan uji homogenitas dalam penelitian ini mengadopsi rumus statistik uji Levene dengan bantuan SPSS. Standar uji homogenitas adalah jika nilai uji Levene \leq nilai tabel, atau nilai signifikansinya $\geq 0,05$ maka dapat menunjukkan bahwa populasi dalam kelompok tersebut memiliki homogenitas atau kesamaan.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* pada peserta didik. Uji-t pada penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali. Yang pertama adalah uji-t pada data *pretest*, yang bertujuan untuk mengetahui keadaan awal peserta didik sebelum diberikan perlakuan. Kedua, uji-t data *posttest* dihitung untuk mengetahui pengaruh proses pembelajaran yang dapat dilihat menurut situasi akhir objek penelitian setelah diolah atau diberikan perlakuan. Hipotesis dari setiap penelitian perlu diuji,

tujuannya adalah untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Saat menguji hipotesis, peneliti menggunakan bantuan SPSS. Untuk kriteria dalam penerimaan dan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- a) Untuk uji-t, jika diperoleh hasil $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka hipotesis yang dirumuskan (H_a) diterima dan H_0 ditolak, dan
- b) Jika diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Hasil Penelitian

1. Prestasi belajar peserta didik sebelum diterapkan metode kerja kelompok pada mata pelajaran Fiqh kelas VIII di MTs GUPPI Kaluppang Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah yang menggunakan metode kerja kelompok efektif digunakan atau tidak dalam proses pembelajaran. Penelitian ini memperoleh hasil berupa nilai *pretest* dan *posttest* peserta didik kelas VIII MTs GUPPI Kaluppang Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang.

Data yang diperoleh dari penelitian di MTs GUPPI Kaluppang Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang tersebut kemudian diolah untuk mengetahui harga *mean*, *median*, modus, simpangan baku, varians, nilai tertinggi dan nilai terendah. Data disajikan dengan menggunakan tabel dan grafik batang yang bertujuan untuk memudahkan memahami data dan memperjelas makna dari data tersebut

Tabel 4.1 Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif (Variabel X)

Statistics		
Pretest		
N	Valid	31
	Missing	0
Mean		75.0323
Median		76.0000
Mode		77.00
Std. Deviation		3.97898
Minimum		66.00
Maximum		80.00

Sumber Data : Output data pada IBM SPSS Statistik

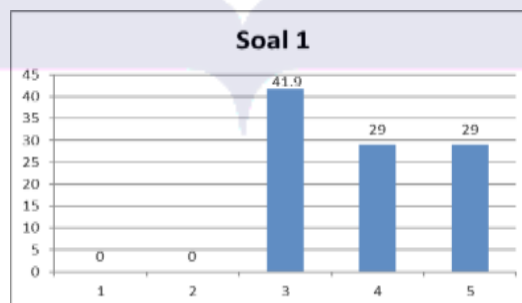
Setelah memperoleh nilai mean, median, modus, std. deviasi, nilai minimum dan maximum. Selanjutnya data tersebut disajikan dalam bentuk frekuensi dan histogram pada setiap butir soal.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Soal 1

No. Item	Tingkat Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	1	0	0
	2	0	0
	3	13	41.9
	4	9	29
	5	9	29
Jumlah		31	100

Sumber Data : Output Program IBM SPSS 22

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap tes soal yang diberikan pada Pertanyaan nomor 1 bahwa “Apa hukum hadiah?”. Terdapat 9 atau 29% peserta didik yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 5, 9 atau 29% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 4, 13 atau 41,9% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 3, 0 atau 0% dengan tingkat nilai jawaban 2, 0 atau 0% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 1. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogramnya dapat dilihat pada gambar 4.1



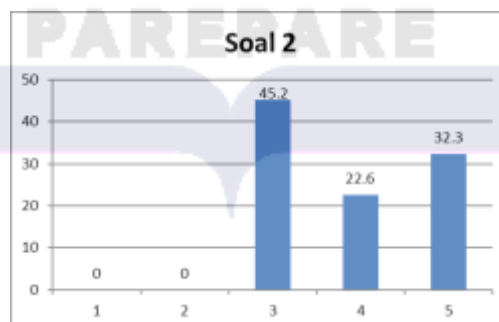
Gambar 4.1 Histogram Soal No.1

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Soal 2

No. Item	Tingkat Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
2	1	0	0
	2	0	0
	3	14	45.2
	4	7	22.6
	5	10	32.3
Jumlah		31	100

Sumber Data : Output Program IBM SPSS 22

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap tes soal yang diberikan pada Pertanyaan nomor 2 bahwa “Apabila membelanjakan sebagian rezki dari hasil usaha yang baik kejalan Allah SWT. Dengan tujuan mencari ridhaNya Allah, disebut dengan?”. Terdapat 10 atau 32,3% peserta didik yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 5, 7 atau 22,6% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 4, 14 atau 45,2% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 3, 0 atau 0% menjawab dengan tingkat nilai jawaban 2, 0 atau 0% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 1. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogramnya dapat dilihat pada gambar 4.2



Gambar 4.2 Histogram Soal No.2

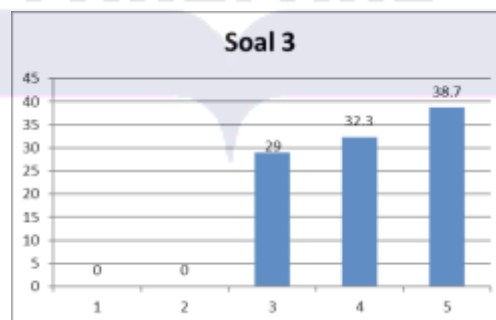
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Soal 3

No. Item	Tingkat Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
3	1	0	0
	2	0	0
	3	9	29
	4	10	32.3
	5	12	38.7
Jumlah		31	100

Sumber Data : Output Program IBM SPSS 22

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap tes soal yang diberikan pada Pertanyaan nomor 3 bahwa “Shadaqah yang pahalanya mengalir terus menerus walaupun orangnya sudah keninggal dunia disebut?”. Terdapat 12 atau 38,7% peserta didik yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 5, 10 atau 32,3% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 4, 9 atau 29% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 3, 0 atau 0% menjawab dengan tingkat

nilai jawaban 2, 0 atau 0% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 1. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogramnya dapat dilihat pada gambar 4.3.



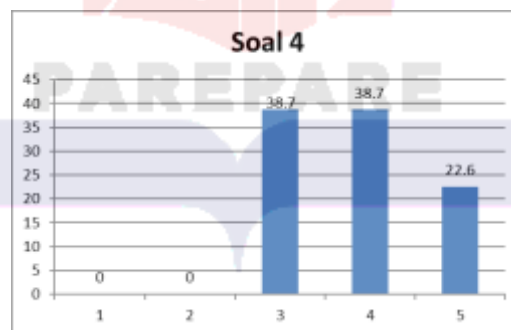
Gambar 4.3 Histogram Soal No.3

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Soal 4

No. Item	Tingkat Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
4	1	0	0
	2	0	0
	3	12	38.7
	4	12	38.7
	5	7	22.6
Jumlah		31	100

Sumber Data : Output Program IBM SPSS 22

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap tes soal yang diberikan pada Pertanyaan nomor 4 bahwa “Jelaskan pengertian hibah!”. Terdapat 7 atau 22,6% peserta didik yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 5, 12 atau 38,7% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 4, 12 atau 38,7% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 3, 0 atau 0% menjawab dengan tingkat nilai jawaban 2, 0 atau 0% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 1. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogramnya dapat dilihat pada gambar 4.4.



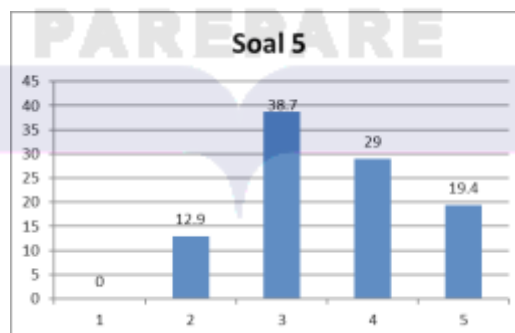
Gambar 4.4 Histogram Soal No.4

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Soal 5

No. Item	Tingkat Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
5	1	0	0
	2	4	12.9
	3	12	38.7
	4	9	29
	5	6	19.4
Jumlah		31	100

Sumber Data : Output Program IBM SPSS 22

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap tes soal yang diberikan pada Pertanyaan nomor 5 bahwa “Apabila melihat duri di jalan, lantas menyingkirkannya dengan niat yang baik tanpa adanya rasa ingin dipuji merupakan salah satu contoh penerapan?”. Terdapat 6 atau 19,4% peserta didik yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 5, 9 atau 29% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 4, 12 atau 38,7% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 3, 4 atau 12,9% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 2, 0 atau 0% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 1. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogram dapat dilihat pada gambar 4.5



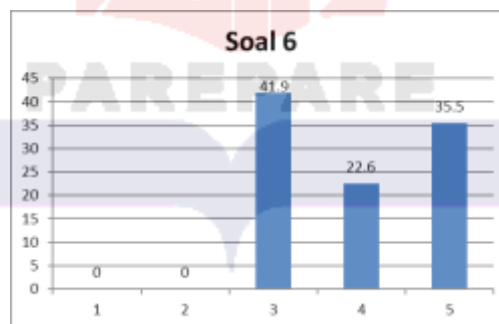
Gambar 4.5 Histogram Soal No.5

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Soal 6

No. Item	Tingkat Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
6	1	0	0
	2	0	0
	3	13	41.9
	4	7	22.6
	5	11	35.5
Jumlah		31	100

Sumber Data : Output Program IBM SPSS 22

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap tes soal yang diberikan pada Pertanyaan nomor 6 bahwa “Jelaskan pengertian hadiah!”. Terdapat 11 atau 35,5% peserta didik yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 5, 7 atau 22,6% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 4, 13 atau 41,9% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 3, 0 atau 0% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 2, 0 atau 0% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 1. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogramnya dapat dilihat pada gambar 4.6



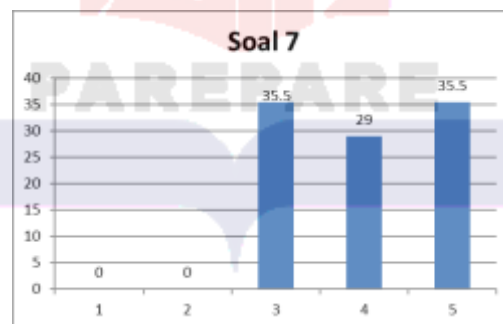
Gambar 4.6 Histogram Soal No.6

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Soal 7

No. Item	Tingkat Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
7	1	0	0
	2	0	0
	3	11	35.5
	4	9	29
	5	11	35.5
Jumlah		31	100

Sumber Data : Output Program IBM SPSS 22

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap tes soal yang diberikan pada Pertanyaan nomor 7 bahwa “Jelaskan maksud ijab dan qabul dalam bersedekah!”. Terdapat 11 atau 35,5% peserta didik yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 5, 9 atau 29% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 4, 11 atau 35,5% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 3, 0 atau 0% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 2, 0 atau 0% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 1. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogramnya dapat dilihat pada gambar 4.7



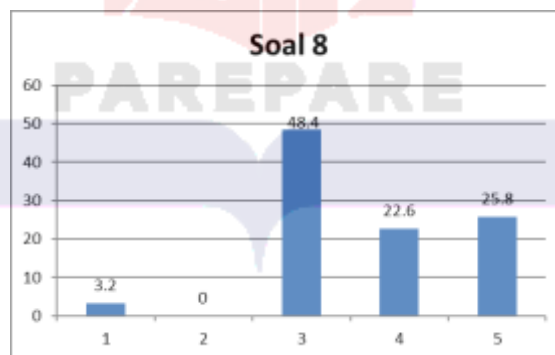
Gambar 4.7 Histogram Soal No.7

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Soal 8

No. Item	Tingkat Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
8	1	1	3.2
	2	0	0
	3	15	48.4
	4	7	22.6
	5	8	25.8
Jumlah		31	100

Sumber Data : Output Program IBM SPSS 22

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap tes soal yang diberikan pada Pertanyaan nomor 8 bahwa “Dalil tentang hibah terdapat dalam Al-Qur’an Surah?”. Terdapat 8 atau 25,8% peserta didik yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 5, 7 atau 22,6% didik yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 4, 15 atau 48.4% didik yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 3, 0 atau 0% didik yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 2, 1 atau 3,2% didik yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 1. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogramnya dapat dilihat pada gambar 4.8



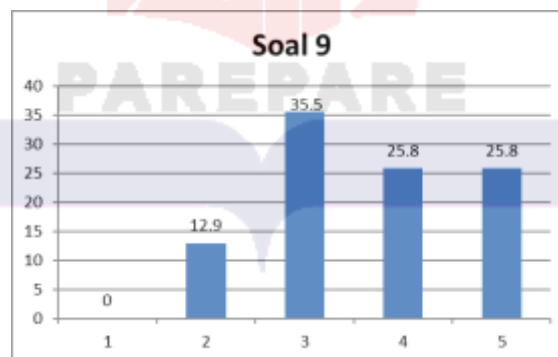
Gambar 4.8 Histogram Soal No.8

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Soal 9

No. Item	Tingkat Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
9	1	0	0
	2	4	12.9
	3	11	35.5
	4	8	25.8
	5	8	25.8
Jumlah		31	100

Sumber Data : Output Program IBM SPSS 22

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap tes soal yang diberikan pada Pertanyaan nomor 9 bahwa “Apa yang dimaksud dengan riya?”. Terdapat 8 atau 25,8% peserta didik yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 5, 8 atau 25,8% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 4, 11 atau 35,5% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 3, 4 atau 12,9% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 2, 0 atau 0% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 1. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogramnya dapat dilihat pada gambar 4.9



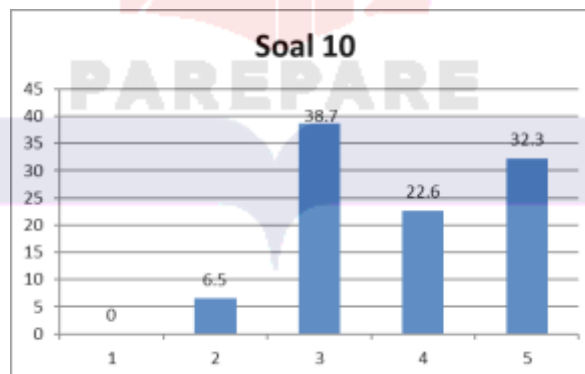
Gambar 4.9 Histogram Soal No.9

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Soal 10

No. Item	Tingkat Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
10	1	0	0
	2	2	6.5
	3	12	38.7
	4	7	22.6
	5	10	32.3
Jumlah		31	100

Sumber Data : Output Program IBM SPSS 22

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap tes soal yang diberikan pada Pertanyaan nomor 10 bahwa “Orang yang telah meninggal dunia terputus amalnya kecuali tiga macam, yaitu?”. Terdapat 10 atau 32,3% peserta didik yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 5, 7 atau 22,6% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 4, 12 atau 38,7% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 3, 2 atau 6,5% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 2, 0 atau 0% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 1. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogramnya dapat dilihat ada gambar 4.10



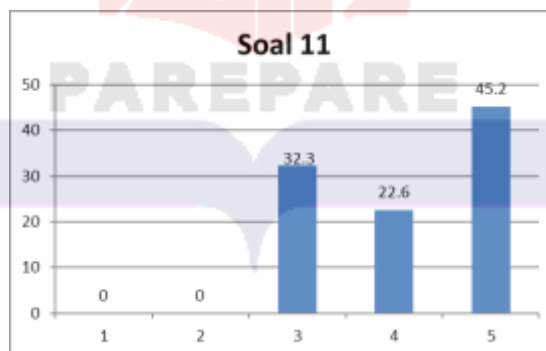
Gambar 4.10 Histogram Soal No.10

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Soal 11

No. Item	Tingkat Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
11	1	0	0
	2	0	0
	3	10	32.3
	4	7	22.6
	5	14	45.2
Jumlah		31	100

Sumber Data : Output Program IBM SPSS 22

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap tes soal yang diberikan pada Pertanyaan nomor 11 bahwa “Sebutkan 3 hal-hal yang dapat menghilangkan pahala sedekah!”. Terdapat 14 atau 45,2% peserta didik yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 5, 7 atau 22,6% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 4, 10 atau 32,3% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 3, 0 atau 0% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 2, 0 atau 0% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 1. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogramnya dapat dilihat pada gambar 4.11



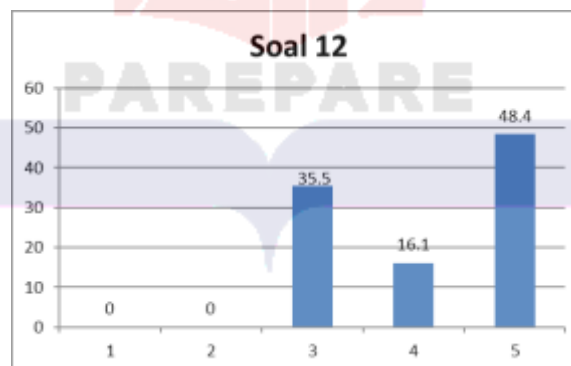
Gambar 4.11 Histogram Soal No.11

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Soal 12

No. Item	Tingkat Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
12	1	0	0
	2	0	0
	3	11	35.5
	4	5	16.1
	5	15	48.4
Jumlah		31	100

Sumber Data : Output Program IBM SPSS 22

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap tes soal yang diberikan pada Pertanyaan nomor 12 bahwa “Hibah yang telah diberikan bisa diminta kembali merupakan hibah terhadap?”. Terdapat 15 atau 48,4% peserta didik yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 5, 5 atau 16,1% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 4, 11 atau 35,5% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 3, 0 atau 0% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 2, 0 atau 0% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 1. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogramnya dapat dilihat pada 4.12



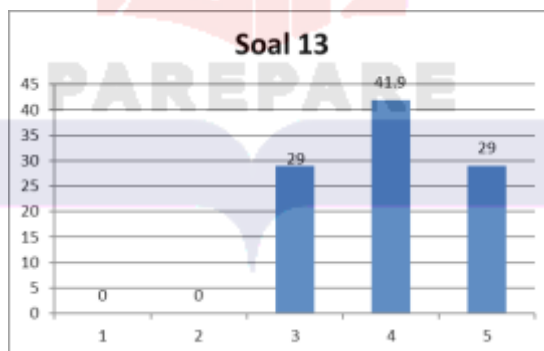
Gambar 4.12 Histogram Soal No.12

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Soal 13

No. Item	Tingkat Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
13	1	0	0
	2	0	0
	3	9	29
	4	13	41.9
	5	9	29
Jumlah		31	100

Sumber Data : Output Program IBM SPSS 22

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap tes soal yang diberikan pada Pertanyaan nomor 13 bahwa “Apakah perbedaan sedekah dengan infak?”. Terdapat 9 atau 29% peserta didik yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 5, 13 atau 41.9% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 4, 9 atau 29% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 3, 0 atau 0% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 2, 0 atau 0% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 1. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogramnya dapat dilihat pada gambar 4.13



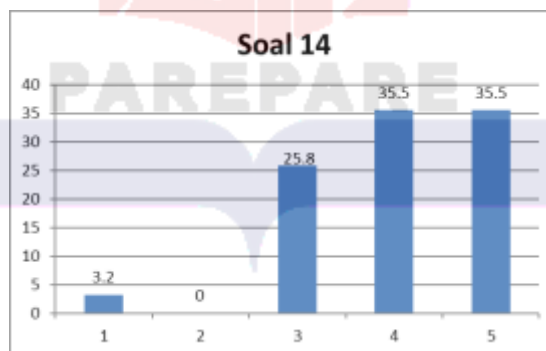
Gambar 4.13 Histogram Soal No.13

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Soal 14

No. Item	Tingkat Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
14	1	1	3.2
	2	0	0
	3	8	25.8
	4	11	35.5
	5	11	35.5
Jumlah		31	100

Sumber Data : Output Program IBM SPSS 22

Tabel 4.15 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap tes soal yang diberikan pada Pertanyaan nomor 14 bahwa “Apakah pengertian sedekah menurut bahasa?”. Terdapat 11 atau 35,5% peserta didik yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 5, 11 atau 35,5% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 4, 8 atau 25,8% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 3, 0 atau 0% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 2, 1 atau 3,2% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 1. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogramnya dapat dilihat pada gambar 4.14



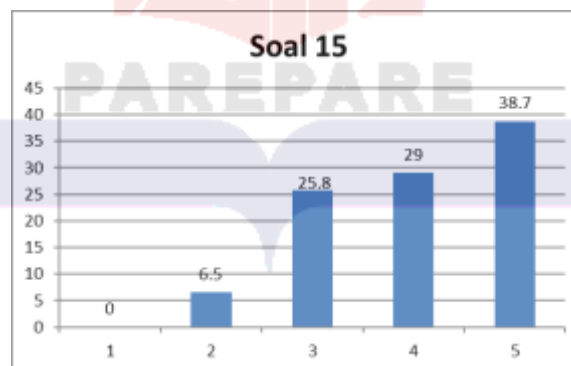
Gambar 4.14 Histogram Soal No.14

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Soal 15

No. Item	Tingkat Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
15	1	0	0
	2	2	6.5
	3	8	25.8
	4	9	29
	5	12	38.7
Jumlah		31	100

Sumber Data : Output Program IBM SPSS 22

Tabel 4.16 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap tes soal yang diberikan pada Pertanyaan nomor 15 bahwa “Sebutkan 2 contoh sebab seseorang diberi hadiah!”. Terdapat 12 atau 38,7% peserta didik yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 5, 9 atau 29% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 4, 8 atau 25,8% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 3, 2 atau 6,5% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 2, 0 atau 0% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 1. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogramnya dapat dilihat pada tabel 4.15



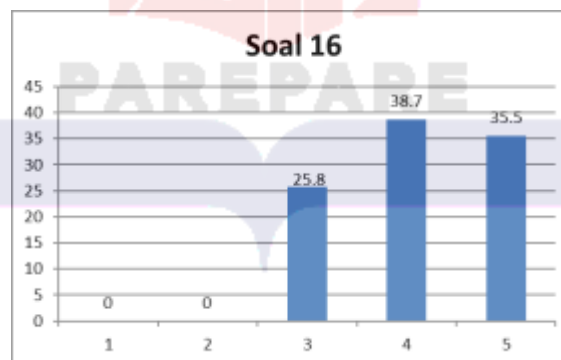
Gambar 4.15 Histogram Soal No.15

Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Soal 16

No. Item	Tingkat Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
16	1	0	0
	2	0	0
	3	8	25.8
	4	12	38.7
	5	11	35.5
Jumlah		31	100

Sumber Data : Output Program IBM SPSS 22

Tabel 4.17 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap tes soal yang diberikan pada Pertanyaan nomor 16 bahwa “Sebutkan rukun dan syarat hibah!”. Terdapat 11 atau 35,5% peserta didik yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 5, 12 atau 38,7% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 4, 8 atau 25,8% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 3, 0 atau 0% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 2, 0 atau 0% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 1. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogramnya dapat dilihat pada gambar 4.16



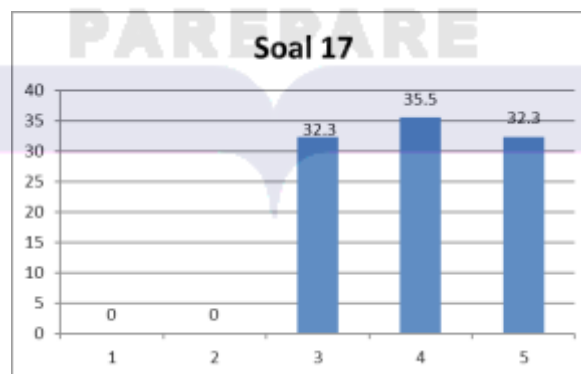
Gambar 4.16 Histogram Soal No.16

Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Soal 17

No. Item	Tingkat Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
17	1	0	0
	2	0	0
	3	10	32.3
	4	11	35.5
	5	10	32.3
Jumlah		31	100

Sumber Data : Output Program IBM SPSS 22

Tabel 4.18 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap tes soal yang diberikan pada Pertanyaan nomor 17 bahwa “Diantara kebaikan itu adalah memberikan sebahagian harta benda yang dicintai, ini sesuai dengan firman Allah dalam surat?”. Terdapat 10 atau 32,3% peserta didik yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 5, 11 atau 35,5% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 4, 10 atau 32,2% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 3, 0 atau 0% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 2, 0 atau 0% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 1. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogramnya dapat dilihat pada gambar 4.17



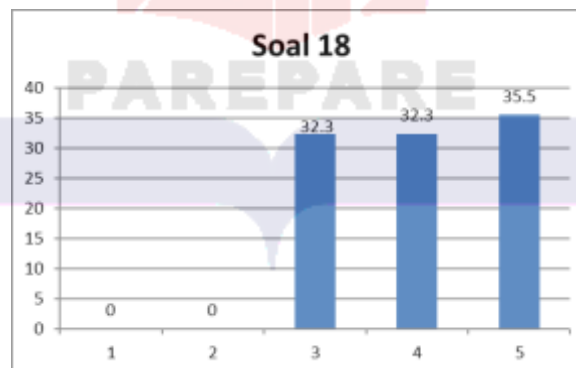
Gambar 4.17 Histogram Soal No.17

Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Soal 18

No. Item	Tingkat Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
18	1	0	0
	2	0	0
	3	10	32.3
	4	10	32.3
	5	11	35.5
Jumlah		31	100

Sumber Data : Output Program IBM SPSS 22

Tabel 4.19 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap tes soal yang diberikan pada Pertanyaan nomor 18 bahwa “Seorang nenek menghibahkan sepetak tanah kepada anak angkatnya, maka hibah tersebut hukumnya?”. Terdapat 11 atau 35,5% peserta didik yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 5, 10 atau 32,3% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 4, 10 atau 32,3% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 3, 0 atau 0% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 2, 0 atau 0% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 1. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogramnya dapat dilihat pada gambar 4.18



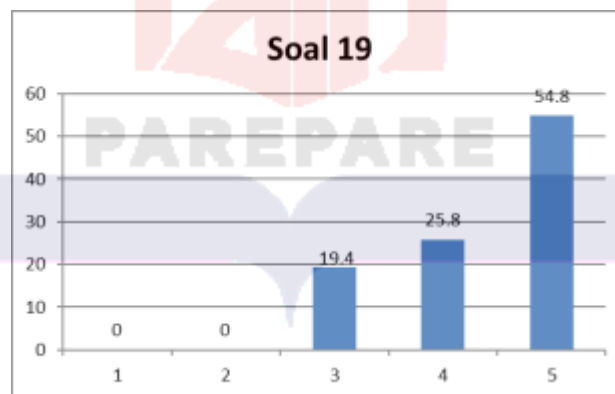
Gambar 4.18 Histogram Soal No.18

Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi Soal 19

No. Item	Tingkat Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
19	1	0	0
	2	0	0
	3	6	19.4
	4	8	25.8
	5	17	54.8
Jumlah		31	100

Sumber Data : Output Program IBM SPSS 22

Tabel 4.20 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap tes soal yang diberikan pada Pertanyaan nomor 19 bahwa “Sebutkan salah satu manfaat dari hibah!”. Terdapat 17 atau 54,8% peserta didik yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 5, 8 atau 25,8% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 4, 6 atau 19,4% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 3, 0 atau 0% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 2, 0 atau 0% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 1. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogramnya dapat dilihat pada gambar 4.19



Gambar 4.19 Histogram Soal No.19

2. Prestasi Belajar Peserta Didik Setelah Diterapkan Metode Kerja kelompok Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas VIII di MTs GUPPI Kaluppang Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang

Setelah peserta didik diberikan *treatment*, Selanjutnya peserta didik diberikan *posttest*. *Posttest* ini bertujuan untuk mengetahui penguasaan peserta didik terhadap materi pembelajaran yang telah diberikan sesuai dengan *treatment* yang telah dilakukan. Data *posttest* ini digunakan sebagai data terakhir untuk mengetahui bagaimana kondisi akhir sampel setelah diberikan *treatment*. Berikut data hasil *posttest* 31 peserta didik Kelas VIII MTs GUPPI Kaluppang

Tabel 4.21 Analisis Data *Posttest* Peserta didik

Statistics		
Posttest		
N	Valid	31
	Missing	0
Mean		85.3871
Median		87.0000
Mode		87.00
Std. Deviation		3.15888
Minimum		80.00
Maximum		90.00

Sumber Data : Output data pada IBM SPSS Statistik

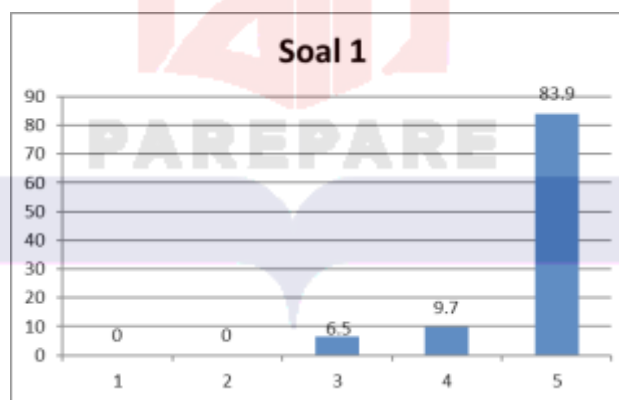
Setelah memperoleh nilai mean, median, modus, std. deviasi, nilai minimum dan maximum. Selanjutnya data tersebut disajikan dalam bentuk frekuensi dan histogram pada setiap butir soal.

Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi Soal 1

No. Item	Tingkat Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	1	0	0
	2	0	0
	3	2	6.5
	4	3	9.7
	5	26	83.9
Jumlah		31	100

Sumber Data : Output Program IBM SPSS 22

Tabel 4.22 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap tes soal yang diberikan pada Pertanyaan nomor 1 bahwa “Apa hukum hadiah?”. Terdapat 26 atau 83,9% peserta didik yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 5, 3 atau 9,7% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 4, 2 atau 6,5% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 3, 0 atau 0% dengan tingkat nilai jawaban 2, 0 atau 0% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 1. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogramnya dapat dilihat pada gambar 4.1



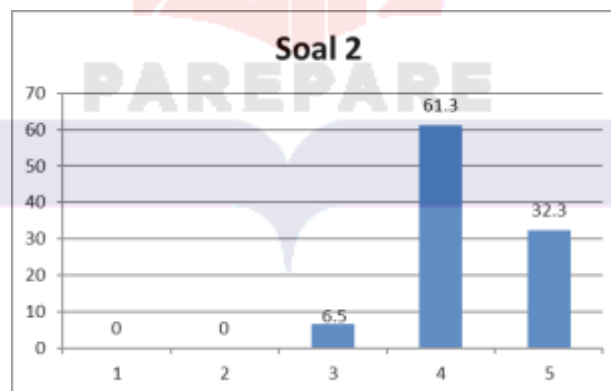
Gambar 4.20 Histogram Soal No.1

Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi Soal 2

No. Item	Tingkat Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
2	1	0	0
	2	0	0
	3	2	6.5
	4	19	61.3
	5	10	32.3
Jumlah		31	100

Sumber Data : Output Program IBM SPSS 22

Tabel 4.23 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap tes soal yang diberikan pada Pertanyaan nomor 2 bahwa “Apabila membelanjakan sebagian rezki dari hasil usaha yang baik kejalan Allah SWT. Dengan tujuan mencari ridhaNya Allah, disebut dengan?”. Terdapat 10 atau 32,3% peserta didik yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 5, 19 atau 61,3% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 4, 2 atau 6,5% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 3, 0 atau 0% menjawab dengan tingkat nilai jawaban 2, 0 atau 0% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 1. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogramnya dapat dilihat pada gambar 4.2



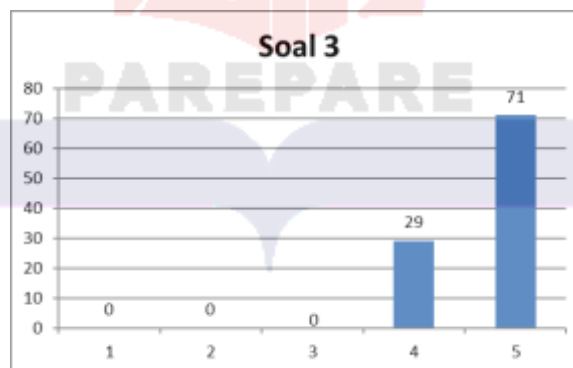
Gambar 4.21 Histogram Soal No.2

Tabel 4.24 Distribusi Frekuensi Soal 3

No. Item	Tingkat Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
3	1	0	0
	2	0	0
	3	0	0
	4	9	29
	5	22	71
Jumlah		31	100

Sumber Data : Output Program IBM SPSS 22

Tabel 4.24 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap tes soal yang diberikan pada Pertanyaan nomor 3 bahwa “Shadaqah yang pahalanya mengalir terus menerus walaupun orangnya sudah keninggal dunia disebut?”. Terdapat 22 atau 71% peserta didik yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 5, 9 atau 29% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 4, 0 atau 0% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 3, 0 atau 0% menjawab dengan tingkat nilai jawaban 2, 0 atau 0% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 1. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogramnya dapat dilihat pada gambar 4.3.



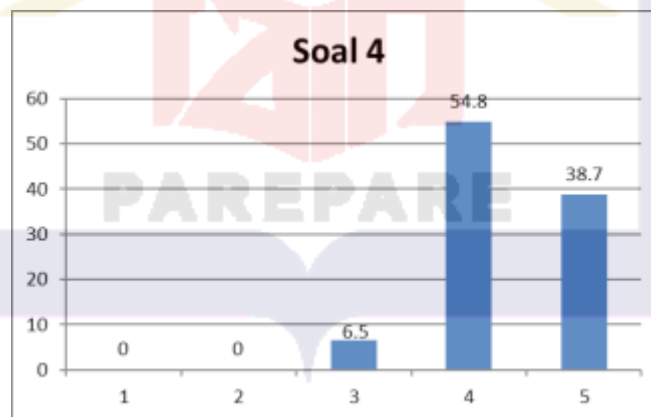
Gambar 4.22 Histogram Soal No.3

Tabel 4.25 Distribusi Frekuensi Soal 4

No. Item	Tingkat Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
4	1	0	0
	2	0	0
	3	2	6.5
	4	17	54.8
	5	12	38.7
Jumlah		31	100

Sumber Data : Output Program IBM SPSS 22

Tabel 4.25 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap tes soal yang diberikan pada Pertanyaan nomor 4 bahwa “Jelaskan pengertian hibah!”. Terdapat 12 atau 38,7% peserta didik yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 5, 17 atau 54,8% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 4, 2 atau 6,5% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 3, 0 atau 0% menjawab dengan tingkat nilai jawaban 2, 0 atau 0% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 1. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogramnya dapat dilihat pada gambar 4.4.



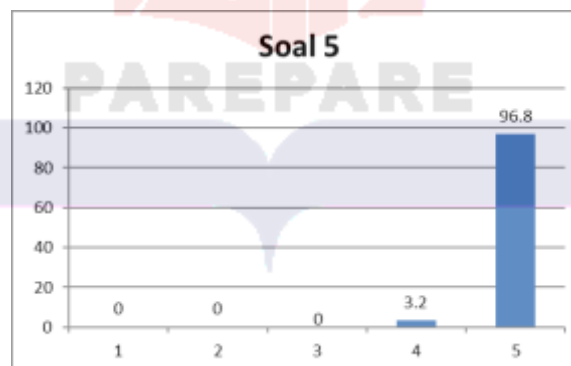
Gambar 4.23 Histogram Soal No.4

Tabel 4.26 Distribusi Frekuensi Soal 5

No. Item	1	0	0
5	2	0	0
	3	0	0
	4	1	3.2
	5	30	96.8
	1	0	0
Jumlah		31	100

Sumber Data : Output Program IBM SPSS 22

Tabel 4.26 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap tes soal yang diberikan pada Pertanyaan nomor 5 bahwa “Apabila melihat duri di jalan, lantas menyingkirkannya dengan niat yang baik tanpa adanya rasa ingin dipuji merupakan salah satu contoh penerapan?”. Terdapat 30 atau 96,8% peserta didik yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 5, 1 atau 3,2% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 4, 0 atau 0% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 3, 0 atau 0% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 2, 0 atau 0% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 1. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogram dapat dilihat pada gambar 4.5



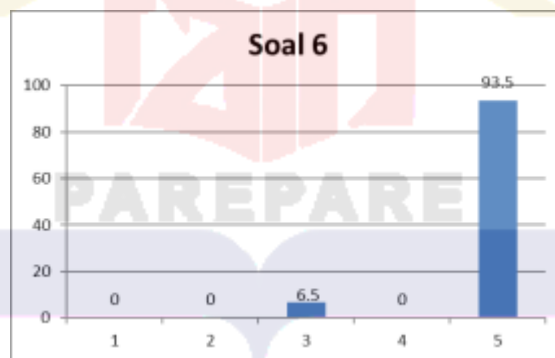
Gambar 4.24 Histogram Soal No.5

Tabel 4.27 Distribusi Frekuensi Soal 6

No. Item	Tingkat Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
6	1	0	0
	2	0	0
	3	2	6.5
	4	0	0
	5	29	93.5
Jumlah		31	100

Sumber Data : Output Program IBM SPSS 22

Tabel 4.27 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap tes soal yang diberikan pada Pertanyaan nomor 6 bahwa “Jelaskan pengertian hadiah!”. Terdapat 29 atau 93,5% peserta didik yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 5, 0 atau 0% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 4, 2 atau 6,5% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 3, 0 atau 0% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 2, 0 atau 0% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 1. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogramnya dapat dilihat pada gambar 4.6



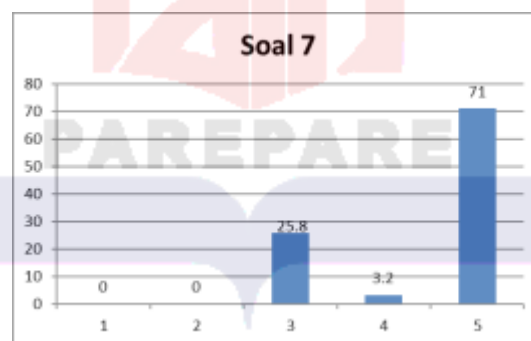
Gambar 4.25 Histogram Soal No.6

Tabel 4.28 Distribusi Frekuensi Soal 7

No. Item	Tingkat Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
7	1	0	0
	2	0	0
	3	8	25.8
	4	1	3.2
	5	22	71
Jumlah		31	100

Sumber Data : Output Program IBM SPSS 22

Tabel 4.28 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap tes soal yang diberikan pada Pertanyaan nomor 7 bahwa “Jelaskan maksud ijab dan qabul dalam bersedekah!”. Terdapat 22 atau 71% peserta didik yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 5, 1 atau 3,2% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 4, 8 atau 25,8% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 3, 0 atau 0% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 2, 0 atau 0% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 1. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogramnya dapat dilihat pada gambar 4.7



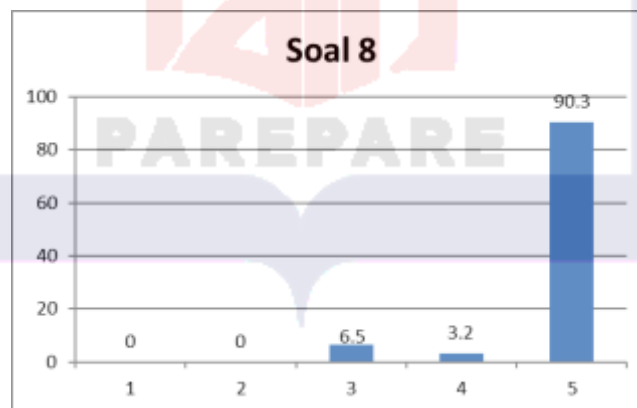
Gambar 4.26 Histogram Soal No.7

Tabel 4.29 Distribusi Frekuensi Soal 8

No. Item	Tingkat Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
8	1	0	0
	2	0	0
	3	2	6.5
	4	1	3.2
	5	28	90.3
Jumlah		31	100

Sumber Data : Output Program IBM SPSS 22

Tabel 4.29 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap tes soal yang diberikan pada Pertanyaan nomor 8 bahwa “Dalil tentang hibah terdapat dalam Al-Qur’an Surah?”. Terdapat 28 atau 90,3% peserta didik yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 5, 1 atau 3,2% didik yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 4, 2 atau 6,5% didik yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 3, 0 atau 0% didik yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 2, 0 atau 0% didik yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 1. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogramnya dapat dilihat pada gambar 4.8



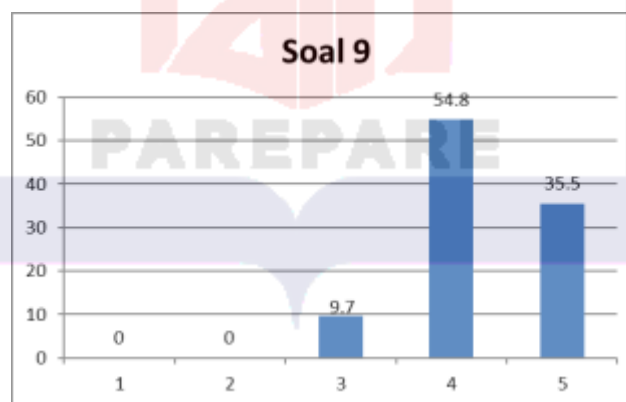
Gambar 4.27 Histogram Soal No.8

Tabel 4.30 Distribusi Frekuensi Soal 9

No. Item	Tingkat Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
9	1	0	0
	2	0	0
	3	3	9.7
	4	17	54.8
	5	11	35.5
Jumlah		31	100

Sumber Data : Output Program IBM SPSS 22

Tabel 4.30 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap tes soal yang diberikan pada Pertanyaan nomor 9 bahwa “Apa yang dimaksud dengan riya?”. Terdapat 11 atau 35,5% peserta didik yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 5, 17 atau 54,8% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 4, 3 atau 9,7% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 3, 0 atau 0% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 2, 0 atau 0% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 1. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogramnya dapat dilihat pada gambar 4.9



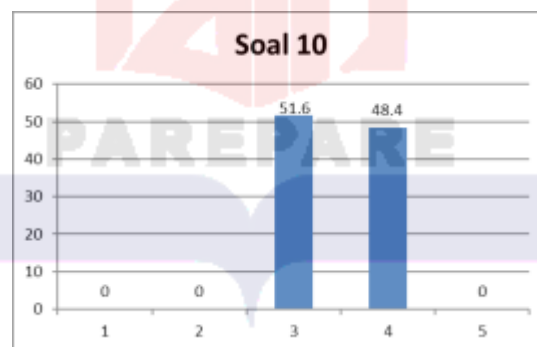
Gambar 4.28 Histogram Soal No.9

Tabel 4.31 Distribusi Frekuensi Soal 10

No. Item	Tingkat Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
10	1	0	0
	2	0	0
	3	16	51.6
	4	15	48.4
	5	0	0
Jumlah		31	100

Sumber Data : Output Program IBM SPSS 22

Tabel 4.31 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap tes soal yang diberikan pada Pertanyaan nomor 10 bahwa “Orang yang telah meninggal dunia terputus amalnya kecuali tiga macam, yaitu?”. Terdapat 0 atau 0% peserta didik yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 5, 15 atau 48,4% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 4, 16 atau 51,6% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 3, 0 atau 0% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 2, 0 atau 0% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 1. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogramnya dapat dilihat ada gambar 4.10



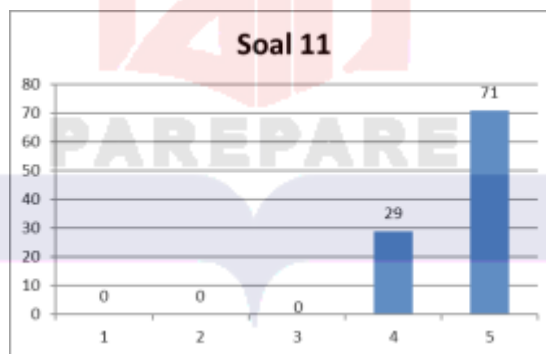
Gambar 4.29 Histogram Soal No.10

Tabel 4.32 Distribusi Frekuensi Soal 11

No. Item	Tingkat Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
11	1	0	0
	2	0	0
	3	0	0
	4	9	29
	5	22	71
Jumlah		31	100

Sumber Data : Output Program IBM SPSS 22

Tabel 4.32 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap tes soal yang diberikan pada Pertanyaan nomor 11 bahwa “Sebutkan 3 hal-hal yang dapat menghilangkan pahala sedekah!”. Terdapat 22 atau 71% peserta didik yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 5, 9 atau 29% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 4, 0 atau 0% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 3, 0 atau 0% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 2, 0 atau 0% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 1. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogramnya dapat dilihat pada gambar 4.11



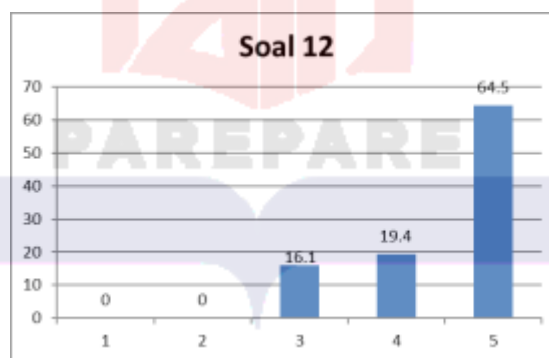
Gambar 4.30 Histogram Soal No.11

Tabel 4.33 Distribusi Frekuensi Soal 12

No. Item	Tingkat Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
12	1	0	0
	2	0	0
	3	5	16.1
	4	6	19.4
	5	20	64.5
Jumlah		31	100

Sumber Data : Output Program IBM SPSS 22

Tabel 4.33 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap tes soal yang diberikan pada Pertanyaan nomor 12 bahwa “Hibah yang telah diberikan bisa diminta kembali merupakan hibah terhadap?”. Terdapat 20 atau 64,5% peserta didik yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 5, 6 atau 19,4% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 4, 5 atau 16,1% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 3, 0 atau 0% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 2, 0 atau 0% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 1. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogramnya dapat dilihat pada 4.12



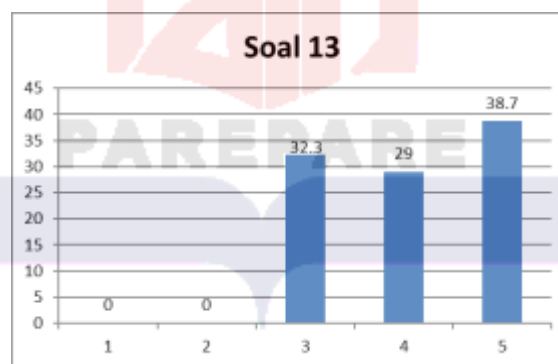
Gambar 4.31 Histogram Soal No.12

Tabel 4.34 Distribusi Frekuensi Soal 13

No. Item	Tingkat Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
13	1	0	0
	2	0	0
	3	10	32.3
	4	9	29
	5	12	38.7
Jumlah		31	100

Sumber Data : Output Program IBM SPSS 22

Tabel 4.34 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap tes soal yang diberikan pada Pertanyaan nomor 13 bahwa “Apakah perbedaan sedekah dengan infak?”. Terdapat 12 atau 38,7% peserta didik yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 5, 9 atau 29% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 4, 10 atau 32,3% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 3, 0 atau 0% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 2, 0 atau 0% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 1. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogramnya dapat dilihat pada gambar 4.13



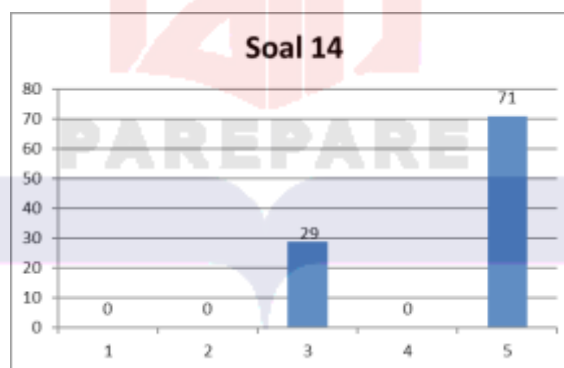
Gambar 4.32 Histogram Soal No.13

Tabel 4.35 Distribusi Frekuensi Soal 14

No. Item	Tingkat Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
13	1	0	0
	2	0	0
	3	9	29
	4	0	0
	5	22	71
Jumlah		31	100

Sumber Data : Output Program IBM SPSS 22

Tabel 4.35 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap tes soal yang diberikan pada Pertanyaan nomor 14 bahwa “Apakah pengertian sedekah menurut bahasa?”. Terdapat 22 atau 71% peserta didik yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 5, 0 atau 0% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 4, 9 atau 29% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 3, 0 atau 0% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 2, 0 atau 0% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 1. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogramnya dapat dilihat pada gambar 4.14



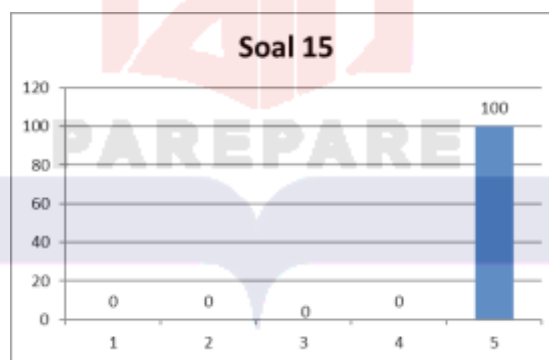
Gambar 4.33 Histogram Soal No.14

Tabel 4.36 Distribusi Frekuensi Soal 15

No. Item	Tingkat Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
15	1	0	0
	2	0	0
	3	0	0
	4	0	0
	5	31	100
Jumlah		31	100

Sumber Data : Output Program IBM SPSS 22

Tabel 4.36 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap tes soal yang diberikan pada Pertanyaan nomor 15 bahwa “Sebutkan 2 contoh sebab seseorang diberi hadiah!”. Terdapat 31 atau 100% peserta didik yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 5, 0 atau 0% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 4, 0 atau 0% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 3, 02 atau 0% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 2, 0 atau 0% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 1. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogramnya dapat dilihat pada tabel 4.15



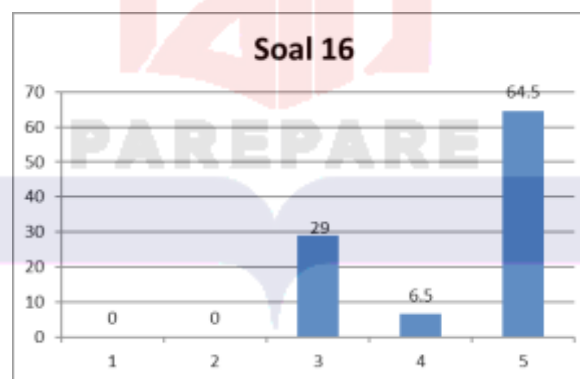
Gambar 4.34 Histogram Soal No.15

Tabel 4.37 Distribusi Frekuensi Soal 16

No. Item	Tingkat Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
16	1	0	0
	2	0	0
	3	9	29
	4	2	6.5
	5	20	64.5
Jumlah		31	100

Sumber Data : Output Program IBM SPSS 22

Tabel 4.37 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap tes soal yang diberikan pada Pertanyaan nomor 16 bahwa “Sebutkan rukun dan syarat hibah!”. Terdapat 20 atau 64,5% peserta didik yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 5, 2 atau 6,5% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 4, 9 atau 29% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 3, 0 atau 0% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 2, 0 atau 0% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 1. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogramnya dapat dilihat pada gambar 4.16



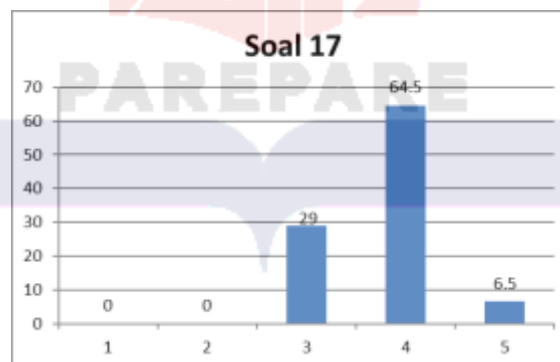
Gambar 4.35 Histogram Soal No.16

Tabel 4.38 Distribusi Frekuensi Soal 17

No. Item	Tingkat Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
17	1	0	0
	2	0	0
	3	9	29
	4	20	64.5
	5	2	6.5
Jumlah		31	100

Sumber Data : Output Program IBM SPSS 22

Tabel 4.38 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap tes soal yang diberikan pada Pertanyaan nomor 17 bahwa “Diantara kebaikan itu adalah memberikan sebahagian harta benda yang dicintai, ini sesuai dengan firman Allah dalam surat?”. Terdapat 2 atau 6,5% peserta didik yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 20, 11 atau 64,5% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 4, 9 atau 29% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 3, 0 atau 0% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 2, 0 atau 0% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 1. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogramnya dapat dilihat pada gambar 4.17



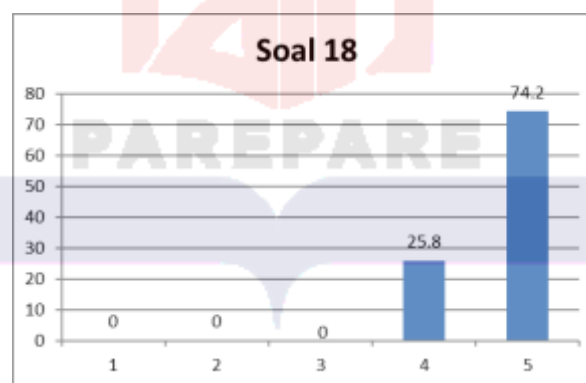
Gambar 4.36 Histogram Soal No.17

Tabel 4.39 Distribusi Frekuensi Soal 18

No. Item	Tingkat Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
18	1	0	0
	2	0	0
	3	0	0
	4	8	25.8
	5	23	74.2
Jumlah		31	100

Sumber Data : Output Program IBM SPSS 22

Tabel 4.39 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap tes soal yang diberikan pada Pertanyaan nomor 18 bahwa “Seorang nenek menghibahkan sepetak tanah kepada anak angkatnya, maka hibah tersebut hukumnya?”. Terdapat 23 atau 74,2% peserta didik yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 5, 8 atau 25,8% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 4, 0 atau 0% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 3, 0 atau 0% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 2, 0 atau 0% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 1. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogramnya dapat dilihat pada gambar 4.18



Gambar 4.37 Histogram Soal No.18

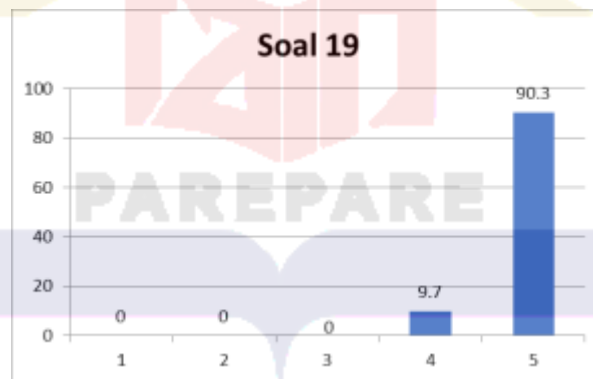
Tabel 4.40 Distribusi Frekuensi Soal 19

No. Item	Tingkat Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
----------	-----------------	-----------	----------------

19	1	0	0
	2	0	0
	3	0	0
	4	3	9.7
	5	28	90.3
Jumlah		31	100

Sumber Data : Output Program IBM SPSS 22

Tabel 4.40 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap tes soal yang diberikan pada Pertanyaan nomor 19 bahwa “Sebutkan salah satu manfaat dari hibah!”. Terdapat 28 atau 90,3% peserta didik yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 5, 3 atau 9,7% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 4 atau 0% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 3, 0 atau 0% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 2, 0 atau 0% yang menjawab dengan tingkat nilai jawaban 1. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogramnya dapat dilihat pada gambar 4.19



Gambar 4.38 Histogram Soal No.19

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dalam Uji Normalitas yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Kriteria yang digunakan adalah apabila nilai signifikansi (sig.) > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, Sebaliknya jika nilai signifikansi (sig.) < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.⁶⁰

Tabel 4.23 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.63603388
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.068
	Negative	-.116
Test Statistic		.116
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber Data : Output data pada IBM SPSS Statistik 25

Berdasarkan hasil uji normalitas, diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 dan lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual dari nilai *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas berfungsi untuk menguji kesamaan antar kelompok. Penelitian ini melakukan uji homogenitas dengan bantuan program komputer SPSS, dengan rumus *levene*. Kriteria yang digunakan adalah apabila nilai signifikansi (sig.)

⁶⁰ Sahid Raharjo, "Cara Melakukan Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Dengan SPSS," [spssindonesia.com.com](https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-normalitas-kolmogorov-smirnov-spss.html), 2014, <https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-normalitas-kolmogorov-smirnov-spss.html>.

> 0,05 maka data tersebut homogen, Sebaliknya jika nilai signifikansi (sig.) < 0,05 maka data tersebut tidak homogen.⁶¹ Berikut hasil uji homogenitas.

Tabel 4.24 Hasil Uji Homogenitas

Pretest

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	100.801	7	14.400	.885	.534
Within Groups	374.167	23	16.268		
Total	474.968	30			

Sumber Data : Output data pada IBM SPSS Statistik 25

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji-t dengan menggunakan program komputer SPSS. Pengujian t-test pretest dan posttest digunakan untuk mengetahui apakah yang menggunakan metode kerja kelompok efektif digunakan atau tidak dalam proses pembelajaran.

1. Prestasi belajar peserta didik sebelum diterapkan metode kerja kelompok

Hipotesis Statistik

$$H_0 : \mu \leq 70\%$$

$$H_a : \mu > 70\%$$

Tabel 4.25 Hasil Uji Nilai Pretest Peserta Didik

One-Sample Test

	Test Value = 70					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
VAR00001	.045	30	.964	.03226	-1.4272	1.4918

Sumber Data : Output data pada IBM SPSS Statistik 25

⁶¹ Sahid Raharjo, "Cara Melakukan Uji Homogenitas Dengan SPSS Beserta Contoh Lengkap," spssindonesia.com, 2014, <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-homogenitas-dengan-spss.html>.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,964 yang artinya nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

2. Prestasi belajar peserta didik sesudah diterapkan metode kerja kelompok

Hipotesis Statistik

$$H_0 : \mu \leq 75\%$$

$$H_a : \mu > 75\%$$

Tabel 4.26 Hasil Uji Nilai Posttest Peserta Didik

One-Sample Test						
	Test Value = 75					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Posttest	18.308	30	.000	10.38710	9.2284	11.5458

Sumber Data : Output data pada IBM SPSS Statistik 25

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 yang artinya nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Penerapan metode kerja kelompok efektif dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik

Tabel 4.27 Hasil Uji-t Pretest dan Posttet Peserta Didik

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest - Posttest	-10.35484	5.07641	.91175	-12.21688	-8.49280	-11.357	30	.000

Sumber Data : Output data pada IBM SPSS Statistik 25

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil uji-t pretest-posttest kelas VIII MTs GUPPI Kaluppang memperoleh nilai sig. $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Prestasi belajar peserta didik sebelum diterapkan metode kerja kelompok

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,964 yang artinya nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, prestasi belajar peserta didik sebelum diterapkan metode kerja kelompok pada mata pelajaran Fiqh kelas VIII di MTs GUPPI Kaluppang Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang paling tinggi 70%.

Dari pembahasan di atas dapat ditingkatkan jika dengan metode kerja kelompok dapat menciptakan peserta didik lebih senang dan termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran. Dikaitkan dengan metode pembelajaran kelompok terhadap motivasi belajar peserta didik dalam jurnal Nurdin Muhammad, dkk yaitu metode pembelajaran kelompok dapat membantu guru menarik daya minat atau motivasi peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik.⁶² Jadi pada penjelasan tersebut dapat memacu prestasi belajar peserta didik, jika aktivitas kerja kelompok diterapkan dengan baik.

2. Prestasi belajar peserta didik sesudah diterapkan metode kerja kelompok

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 yang artinya nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, prestasi belajar peserta didik setelah diterapkan metode kerja kelompok pada mata pelajaran Fiqh kelas VIII di MTs GUPPI Kaluppang Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang paling rendah atau sama dengan 75%.

⁶² Nurdin Muhamad and Ricky Herdian, *Pengaruh Metode Pembelajaran Kerja Kelompok Pada Pelajaran Matematika Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Masa Pandemi Pendahuluan*, Jurnal Pendidikan Universitas Garut vol.15 No. (2021): 519–27.

3. Penerapan metode kerja kelompok efektif dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil uji-t pretest-posttest kelas VIII MTs GUPPI Kaluppang memperoleh nilai sig. $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, penerapan metode kerja kelompok efektif dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqh kelas VIII di MTs GUPPI Kaluppang Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, dimana peserta didik diberikan soal test sebelum peserta didik di kelas VIII tersebut diberikan perlakuan. Setelah melakukan pretest maka dilakukanlah proses pembelajaran dengan melakukan penerapan metode kerja kelompok. Peserta didik dikelompokkan dengan cara berhitung kemudian duduk bersama teman kelompoknya selama proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran awal peneliti melakukan proses pembelajaran dengan menjelaskan materi mengenai sedekah, hibah dan hadiah kepada peserta didik. Hingga pada proses pembelajaran selanjutnya tiap-tiap kelompok diberikan masing-masing materi terkait dengan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya dengan membuat bahan ajar kreasi sendiri tiap kelompok. Hingga pada pertemuan selanjutnya tiap kelompok diminta untuk menjelaskan masing-masing materi yang telah diberikan dengan menggunakan bahan ajar yang telah dibuat

Kemudian pada pertemuan akhir, peneliti kemudian melakukan kembali test ulang dengan soal yang sama untuk melihat bahwa apakah dengan penerapan metode kerja kelompok efektif dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqh kelas VIII di MTs GUPPI Kaluppang Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang.

Berdasarkan hasil pengamatan, maka dapat disimpulkan bahwa metode kerja kelompok merupakan model yang efektif untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Agus Pahri

dengan judul penelitiannya “Hubungan Aktivitas Kerja Kelompok Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Washliyah 20 Medan Tahun Ajaran 2019/2020”. Penelitian tersebut untuk meningkatkan Prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan melalui pembelajaran kelompok. Pernyataan ini mendukung diterimanya hipotesis bahwa proses pembelajaran dengan metode kerja kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas VIII dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Washliyah 20 Medan Tahun Ajaran 2019/2020. Metode kerja kelompok dapat membuat peserta didik untuk aktif dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran, sebab dengan metode kerja kelompok membuat peserta didik untuk tidak hanya duduk mendengarkan pelajaran yang diberikan tanpa adanya suatu kegiatan melainkan membuat peserta didik untuk bagaimana bisa aktif baik dalam menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan juga aktif dalam mengelurkan pendapatnya masing-masing. Sehingga komunikasi antara guru dengan peserta didik atau dengan sesama peserta didik berjalan baik. Jadi, pada penelitian Muhammad Agus Pahri berkaitan dengan penelitian ini karena dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik maka perlu adanya perlakuan untuk membuat motivasi atau minat belajar peserta didik meningkat. Sehingga diperlukan metode pembelajaran yang memudahkan dan menarik bagi peserta didik maka dalam pemilihan metode pembelajaran yang tepat tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan pada skripsi yang membahas tentang hubungan aktivitas kerja kelompok dengan prestasi belajar peserta didik kelas VIII MTs GUPPI Kaluppang Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Prestasi belajar peserta didik sebelum diterapkannya metode kerja kelompok pada mata pelajaran Fiqh kelas VIII di MTs GUPPI Kaluppang Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang paling tinggi 70%.
2. Prestasi belajar peserta didik setelah diterapkan metode kerja kelompok pada mata pelajaran Fiqh kelas VIII di MTs GUPPI Kaluppang Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang paling rendah atau sama dengan 75%.
3. Penerapan metode kerja kelompok efektif dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqh kelas VIII di MTs GUPPI Kaluppang Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang.

B. Saran

Dengan melihat hasil penelitian yang menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara aktivitas kerja kelompok terhadap prestasi belajar Fiqh peserta didik kelas VIII di MTs GUPPI Kaluppang, maka peneliti menyarankan kepada

1. Sekolah disarankan agar lebih intensif memotivasi dan membina aktivitas peserta didik dalam kerja kelompok untuk dapat melaksanakan pembelajaran dengan lancar.
2. Seluruh guru disarankan untuk terus memotivasi peserta didik dalam kerja kelompok terutama dalam hal proses pembelajaran peserta didik.
3. Peserta didik diharapkan untuk selalu meningkatkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dalam proses pembelajaran dan selalu mengadakan introspeksi diri dalam pembelajaran serta selalu aktif dalam aktivitas kerja kelompok dan kreatif mencari dan meningkatkan prestasi belajarnya.

4. Peneliti selanjutnya diharapkan agar sebaiknya melakukan persiapan waktu yang matang supaya penelitian tidak dilakukan di akhir bulan semester, agar peserta didik bisa fokus belajar untuk persiapan menghadapi ujian akhir semester.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

A. Rosmiaty Azis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: SIBUKU, 2016.

Anggito, Albi, and Setiawan, Johan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edited by Ella Deffi Lestari. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.

Belotto, Michael J. *Data Analysis Methods for Qualitative Research: Managing the Challenges of Coding, Interrater Reliability, and Thematic Analysis*. International Journal of Qualitative Report Vol. 23, no. 11 (2018).

Dendiknas. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2003.

Wardani, Dian Kusuma. *Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif Dan Asosiatif)*. Jombang: LPPM Universitas KH. A Wahab Hasbullah, 2020.

Roflin, Eddy and Eva Zulvia, Ferani. *Kupas Tuntas Analisis Korelasi*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021.

Erwinsyah, Alfian. *Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar*. TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 5, no. 2 (2017).

Fauziddin, Moh. *Paud Tambusai*. PGPAUD STK 2 Nomor 1 (2016).

Hamdu, Ghullam, and Agustina, Lisa. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar (Studi Kasus Terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanagara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya)*. Penelitian Pendidikan 12, no. 01 (2011).

Hatmoko, Jefri Hendri. *Survei Minat Dan Motivasi Siswa Putri Terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes Di SMK Se-Kota Salatiga Tahun 2013*. Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations 4 No 4 (2013).

Hidayat, Rahmat, and Abdillah. *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori Dan Aplikasinya*. Medan: Lembaga Peduli pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019.

Jaya, Idra. *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media, 2019.

Jafar, Wahyu Abdul. *Terhadap Paham Islam Moderat*. MIZANI: Wacana Hukum, Ekonomi Dan Keagamaan 02, no. 01 (2018).

- Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2021.
- Agus Pahri, Mahmmad. *Hubungan Aktivitas Kerja Kelompok Dengan Prestasi Siswa Kelas VIII Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Washliyah 20 Medan Tahun Ajaran 2019/2020*. Vol. 10 No, no. February (2020).
- Makki, M. Ismail, and Aflahah. *Konsep Dasar Belajar Dan Pembelajaran*. Edited by Moh. Afandi. Duta Media, 2019.
- Masykur, Mohammad Rizqillah. *Metodologi Pembelajaran Fiqih*. Al-Makrifat 4, no. 2 (2019).
- Miran, Mastar Asran, dkk. *Peningkatan Hasil Belajar IPS Menggunakan Metode Kerja Kelompok Kelas V SDN 09 Bengkayang*. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Untan, 2017.
- Muhamad, Nurdin, and Herdian, Ricky. *Pengaruh Metode Pembelajaran Kerja Kelompok Pada Pelajaran Matematika Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Masa Pandemi Pendahuluan*. Jurnal Pendidikan Universitas Garut vol.15 No. (2021).
- Mukhtazar. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolut Media, 2020.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Biru Algensindo, 2002.
- Putri Simarmata, Nenny Ika dkk. *Metode Penelitian Untuk Perguruan Tinggi*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Herdian, Ricky. *Pembelajaran Dengan Materi Akidah*. Volume 02 , Number 01 June 2021 02, no. 01 (2021).
- Rianto, Adi. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Hukum*. Jakarta: Granit, 2004.
- Rohidin. *Pengantar Hukum Islam*. Edited by M. Nasrudin. Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2016.
- Rosyid, Moh. dkk. *Prestasi Belajar*. Edited by Halimatus Sa'diyah. Cetakan 1., Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019.

- Sangadji, Sopiah. *Implementation of Cooperative Learning With Group Investigation Model to Improve Learning Achievement of Vocational School Students in Indonesia*. International Journal of Learning and Development 6, no. 1 (2016).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R & D*. Vol. Cet. XV. Bandung: Alfabet, 2007.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV., 2017.
- Sugiyono and Susanto. *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel (Teori Dan Aplikasi Untuk Data Penelitian)*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suranto. *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Dengan Program SPSS*. Tangerang: Loka Aksara, 2019.
- Syafi'i, Ahmad, dkk. *Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi*. Jurnal Komunikasi Pendidikan 2, no. 2 (2018).
- Syahrir. *Application of Cooperative Learning Model Index Card Composition and Composition Functions of Functions Invers in Man 1 Mataram*. Pendidikan Matematika FKIP Univ. Muhammadiyah Metro 6, no. 3 (2017).
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif Di Lengkapi Dengan Perbandingan Manual & SPSS Versi 17*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Husein,Uma. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011.
- Widyahening, Christiana Evy. *Penggunaan Teknik Pembelajaran Fishbone Diagram Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa*. Jurnal Komunikasi Pendidikan 2, no. 1 (2018).
- Zubair, Muhammad Kamal,dkk. 2020. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*.Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press.

LAMPIRAN



Lampiran 1. Surat Ketetapan Pembimbing


**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR : 2001 TAHUN 2021
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Menimbang : a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa tahun 2021;
b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Memperhatikan : a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: DIPA-025.04.2.307381/2021, tanggal 23 November 2020 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2021;
b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 140 Tahun 2021, tanggal 15 Februari 2021 tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2021.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2021;**

Kesatu : Menunjuk saudara: 1. Bahtiar, S.Ag., M.A
2. Dr. H. Mukhtar Masud, M.A

Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa :
Nama : Sulestri Nursin
NIM : 18.1100.051
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Hubungan Aktivitas Kerja Kelompok Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII MTs Guppi Kaluppang Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang

Kedua : Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;

Keempat : Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Parepare
Pada Tanggal : 05 Agustus 2021


Dekan,

H. Saepudin

Lampiran 2. Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jl. Anas Bala No. 48 Sumpang Parepare 51132 telp 54211 21307 fax 26404
PO Box 500 Parepare 51100, website : www.iainparepare.ac.id e-mail : ma@iainparepare.ac.id

Nomor : B.1911/In.39.5.1/PP.00.9/06/2022
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Bupati Enrekang
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di,
Kab. Enrekang

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Sulastri Nursin
Tempat/Tgl. Lahir : Botto Maiwang, 22 April 2000
NIM : 18.1100.051
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Dusun Botto Maiwang, Desa Puncak Harapan, Kec. Maiwa,
Kab. Enrekang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kab. Enrekang dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Hubungan Aktivitas Kerja Kelompok Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqh Di MTs Guppi Kaluppang Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juni sampai bulan Juli Tahun 2022.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.


Parepare, 07 Juni 2022

Wab. Dekan I,



Tembusan :
1 Rektor IAIN Parepare
2 Dekan Fakultas Tarbiyah

Lampiran 3. Rekomendasi Penelitian


PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jenderal Sudirman Km. 3 Pinang Enrekang Telp./Fax (0420)-21079
ENREKANG

Enrekang, 09 Juni 2022

Nomor : 320/DPMPTSP/IP/VI/2022
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala MTs Guppi Kaluppang
Di-
Kec. Malwa

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare, Nomor: B.1911/In.39-S.1/PP.00.9/06/2022 tanggal 07 Juni 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : *Sulastris Nursin*
Tempat Tanggal Lahir : Botto Malwang, 22 April 2000
Instansi/Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Botto Malwang Desa Puncak Harapan Kec. Malwa

Bermaksud akan mengadakan Penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "Hubungan Aktivitas Kerja Kelompok Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqh Di MTs Guppi kaluppang Kecamatan Malwa Kabupaten Enrekang".

Dilaksanakan mulai, Tanggal 09 Juni 2022 s/d 09 Juli 2022


Pengikut/Anggota :-

Pada Prinsipnya dapat menyetujui kegiatan tersebut diatas dengan ketentuan:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan harus melaporkan diri kepada Pemerintah/Instansi setempat.
2. Tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan
3. Mentaati semua peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) berkas fotocopy hasil skripsi kepada Bupati Enrekang Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Enrekang.

Demikian untuk mendapat perhatian

A.n. BUPATI ENREKANG
Kepala DPMPTSP Kab. Enrekang


Dr. W. CHAIDAR BULO, ST, MT
Pangkat: Pembina Tk. I
NIP. 19750328 200212 1 005

Tembusan Yth :

01. Bupati Enrekang (Salogol Laporan).
02. Kepala BAKESBANG POL Kab. Enrekang.
03. Kepala KEMENAG Kab. Enrekang.
04. Camat Malwa.
05. Institut Agama Islam Negeri Parepare.
06. Yang Berhormatan (Balasah Mandiq).
07. Peringatan.

Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor : MTs.21.05.22/SKMP/ /VII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala MTs. GUPPI Kaluppang Kec. Maiwa Kab. Enrekang

Nama : Muhammad Hikmah, S.Ag.
NIP : 197310132007011018
Jabatan : Kepala MTs. GUPPI Kaluppang

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut dibawah ini :


Nama : Sulastri Nursin
NIM : 18.1100.051
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Parepare

Telah selesai melakukan penelitian di MTs GUPPI Kaluppang, Kec. Maiwa, Kab. Enrekang terhitung mulai tanggal 09 Juni s/d 09 Juli 2022 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : "Hubungan Aktivitas Kerja Kelompok dengan Peserta Didik Kelas VIII pada Mata Pelajaran Fiqh di MTs GUPPI Kaluppang Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperluhunya.

Kaluppang, 09 Juli 2022

Kepala MTs GUPPI Kaluppang


Muhammad Hikmah, S.Ag.
NIP. 197310132007011018

Lampiran 5. RPP Indahya Berbagi, Murah Rezeki dan Berkah Shadaqah, Hibah dan Hadiah.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MTs GUPPI Kalumpang
Mata Pelajaran : Fiqh
Kelas / Semester : VIII/ II
Materi Pokok : *Indahnya Berbagi, Murah Rezeki dan Berkah Shadaqah, Hibah dan Hadiah*
Alokasi Waktu : 1 JP
Pertemuan : 3

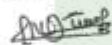
A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi					
KD. 3.5 Menerapkan ketentuan sedekah, hibah dan hadiah IPK 3.5 3.5.1 menyebutkan pengertian sedekah, hibah dan hadiah 3.5.2 memajukan dalil disyariatkannya bersedekah, hibah dan hadiah. 3.5.3 Menjelaskan manfaat bersedekah, hibah dan hadiah 3.5.4 mengidentifikasi ketentuan bersedekah, hibah dan hadiah 3.5.5 menyimpulkan perbedaan sedekah, hibah dan hadiah	KD. 4.5 Mempraktikkan sedekah, hibah dan hadiah IPK 4.5 4.5.1 mensimulasikan kegiatan sedekah, hibah dan hadiah.				
B. Tujuan Pembelajaran					
Melalui kegiatan pembelajaran Luring, peserta didik dapat : <ul style="list-style-type: none"> - Berperilaku sabar dan empati kepada sesama serta membiasakan hidup disiplin - Mengetahui pengertian dan dalil hadiah - Mengetahui hukum hadiah - Mengetahui syarat dan rukun hadiah - Mengetahui macam-macam hadiah 					
C. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran					
MEDIA	<ul style="list-style-type: none"> • Worksheet atau lembar kerja (siswa) • Lembar penilaian. 	ALAT	<ul style="list-style-type: none"> • Spidol • Papan tulis. 	SUMBER	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pemangjang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Fiqh, Kelas VIII, Kemendikbud, Revisi Tahun 2015
Kegiatan Pendahuluan					
<ul style="list-style-type: none"> • Pesertadidik member salam dan berdoa sebelum memulai pembelajaran • Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran serta memberikan motivasi (yell-yell/ice breaking) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran 					
Kegiatan Inti					

Lampiran 5. RPP Indahnya Berbagi, Murah Rezeki dan Berkah Shadaqah, Hibah dan Hadiah (Lanjutan)

Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Pengertian hibah, Hukum Hibah, Rukun dan Syarat Hibah, Mecabut Hibah dan Macam-macam Hibah</i>
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Pengertian hibah, Hukum Hibah, Rukun dan Syarat Hibah, Mecabut Hibah dan Macam-macam Hibah</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.
Kegiatan Penutup	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar • Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa 	

<p>D. Penilaian Hasil Pembelajaran</p> <p>1. Penilaian Sikap : Lembar observasi</p> <p>2. Penilaian Pengetahuan berupa tes tertulis pilihan ganda & tertulis uraian, tes lisan / observasi terhadap diskusi tanya jawab dan percakapan serta penguasaan.</p> <p>3. Penilaian Keterampilan berupa penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian portofolio.</p>
--

Guru Mata Pelajaran



St. Nurjannah, S.Pd.I
NIP. 19651130200032001

Enrekang, 15 Juni 2022

Mahasiswa/Peneliti



Sulastri Nursin



PAREPARE

Lampiran 5. RPP Indahya Berbagi, Murah Rezeki dan Berkah Shadaqah, Hibah dan Hadiah (Lanjutan)

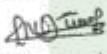
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN				
Sekolah		: MTs GUPPI Kahupang		
Mata Pelajaran		: Fiqh		
Kelas / Semester		: VIII/ II		
Materi Pokok		: <i>Indahnya Berbagi, Murah Rezeki dan Berkah Shadaqah, Hibah dan Hadiah</i>		
Alokasi Waktu		: 1 JP		
Pertemuan		: 2		
A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi				
KD 1.5 Menghayati hikmah bersedekah, hibah dan memberikan hadiah		KD 1.5 Menghayati hikmah bersedekah, hibah dan memberikan hadiah		
IPK 1.5 1.5.1 Memiliki penghayatan terhadap nilai-nilai bersedekah, hibah dan memberikan hadiah dalam kehidupan sehari-hari.		IPK 1.5 1.5.1 Memiliki penghayatan terhadap nilai-nilai bersedekah, hibah dan memberikan hadiah dalam kehidupan sehari-hari.		
B. Tujuan Pembelajaran				
Melalui kegiatan pembelajaran Luring, peserta didik dapat :				
<ul style="list-style-type: none"> - Berperilaku sabar dan empati kepada sesama serta membiasakan hidup disiplin - Mengetahui pengertian dan dalil hibah - Mengetahui hukum hibah - Mengetahui syarat dan rukun hibah - Mengetahui macam-macam hibah 				
C. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran				
MEDIA	<ul style="list-style-type: none"> • Worksheet atau lembar kerja (siswa) • Lembar penilaian. 	ALAT	<ul style="list-style-type: none"> • Spidol • Papernulis. 	SUMBER <ul style="list-style-type: none"> • Buku Penunjang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Fiqih, Kelas VIII, Kemendikbud, Revisi Tahun 2015
Kegiatan Pendahuluan				
<ul style="list-style-type: none"> • Pesertadidik member salam dan berdoa sebelum memulai pembelajaran • Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran serta memberikan motivasi (yell-yell/ice breaking) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran 				
Kegiatan Inti				
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan memisikannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Pengertian hibah, Hukum Hibah, Rukun dan Syarat Hibah, Mecabut Hibah dan Macam-macam Hibah</i>			
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Pengertian hibah, Hukum Hibah, Rukun dan Syarat Hibah, Mecabut Hibah dan Macam-macam Hibah</i>			

Lampiran 5. RPP Indahnya Berbagi, Murah Rezeki dan Berkah Shadaqah, Hibah dan Hadiah (Lanjutan)

Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Pengertian hibah, Hukum Hibah, Rukun dan Syarat Hibah, Mecabut Hibah dan Macam-macam Hibah</i>
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Pengertian hibah, Hukum Hibah, Rukun dan Syarat Hibah, Mecabut Hibah dan Macam-macam Hibah</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.
Kegiatan Penutup	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar • Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdos 	

D. Penilaian Hasil Pembelajaran
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian Sikap : Lembar observasi 2. Penilaian Pengetahuan berupa tes tertulis pilihan ganda & tertulis uraian, tes lisan / observasi terhadap diskusi tanya jawab dan percakapan serta pengisian. 3. Penilaian Keterampilan berupa penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian portfolio.

Guru Mata Pelajaran


 St. Nurjannah, S.Pd.I
 NIP. 196511302000032001

Enrekang, 15 Juni 2022

Mahasiswa/ Peneliti


 Sulastri Nursin



PAREPARE

Lampiran 5. RPP Indahya Berbagi, Murah Rezeki dan Berkah Shadaqah, Hibah dan Hadiah (Lanjutan)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MTs GUPPI Kaluppang
Mata Pelajaran : Fiqh
Kelas / Semester : VIII/ II
Materi Pokok : *Indahnya Berbagi, Murah Rezeki dan Berkah Shadaqah, Hibah dan Hadiah*
Alokasi Waktu : 1 JP
Pertemuan : 3

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi					
KD. 3.5 Menerapkan ketentuan sedekah, hibah dan hadiah	KD. 4.5 Mempraktikkan sedekah, hibah dan hadiah				
IPK 3.5 3.5.1 menyebutkan pengertian sedekah, hibah dan hadiah 3.5.2 menunjukan dalil disyariatkannya bersedekah, hibah dan hadiah. 3.5.3 Menjelaskan manfaat bersedekah, hibah dan hadiah 3.5.4 mengidentifikasi ketentuan bersedekah, hibah dan hadiah 3.5.5 menyimpulkan perbedaan sedekah, hibah dan hadiah	IPK 4.5 4.5.1 mensimulasikan kegiatan sedekah, hibah dan hadiah.				
B. Tujuan Pembelajaran					
Melalui kegiatan pembelajaran Luring, peserta didik dapat : <ul style="list-style-type: none"> - Berperilaku sabar dan empati kepada sesama serta membiasakan hidup disiplin - Mengetahui pengertian dan dalil hadiah - Mengetahui hukum hadiah - Mengetahui syarat dan rukun hadiah - Mengetahui macam-macam hadiah 					
C. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran					
MEDIA	<ul style="list-style-type: none"> • Worksheet atau lembar kerja (siswa) • Lembar penilaian. 	ALAT	<ul style="list-style-type: none"> • Spidol • Papan tulis. 	SUMBER	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pemangjang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Fiqih, Kelas VIII, Kemendikbud, Revisi Tahun 2015
Kegiatan Pendahuluan					
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik member salam dan berdoa sebelum memulai pembelajaran • Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran serta memberikan motivasi (yell-yell/ice breaking) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran 					
Kegiatan Inti					

Lampiran 5. RPP Indahnya Berbagi, Murah Rezeki dan Berkah Shadaqah, Hibah dan Hadiah (Lanjutan)

Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Pengertian Hadiah, Hukum dan Dalilnya, Rukun dan Syarat hadiah, Macam-macam Hadiah, Adab member dan menerima hadiah</i>
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Pengertian Hadiah, Hukum dan Dalilnya, Rukun dan Syarat hadiah, Macam-macam Hadiah, Adab member dan menerima hadiah</i>
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Pengertian Hadiah, Hukum dan Dalilnya, Rukun dan Syarat hadiah, Macam-macam Hadiah, Adab member dan menerima hadiah</i>
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Pengertian Hadiah, Hukum dan Dalilnya, Rukun dan Syarat hadiah, Macam-macam Hadiah, Adab member dan menerima hadiah</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.
Kegiatan Penutup	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar • Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa 	

- D. Penilaian Hasil Pembelajaran**
1. Penilaian Sikap : Lembar observasi
 2. Penilaian Pengetahuan berupa tes tertulis pilihan ganda & tertulis uraian, tes lisan / observasi terhadap diskusi tanya jawab dan percakapan serta penguasaan.
 3. Penilaian Keterampilan berupa penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian portofolio.

Enrekang, 18 Juni 2022

Guru Mata Pelajaran Mahasiswa/Peneliti

St. Nurjannah, S.Pd.I Sulastri Nursia

NIP. 196511302000032001



Lampiran 5. RPP Indahya Berbagi, Murah Rezeki dan Berkah Shadaqah, Hibah dan Hadiah (Lanjutan)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MTs GUPPI Kahoppang
 Mata Pelajaran : Fiqh
 Kelas / Semester : VIII/ II
 Materi Pokok : *Indahnya Berbagi, Murah Rezeki dan Berkah Shadaqah, Hibah dan Hadiah**
 Alokasi Waktu : 1 JP
 Pertemuan : 4

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi					
KD. 3.5 Menerapkan ketetapan sedekah, hibah dan hadiah		KD. 4.5 Mempraktikkan sedekah, hibah dan hadiah			
IPK 3.5		IPK 4.5			
3.5.1 menyebutkan pengertian sedekah, hibah dan hadiah		4.5.1 memimuliskan kegiatan sedekah, hibah dan hadiah.			
3.5.2 menunjukan dalil disyariatkannya bersedekah, hibah dan hadiah.					
3.5.3 Menjelaskan manfaat bersedekah, hibah dan hadiah					
3.5.4 mengidentifikasi ketentuan bersedekah, hibah dan hadiah					
3.5.5 menyimpulkan perbedaan sedekah, hibah dan hadiah					
B. Tujuan Pembelajaran					
Melalui kegiatan pembelajaran Luring, peserta didik dapat :					
<ul style="list-style-type: none"> - Berperilaku sabar dan empati kepada sesama serta membiasakan hidup disiplin - Mengetahui persamaan dan perbedaan sedekah, hibah dan hadiah - Hikmah sedekah, hibah dan hadiah - Perbedaan hadiah dan suap - Solusi siap dan hadiah yang haram 					
C. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran					
MEDIA	<ul style="list-style-type: none"> • Worksheet atau lembar kerja (siswa) • Lembar penilaian. 	ALAT	<ul style="list-style-type: none"> • Spidol • Papan tulis. 	SUMBER	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Penunjang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Fiqih, Kelas VIII, Kemendikbud, Revisi Tahun 2015
Kegiatan Pendahuluan					
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik member salam dan berdoa sebelum memulai pembelajaran • Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran serta memberikan motivasi (yell-yelfice breaking) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran 					
Kegiatan Inti					

Lampiran 5. RPP Indahnya Berbagi, Murah Rezeki dan Berkah Shadaqah, Hibah dan Hadiah (Lanjutan)

Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>persamaan dan perbedaan sedekah, hibah dan hadiah, perbedaan antara hadiah dengan suap, solusi suap dan hadiah yang haram, Hikmah dan manfaat sedekah, hibah dan hadiah.</i>
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>persamaan dan perbedaan sedekah, hibah dan hadiah, perbedaan antara hadiah dengan suap, solusi suap dan hadiah yang haram, Hikmah dan manfaat sedekah, hibah dan hadiah.</i>
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>persamaan dan perbedaan sedekah, hibah dan hadiah, perbedaan antara hadiah dengan suap, solusi suap dan hadiah yang haram, Hikmah dan manfaat sedekah, hibah dan hadiah.</i>
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>persamaan dan perbedaan sedekah, hibah dan hadiah, perbedaan antara hadiah dengan suap, solusi suap dan hadiah yang haram, Hikmah dan manfaat sedekah, hibah dan hadiah.</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.
Kegiatan Penutup	
<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa 	

D. Penilaian Hasil Pembelajaran	
1. Penilaian Sikap : Lembar observasi	
2. Penilaian Pengetahuan berupa tes tertulis pilihan ganda & tertulis uraian, tes lisan / observasi terhadap diskusi tanya jawab dan percakapan serta penugasan.	
3. Penilaian Keterampilan berupa penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian portofolio.	

Enrekang, 22 Juni 2022

<p>Guru Mata Pelajaran</p>  <p>St. Nurjannah, S.Pd.I NIP. 19651130200032001</p>	<p>Mahasiswa/Peneliti</p>  <p>Sulastri Nursia</p>
--	--



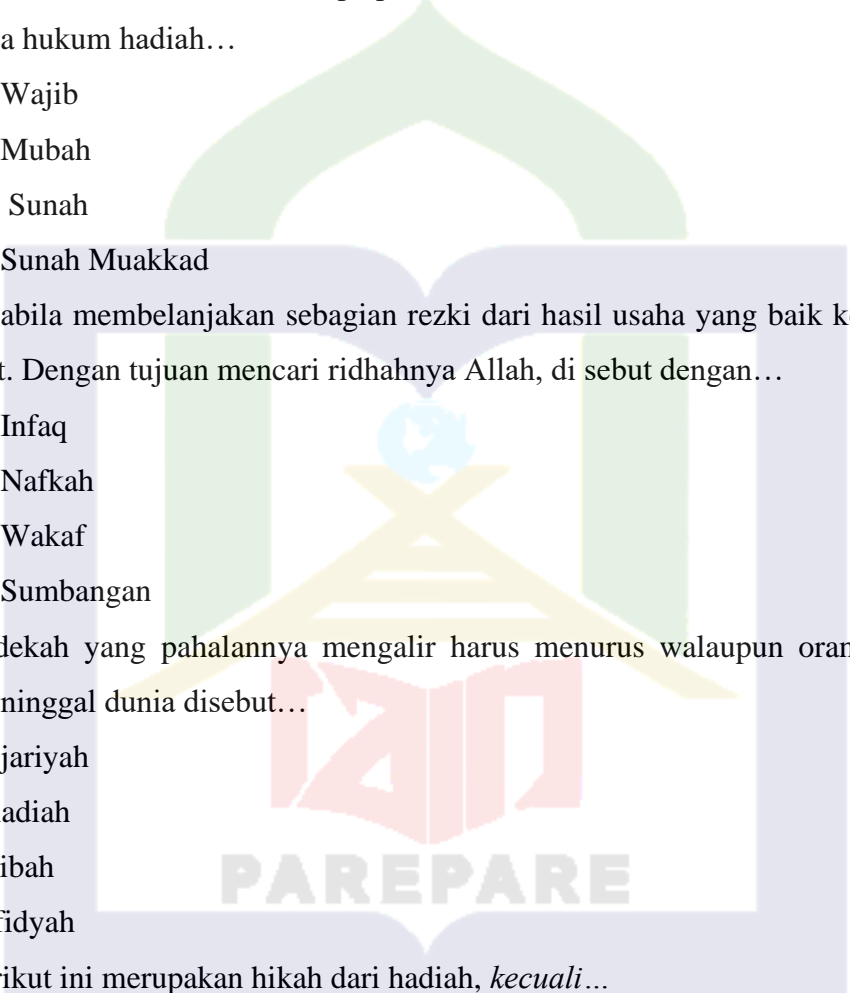
Lampiran 6. Soal Penelitian Sebelum Uji Coba Instrumen

	KEMENTRIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No.8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax (0421) 24404.
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

NAMA : SULASTRI NURSIN
NIM : 18.1100.051
FAKULTAS : TARBIYAH
PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUDUL PENELITIAN : PENERAPAN METODE KERJA KELOMPOK DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA
DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIQH KELAS VIII
DI MTS GUPPI KALUPPANG KECAMATAN MAIWA
KABUPATEN ENREKANG

Soal Pilihan Ganda

1. Hukum hibah adalah...
 - a. Wajib
 - b. Mubah
 - c. Sunah
 - d. Sunah muakkad

- 
2. Berikut ini merupakan himmah dari bersedekah, *kecuali*...
 - a. Dapat membuat padala dilipat gandakan
 - b. Dapat membebaskan dari siksa kubur
 - c. Dapat menghilangkan dosa
 - d. Mendekatkan diri terhadap api neraka
 3. Apa hukum hadiah...
 - a. Wajib
 - b. Mubah
 - c. Sunah
 - d. Sunah Muakkad
 4. Apabila membelanjakan sebagian rezki dari hasil usaha yang baik kejalan Allah swt. Dengan tujuan mencari ridhahnya Allah, di sebut dengan...
 - a. Infaq
 - b. Nafkah
 - c. Wakaf
 - d. Sumbangan
 5. Sedekah yang pahalannya mengalir harus menurus walaupun orangnya sudah meninggal dunia disebut...
 - a. jariyah
 - b. hadiah
 - c. hibah
 - d. fidyah
 6. berikut ini merupakan hikmah dari hadiah, *kecuali*...
 - a. Menumbuhkan sifat sombong
 - b. Menjadi undur bagi suburnya kasih sayang
 - c. Menghilangkan tipu daya apapun
 - d. Menghilangkan sifat kedengkian.
 7. Pemberian yang dilakukan atas dasar kasih sayang serta dilatar belakangi oleh rasa iba atau rasa kasihan adalah pengertian dari...

- a. shadaqah
 - b. hadiah
 - c. hibah
 - d. Zakat
8. Apabila melihat diri di jalan, lantas menjelaskannya dengan niat yang baik tanpa adanya rasa ingin dipuji merupakan salah satu contoh penerapan...
- a. Sedekah
 - b. Hadiah
 - c. Hibah
 - d. Wakaf
9. Pemberian barang dengan tanpa ada penukarannya dengan maksud menghormati atau memuliakan orang yang yang diberi, disebut ...
- a. Sedekah
 - b. Hadiah
 - c. Hibah
 - d. Wakaf
10. Berikut ini yang termasuk contoh praktik memberikan hadiah adalah...
- a. Bu Husna memberikan sejumlah uang kepada anak yatim
 - b. Pak Suhairi memberikan Tafsir Al-Quran kepada anaknya setelah menjuarai MTQ
 - c. Paman memberikan sebidang tanah untuk perluasan madrasah
 - d. Ayah memberikan ole-ole dari kampung kepada tetangganya.
11. Pernyataan penerimaan dari orang yang menerima pemberian orang lain disebut?
- a. ijab
 - b. qabul
 - c. aqad
 - d. taklik
12. Dalil tentang hibah terdapat dalam al-qur'an surah?
- a. Al-Baqarah ayat 25

- b. Al-Baqarah ayat 177
 - c. Al-Baqarah ayat 75
 - d. Al-baqarah ayat 175
13. Orang yang suka memperlihatkan amalan baiknya kepada orang lain disebut dengan?
- a. Ujub
 - b. Amalan
 - c. Riya
 - d. Al adza
14. Orang yang telah meninggal dunia terputus amalnya kecuali tiga macam, yaitu?
- a. anak Shalih, Jariyah, dan iktikaf
 - b. ilmu bermanfaat jariyah dan haji
 - c. tawakal, ilmu manfaat dan anak shalih
 - d. jariyah, ilmu bermanfaat dan anak shalih
15. Yang dapat menghilangkan pahala sedekah adalah, *kecuali*....
- a. menyebut-nyebut barang yang disedekahkan
 - b. menyakiti hati orang yang menerima sedekah
 - c. ria kepada manusia
 - d. orang yang memberikan sedekah
16. pernyataan berikut ini yang merupakan perbedaan antara sedekah dengan hadiah adalah...
- a. sedekah dan hadiah merupakan wujud kedermawanan yang dimiliki seseorang
 - b. sedekah dan hadiah diberikan secara Cuma-Cuma tanpa mengharap pemberian kembali dalam bentuk atau wujud apapun
 - c. sedekah diberikan karena kasih sayang atau ingin mempererat persaudaraan. Sedangkan hadiah diberikan sebagai imbalan jasa atau penghargaan atas suatu prestasi

- d. sedekah dan hadiah dapat mengurangi beban hidup pihak yang diberi, khususnya bagi keluarga yang miskin.
17. Hibah yang telah diberikan tidak boleh diminta kembali, kecuali ...
- kakak kepada adiknya
 - guru kepada muridnya
 - nenek kepada cucunya
 - orang tua kepada anaknya
18. Perbedaan shadaqah dan infak ialah terdapat pada....
- Waktunya
 - Kadarnya
 - Sifatnya
 - manfaatnya
19. Shadaqah menurut bahasa berarti...
- membagikan
 - menerima
 - memberikan
 - mendapatkan
20. Salah satu sebab seseorang diberi hadiah adalah
- ada suatu peristiwa
 - mempererat silaturahmi
 - karena ikatan kasih sayang
 - karena membutuhkan
21. Rukun dan syarat hibah adalah....
- pemberi, harta, ijab dan Kabul
 - penerima, harta, ijab Kabul dan saksi
 - pemberi, penerima, ijab Kabul dan saksi
 - pemberi, penerima, harta, ijab dan Kabul

22. Diantara kebaikan itu adalah memberikan sebahagian harta benda yang dicintai, ini sesuai dengan firman Allah dalam surat Al-Baqarah
- Ayat 177
 - Ayat 187
 - Ayat 197
 - Ayat 207
23. Hukum asal memberikan sedekah bagi orang yang mampu adalah...
- Mubah
 - Wajib
 - Sunnah
 - makruh
24. Seorang nenek menghibahkan sepetak tanah kepada anak angkatnya, maka hibah tersebut hukumnya...
- mubah
 - sunnah
 - wajib
 - haram
25. Salah satu manfaat dari hibah adalah...
- akhlaknya akan setingkat dengan akhlak rasul
 - mendidik seseorang untuk menepati janji
 - cerhindar dari siat kikir dan bakhil
 - meringankan beban orang lain

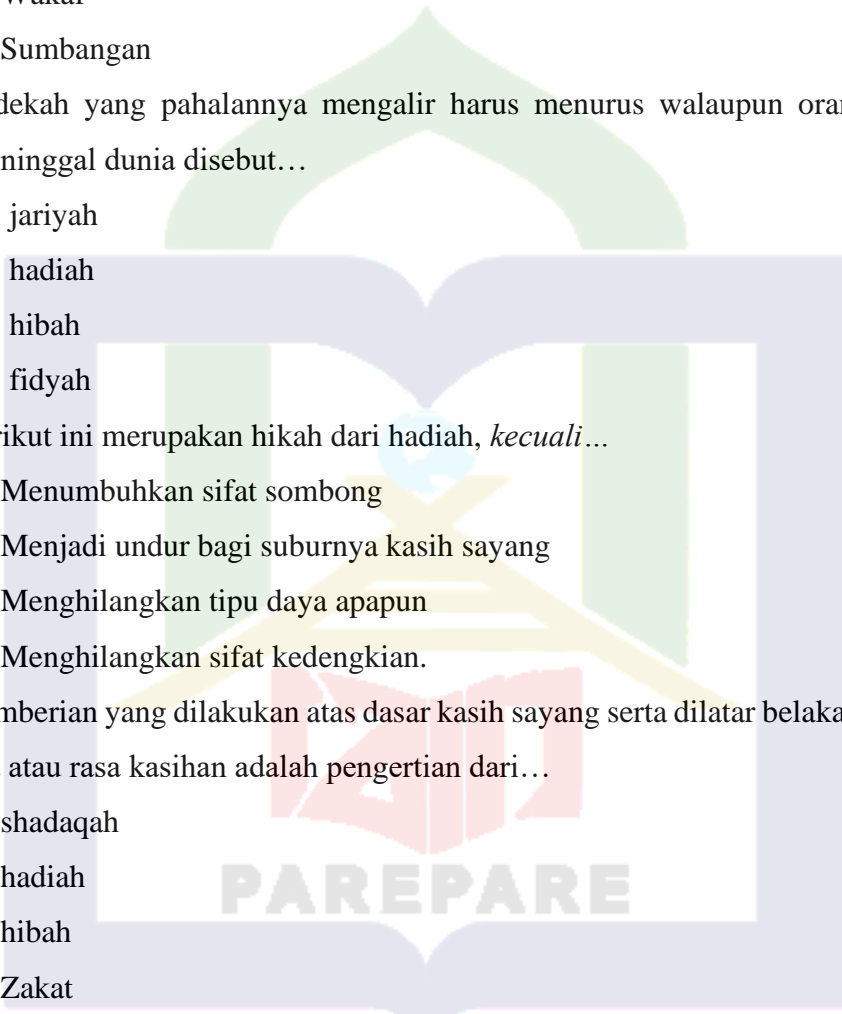
Lampiran 7. Soal Penelitian Setelah Uji Coba Instrumen

	KEMENTRIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No.8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax (0421) 24404.
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

NAMA : SULASTRI NURSIN
NIM : 18.1100.051
FAKULTAS : TARBIYAH
PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUDUL PENELITIAN : PENERAPAN METODE KERJA KELOMPOK DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA
DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIQH KELAS VIII
DI MTS GUPPI KALUPPANG KECAMATAN MAIWA

Soal Pilihan Ganda

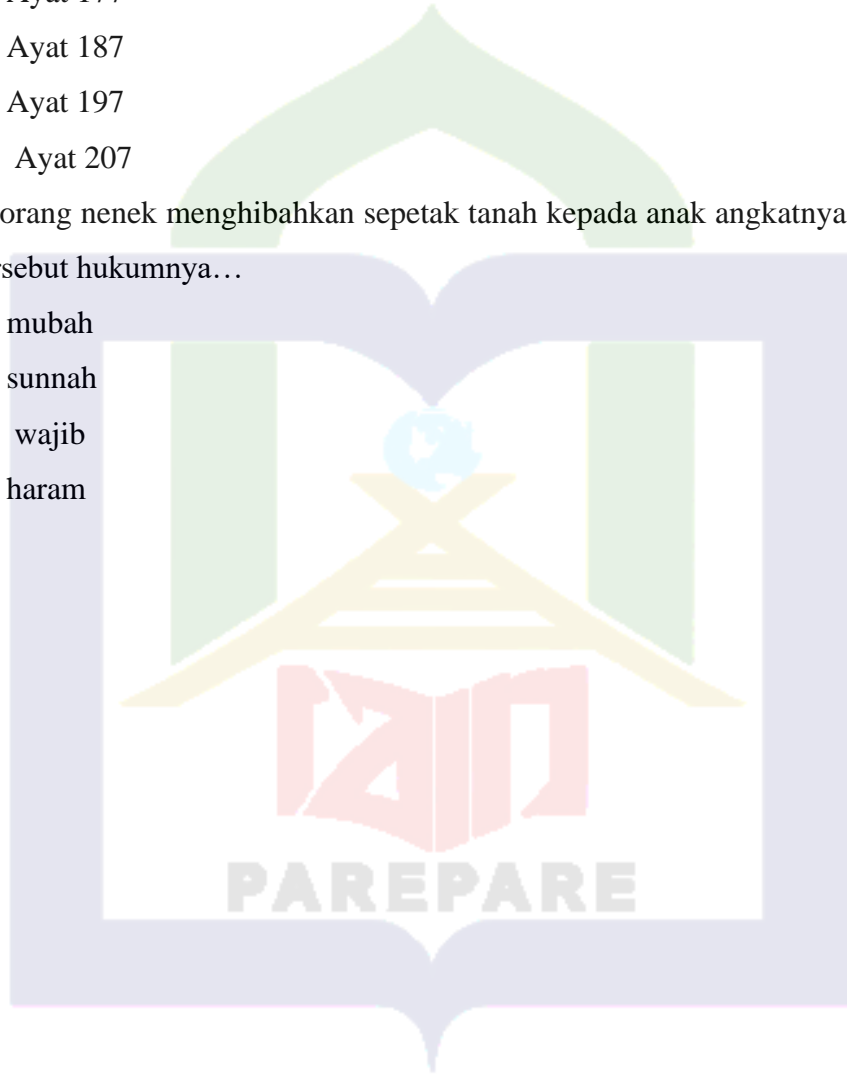
1. Apa hukum hadiah...
 - a. Wajib
 - b. Mubah
 - c. Sunah
 - d. Sunah Muakkad

- 
2. Apabila membelanjakan sebagian rezki dari hasil usaha yang baik kejalan Allah swt. Dengan tujuan mencari ridhahnya Allah, di sebut dengan...
 - a. Infaq
 - b. Nafkah
 - c. Wakaf
 - d. Sumbangan
 3. Sedekah yang pahalannya mengalir harus menurus walaupun orangnya sudah meninggal dunia disebut...
 - a. jariyah
 - b. hadiah
 - c. hibah
 - d. fidyah
 4. berikut ini merupakan hikmah dari hadiah, *kecuali*...
 - a. Menumbuhkan sifat sombong
 - b. Menjadi undur bagi suburnya kasih sayang
 - c. Menghilangkan tipu daya apapun
 - d. Menghilangkan sifat kedengkian.
 5. Pemberian yang dilakukan atas dasar kasih sayang serta dilatar belakangi oleh rasa iba atau rasa kasihan adalah pengertian dari...
 - a. shadaqah
 - b. hadiah
 - c. hibah
 - d. Zakat
 6. Apabila melihat diri di jalan, lantas menjelaskannya dengan niat yang baik tanpa adanya rasa ingin dipuji merupakan salah satu contoh penerapan...
 - a. Sedekah
 - b. Hadiah
 - c. Hibah
 - d. Wakaf

7. Pemberian barang dengan tanpa ada penukarannya dengan maksud menghormati atau memuliakan orang yang yang diberi, disebut ...
- Sedekah
 - Hadiah
 - Hibah
 - Wakaf
8. Berikut ini yang termasuk contoh praktik memberikan hadiah adalah...
- Bu Husna memberikan sejumlah uang kepada anak yatim
 - Pak Suhairi memberikan Tafsir Al-Quran kepada anaknya setelah menjuarai MTQ
 - Paman memberikan sebidang tanah untuk perluasan madrasah
 - Ayah memberikan ole-ole dari kampung kepada tetangganya.
9. Dalil tentang hibah terdapat dalam al-qur'an surah?
- Al-Baqarah ayat 25
 - Al-Baqarah ayat 177
 - Al-Baqarah ayat 75
 - Al-baqarah ayat 175
10. Orang yang suka memperlihatkan amalannya kepada orang lain disebut dengan?
- Ujub
 - Amalan
 - Riya
 - Al adza
11. Orang yang telah meninggal dunia terputus amalnya kecuali tiga macam, yaitu?
- anak Shalih, Jariyah, dan iktikaf
 - ilmu bermanfaat jariyah dan haji
 - tawakal, ilmu manfaat dan anak shalih
 - jariyah, ilmu bermanfaat dan anak shalih

12. Yang dapat menghilangkan pahala sedekah adalah, *kecuali*....
- menyebut-nyebut barang yang disedekahkan
 - menyakiti hati orang yang menerima sedekah
 - ria kepada manusia
 - orang yang memberikan sedekah
13. Hibah yang telah diberikan tidak boleh diminta kembali, kecuali ...
- kakak kepada adiknya
 - guru kepada muridnya
 - nenek kepada cucunya
 - orang tua kepada anaknya
14. Perbedaan shadaqah dan infak ialah terdapat pada....
- Waktunya
 - Kadarnya
 - Sifatnya
 - manfaatnya
15. Shadaqah menurut bahasa berarti...
- membagikan
 - menerima
 - memberikan
 - mendapatkan
16. Salah satu sebab seseorang diberi hadiah adalah
- ada suatu peristiwa
 - mempererat silaturahmi
 - karena ikatan kasih sayang
 - karena membutuhkan
17. Rukun dan syarat hibah adalah....
- pemberi, harta, ijab dan Kabul
 - penerima, harta, ijab Kabul dan saksi

- c. pemberi, penerima, ijab Kabul dan saksi
 - d. pemberi, penerima, harta, ijab dan Kabul
18. Diantara kebaikan itu adalah memberikan sebahagian harta benda yang dicintai, ini sesuai dengan firman Allah dalam surat Al-Baqarah
- a. Ayat 177
 - b. Ayat 187
 - c. Ayat 197
 - d. Ayat 207
19. Seorang nenek menghibahkan sepetak tanah kepada anak angkatnya, maka hibah tersebut hukumnya...
- a. mubah
 - b. sunnah
 - c. wajib
 - d. haram



Lampiran 8 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	Total	
X1	Pearson																											
	Correlati	1	.13	.06	.21	.07	.41	.35	.37	.35	.609*	.000	.306	.330	-.031	.419	.218	.302	-.037	.02	.055	.068	.211	-.022	-.103	.170	.347	
	on		1	3	1	5	0	8	7	2	*									7								
	Sig. (2-tailed)		.58	.79	.37	.75	.07	.12	.10	.12	.004	1.00	.190	.156	.898	.066	.355	.196	.876	.91	.819	.776	.371	.925	.665	.475	.134	
N		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X2	Pearson																											
	Correlati	.1	1	-	.07	-	.55	-	-	.12	.035	.555*	-.084	-.053	-.065	-.098	-.019	.149	.020	.01	.114	.262	-.074	-.145	.174	.319	.156	
	on	31		.06	.10	.55	.15	.11	.12	3		*								4								
	Sig. (2-tailed)	.5	.79	.75	.65	.01	.51	.64	.60	.882	.011	.725	.825	.787	.682	.936	.530	.935	.95	.2	.631	.265	.757	.543	.462	.171	.512	
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
X3	Pearson																											
	Correlati	.0	-	.69	.74	.23	.29	.65	.55	.202	.474*	.392	.593*	.435	.282	.014	.527*	.552*	.67	.675*	.670*	.693*	-.122	.482*	.412	.752*		
	on	63	.06	1	.3**	.2**	.5	.4	.1**	.8*			*						5**									
	Sig. (2-tailed)	.7	.79	.00	.00	.31	.20	.00	.01	.392	.035	.088	.006	.055	.228	.954	.017	.012	.00	.001	.001	.001	.610	.031	.071	.000		
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	

X4	Pearson Correlation	.211	.074	.693**	.1	.510*	.160	.424	.553*	.325	.038	.488*	.369	.418	.624*	.283	-.184	.255	.442	.597**	.645*	.575*	.429	-.038	.407	.358	.653*
	Sig. (2-tailed)	.371	.757	.001	.022	.500	.063	.011	.163	.873	.029	.109	.067	.003	.226	.436	.278	.051	.005	.002	.008	.059	.874	.075	.121	.002	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X5	Pearson Correlation	.075	-.105	.742**	.510*	.209	.108	.379	.232	-.082	.348	.105	.149	.241	.253	-.066	.212	.293	.540*	.559*	.390	.510*	-.027	.394	.205	.484*	
	Sig. (2-tailed)	.752	.658	.000	.022	.376	.651	.099	.326	.732	.133	.658	.530	.306	.282	.783	.369	.210	.014	.010	.089	.022	.910	.085	.387	.030	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X6	Pearson Correlation	.410	.557*	.235	.160	.209	.1	.023	.079	.331	.225	.328	.105	-.003	-.124	.071	.124	.425	.156	.045	.014	.017	.160	-.246	.083	.177	.284
	Sig. (2-tailed)	.721	.011	.318	.500	.376	.925	.739	.154	.340	.158	.660	.988	.602	.768	.603	.062	.512	.852	.954	.943	.500	.296	.729	.456	.225	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X7	Pearson Correlation	.358	-.156	.294	.424	.108	.023	.1	.631**	.504*	.339	.372	.657*	.492*	.529*	.160	-.078	.324	.294	.369	.391	.390	.545*	.369	.320	.213	.594*
	Sig. (2-tailed)	.121	.510	.209	.063	.651	.925	.003	.023	.143	.106	.002	.028	.016	.500	.743	.164	.208	.109	.089	.089	.013	.110	.168	.368	.006	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

X8	Pearson Correlation	.377	-.110	.651**	.553*	.379	.079	.631**	1	.676**	.465*	.552*	.725*	.844*	.619*	.506*	.165	.632*	.583*	.752**	.714*	.685*	.723*	-.011	.572*	.661*	.908*
	Sig. (2-tailed)	.101	.645	.002	.011	.099	.739	.003		.001	.039	.012	.000	.000	.004	.023	.488	.003	.007	.000	.000	.001	.000	.962	.008	.001	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X9	Pearson Correlation	.352	.123	.558*	.325	.232	.331	.504*	.676**	1	.514*	.517*	.660*	.626*	.142	.573*	.251	.862*	.603*	.577**	.447*	.470*	.757*	-.097	.520*	.358	.790*
	Sig. (2-tailed)	.128	.605	.011	.163	.326	.154	.023	.001		.020	.019	.002	.003	.551	.008	.285	.000	.005	.008	.048	.036	.000	.683	.019	.121	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X10	Pearson Correlation	.609*	.035	.202	.038	-.082	.225	.339	.465*	.514*	1	.130	.280	.672*	.033	.303	.305	.376	-.078	.042	.138	.356	.343	.075	-.028	.295	.442
	Sig. (2-tailed)	.040	.882	.392	.873	.732	.340	.143	.039	.020		.584	.232	.001	.889	.194	.191	.102	.745	.862	.562	.123	.138	.754	.907	.207	.051
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X11	Pearson Correlation	.000	.555*	.474*	.488*	.348	.328	.372	.552*	.517*	.130	1	.454*	.413	.426	.194	-.126	.406	.475*	.721**	.756*	.786*	.488*	.026	.755*	.637*	.755*
	Sig. (2-tailed)	1.000	.011	.035	.029	.133	.158	.106	.012	.019	.584		.044	.071	.061	.413	.597	.076	.034	.000	.000	.000	.029	.914	.000	.003	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

X12	Pearson Correlation	.306	-.084	.392	.369	.105	.105	.657**	.725**	.660**	.280	.454*	1	.629*	.280	.195	.210	.553*	.503*	.650**	.553*	.452*	.517*	-.090	.668*	.422	.703*
	Sig. (2-tailed)	.190	.725	.088	.109	.658	.660	.002	.000	.002	.232	.044		.003	.232	.409	.375	.011	.024	.002	.011	.046	.020	.706	.001	.064	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X13	Pearson Correlation	.330	-.053	.593**	.418	.149	-.003	.492*	.844**	.626**	.672*	.413	.629*	1	.447*	.307	.252	.569*	.399	.528*	.733*	.604*	-.057	.344	.639*	.775*	
	Sig. (2-tailed)	.156	.825	.006	.067	.530	.988	.028	.000	.003	.001	.071	.003		.048	.188	.284	.009	.082	.017	.017	.000	.005	.813	.137	.002	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X14	Pearson Correlation	-.031	-.065	.435	.624**	.241	-.124	.529*	.619**	.142	.033	.426	.280	.447*	1	.138	-.107	.223	.478*	.548*	.645*	.553*	.520*	.231	.390	.439	.586*
	Sig. (2-tailed)	.898	.787	.055	.003	.306	.602	.016	.004	.551	.889	.061	.232	.048		.563	.652	.345	.033	.012	.002	.011	.019	.326	.089	.053	.007
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X15	Pearson Correlation	.419	-.098	.282	.283	.253	.071	.160	.506*	.573**	.303	.194	.195	.307	.138	1	.122	.562*	.501*	.364	.305	.152	.567*	-.250	.154	.095	.486*
	Sig. (2-tailed)	.066	.682	.228	.226	.282	.768	.500	.023	.008	.194	.413	.409	.188	.563		.608	.010	.024	.114	.191	.522	.009	.287	.517	.691	.030
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

X16	Pearson Correlation	.218	-.019	.014	-.184	-.066	.124	-.078	.165	.251	.305	-.126	.210	.252	-.107	.122	1	.504*	.114	.083	-.048	-.059	.184	-.225	.165	.130	.167			
	Sig. (2-tailed)	.355	.936	.954	.436	.783	.603	.743	.488	.285	.191	.597	.375	.284	.652	.608		.023	.632	.728	.842	.804	.436	.341	.486	.586	.483			
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20		
X17	Pearson Correlation	.302	.149	.527*	.255	.212	.425	.324	.632**	.862**	.376	.406	.553*	.569*	.223	.562*	.504*	1	.759*	.551*	.373	.328	.764*	-.175	.436	.350	.733*			
	Sig. (2-tailed)	.196	.530	.017	.278	.369	.062	.164	.003	.000	.102	.076	.011	.009	.345	.010	.023		.000	.012	.105	.158	.000	.459	.055	.131	.000			
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
X18	Pearson Correlation	-.037	.020	.552*	.442	.293	.156	.294	.583**	.603**	-.078	.475*	.503*	.399	.478*	.501*	.114	.759*	1	.645**	.538*	.366	.695*	-.137	.499*	.247	.655*			
	Sig. (2-tailed)	.876	.935	.012	.051	.210	.512	.208	.007	.005	.745	.034	.024	.082	.033	.024	.632	.000		.002	.014	.112	.001	.564	.025	.293	.002			
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X19	Pearson Correlation	-.027	.014	.675**	.597**	.540*	.045	.369	.752**	.577**	.042	.721*	.650*	.528*	.548*	.364	.083	.551*	.645*	1	.865*	.710*	.689*	-.002	.886*	.640*	.839*			
	Sig. (2-tailed)	.910	.952	.001	.005	.014	.852	.109	.000	.008	.862	.000	.002	.017	.012	.114	.728	.012	.002		.000	.000	.001	.992	.000	.002	.000			
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

X20	Pearson Correlation	.055	.114	.675**	.645**	.559*	.014	.391	.714**	.447*	.138	.756*	.553*	.528*	.645*	.305	-.048	.373	.538*	.865**	1	.802*	.645*	.029	.811*	.518*	.820*
	Sig. (2-tailed)	.819	.631	.001	.002	.010	.954	.089	.000	.048	.562	.000	.011	.017	.002	.191	.842	.105	.014	.000	.000	.000	.002	.902	.000	.019	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X21	Pearson Correlation	.068	.262	.670**	.575**	.390	.017	.390	.685**	.470*	.356	.786*	.452*	.733*	.553*	.152	-.059	.328	.366	.710**	.802*	1	.575*	.037	.637*	.762*	.802*
	Sig. (2-tailed)	.776	.265	.001	.008	.089	.943	.089	.000	.036	.123	.000	.046	.000	.011	.522	.804	.158	.112	.000	.000	.000	.008	.878	.003	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X22	Pearson Correlation	.211	-.074	.693**	.429	.510*	.160	.545*	.723**	.757**	.343	.488*	.517*	.604*	.520*	.567*	.184	.764*	.695*	.689**	.645*	.575*	1	-.038	.524*	.358	.831*
	Sig. (2-tailed)	.371	.757	.001	.059	.022	.500	.013	.000	.000	.138	.029	.020	.005	.019	.009	.436	.000	.001	.001	.002	.008	.000	.874	.018	.121	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X23	Pearson Correlation	-.022	-.145	-.122	-.038	-.027	-.246	.369	-.011	-.097	.075	.026	-.090	-.057	.231	-.250	-.225	-.175	-.137	-.002	.029	.037	-.038	1	-.071	-.080	-.028
	Sig. (2-tailed)	.925	.543	.610	.874	.910	.296	.110	.962	.683	.754	.914	.706	.813	.326	.287	.341	.459	.564	.992	.902	.878	.874	.000	.766	.738	.907
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

X24	Pearson Correlation	-.103	.174	.482*	.407	.394	.083	.320	.572**	.520*	-.028	.755*	.668*	.344	.390	.154	.165	.436	.499*	.886**	.811*	.637*	.524*	-.071	.1	.566*	.711*
	Sig. (2-tailed)	.665	.462	.031	.075	.085	.729	.168	.008	.019	.907	.000	.001	.137	.089	.517	.486	.055	.025	.000	.000	.003	.018	.766		.009	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X25	Pearson Correlation	.170	.319	.412	.358	.205	.177	.213	.661**	.358	.295	.637*	.422	.639*	.439	.095	.130	.350	.247	.640**	.518*	.762*	.358	-.080	.566*	.1	.669*
	Sig. (2-tailed)	.475	.171	.071	.121	.387	.456	.368	.008	.121	.207	.003	.064	.002	.053	.691	.586	.131	.293	.002	.019	.000	.121	.738	.009		.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Total	Pearson Correlation	.347	.156	.752**	.653**	.484*	.284	.594**	.908**	.790**	.442	.755*	.703*	.775*	.586*	.486*	.167	.733*	.655*	.839**	.820*	.802*	.831*	-.028	.711*	.669*	.1
	Sig. (2-tailed)	.134	.512	.000	.002	.030	.225	.006	.000	.000	.051	.000	.001	.000	.007	.030	.483	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.907	.000	.001	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 9 Nilai Tabulasi Pretest

No.	NAMA	KELAS	3	4	5	7	8	9	11	12	13	14	15	17	18	19	20	21	22	24	25	TOTAL
1	Apriliansa Putri	VIII	5	4	5	4	3	3	3	5	4	3	5	5	4	5	4	5	3	4	5	79
2	Bahrul Wijaya	VIII	5	5	3	3	5	5	4	5	5	4	5	3	3	3	4	3	3	3	5	76
3	Bayu	VIII	3	5	5	4	2	3	3	3	3	2	5	5	5	1	4	4	3	3	5	68
4	Cerniati	VIII	3	5	4	3	2	5	3	1	2	3	3	5	4	5	4	4	4	4	5	69
5	Dewi Anjani	VIII	4	5	4	3	3	5	4	5	3	2	5	5	5	5	4	4	5	4	5	80
6	Emy Restika	VIII	4	5	5	3	4	5	5	4	3	3	3	4	5	4	5	5	4	4	5	80
7	Muh. Arif Irawan	VIII	3	5	5	3	3	4	5	4	5	3	5	3	3	3	2	5	3	5	5	74
8	Muhammad Akhsan	VIII	3	5	4	4	5	3	3	3	2	3	3	4	4	5	2	5	3	3	3	67
9	Muhammad Ridwan Syah	VIII	3	3	4	3	3	4	3	5	3	5	5	5	3	5	5	5	3	3	5	75
10	Muhammad Taupik	VIII	3	3	3	4	4	5	5	5	2	3	5	3	5	4	5	3	3	4	5	74
11	Nur Azliza	VIII	5	3	5	4	5	3	3	4	4	4	4	5	3	5	5	3	5	3	5	78
12	Nurfajrina	VIII	4	3	5	5	4	3	4	3	4	3	3	5	4	5	5	5	5	3	4	77
13	Nurul Hidayah	VIII	3	5	5	3	3	3	5	3	3	4	4	5	4	5	5	3	5	5	4	77
14	Putri Aulia Syahira	VIII	3	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	5	5	4	5	5	5	80
15	Ratna Amelia	VIII	4	4	5	5	3	5	4	4	5	5	3	5	4	3	5	3	5	5	3	80
16	Rio Gurmania	VIII	5	3	3	3	4	5	5	3	3	3	4	3	5	4	3	5	3	4	5	73
17	Wardania	VIII	3	3	4	4	2	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	3	4	5	3	77
18	Ayunsri Astuti	VIII	4	3	4	5	3	4	4	3	4	5	3	3	4	3	3	4	5	4	3	71
19	Devi Oktaviana	VIII	3	4	5	4	3	4	3	3	5	5	3	4	3	3	4	4	3	5	5	73
20	Dewi Anggraini	VIII	5	3	5	5	3	3	3	3	5	5	3	3	3	5	5	4	4	5	4	76
21	Fatima Azahra	VIII	5	3	3	3	4	5	5	3	5	5	4	5	5	3	3	4	5	4	4	78
22	Haekal	VIII	5	4	4	4	2	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	5	5	4	4	80
23	Hasrianti	VIII	5	3	3	4	3	4	5	3	5	3	5	5	4	4	4	5	4	5	3	77
24	Irpan	VIII	4	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4	3	5	4	3	5	4	3	4	77

25	Jefri	VIII	5	4	4	3	3	3	3	3	4	3	5	4	3	4	4	4	4	5	5	73
26	Muhammad Syairul	VIII	4	3	3	5	5	3	4	4	2	5	4	5	4	4	3	4	4	5	4	75
27	Nurcindy	VIII	3	3	4	3	3	3	4	5	3	5	4	3	3	3	5	4	4	3	5	70
28	Nurliyana	VIII	4	5	3	4	4	4	5	4	3	4	3	3	4	5	5	4	3	5	5	77
29	Nur Miswati	VIII	4	3	3	4	5	3	3	5	3	5	3	5	4	4	4	5	4	3	3	73
30	Salwa Wardana	VIII	3	4	3	5	4	3	3	3	4	3	5	3	3	3	3	3	4	3	4	66
31	Syamsinar	VIII	3	5	4	4	4	5	4	3	3	4	5	4	4	4	3	3	5	4	5	76



Lampiran 10 Nilai Tabulasi Posttest

No.	NAMA	KELAS	3	4	5	7	8	9	11	12	13	14	15	17	18	19	20	21	22	24	25	TOTAL
1	Apriliana Putri	VIII	5	4	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	4	4	5	87
2	Bahrul Wijaya	VIII	5	5	4	5	5	5	3	5	5	4	5	4	3	3	5	3	3	5	5	82
3	Bayu	VIII	5	5	4	5	5	5	3	5	5	4	5	3	3	3	5	3	3	5	5	81
4	Cerniati	VIII	5	4	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	89
5	Dewi Anjani	VIII	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	4	4	5	88
6	Emy Restika	VIII	5	4	5	4	5	5	5	5	3	3	5	5	4	5	5	5	4	4	5	86
7	Muh. Arif Irawan	VIII	3	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	5	5	4	5	5	5	80
8	Muhammad Akhsan	VIII	5	4	5	4	5	5	5	5	3	3	5	5	3	5	5	5	4	4	5	85
9	Muhammad Ridwan Syah	VIII	5	5	4	5	5	5	3	5	5	4	5	3	3	3	5	3	3	5	5	81
10	Muhammad Taupik	VIII	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	3	3	3	5	3	3	5	5	82
11	Nur Azliza	VIII	5	4	5	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	88
12	Nurfajrina	VIII	5	4	5	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	4	87
13	Nurul Hidayah	VIII	4	4	5	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	87
14	Putri Aulia Syahira	VIII	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	88
15	Ratna Amelia	VIII	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	87
16	Rio Gurmania	VIII	5	4	5	4	5	5	5	4	3	3	5	5	3	5	5	5	4	4	5	84
17	Wardania	VIII	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	89
18	Ayunsri Astuti	VIII	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	90
19	Devi Oktaviana	VIII	5	4	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	88
20	Dewi Anggraini	VIII	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	89
21	Fatima Azahra	VIII	5	5	4	5	5	5	3	5	5	4	5	4	3	3	5	3	4	5	5	83
22	Haekal	VIII	5	5	4	5	5	5	3	5	5	4	5	4	3	3	5	3	3	5	5	82
23	Hasrianti	VIII	3	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	5	5	4	5	5	5	80

24	Irpan	VIII	5	5	4	5	5	5	3	5	5	4	5	4	4	3	5	3	3	4	5	82
25	Jefri	VIII	5	5	4	5	5	5	3	5	5	4	5	4	3	3	5	3	3	5	5	82
26	Muhammad Syairul	VIII	5	5	4	5	5	5	3	5	5	4	5	4	3	3	5	3	3	5	5	82
27	Nurcindy	VIII	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	89
28	Nurliyana	VIII	5	4	5	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	4	87
29	Nur Miswati	VIII	5	4	5	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	3	5	5	87
30	Salwa Wardana	VIII	5	4	5	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	4	87
31	Syamsinar	VIII	5	4	5	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	88



Lampiran 10 Dokumentasi



BIODATA PENULIS



Nama lengkap penulis Sulastri Nursin, lahir pada tanggal 22 April 2000 di Enrekang Kecamatan Maiwa. Lahir dari pasangan Nurdin dan Hartati, anak kedua dari lima bersaudara. Penulis mulai meneliti dunia pendidikan secara formal pada tahun 2006 di SDN 135 Botto Maiwang Kabupaten Enrekang. kemudian melanjutkan pendidikan di MTs GUPPI Kaluppang pada tahun 2012, dan melanjutkan pendidikan di MAN 2 Parepare pada tahun 2016 dengan mengambil jurusan MIA dan selesai pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan jenjang pendidikan Strata Satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, dengan mengambil program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah.

